

NOVEL FANTASY OLEH
ANTARIKSA PUTRAZKH

The background of the cover is a dark, moody illustration. It depicts a woman with long, flowing red hair, wearing a red dress with white lace details. She is holding a small, brown fox-like animal close to her face. Her hair is adorned with several red roses. The scene is set against a dark, textured background with some light-colored roots or branches visible. The overall tone is mysterious and romantic.

Cruel Empress

Cruel Empress

Copyright © 2021

By Antariksaputrazkh

Diterbitkan secara pribadi

Oleh Antariksaputrazkh

Wattpad. @antariksaputrazkh

Instagram. @ halefa5174

Email. anggariansyahanatriksaputra@gmail.com

Bersama Eternity Publishing

Telp. / Whatsapp. +62 888-0900-8000

Website. www.eternitypublishing.co.id

Surel. email@eternitypublishing.co.id

Wattpad | Instagram | Fanpage | Twitter. @eternitypublishing

Pemasaran Eternity Store

Telp. / Whatsapp. +62 888-0999-8000

September 2021

216 Halaman; 13x20 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Right reserved

Dilarang mengutip, menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Bab 1

Alisa adalah seorang anak mafia yang

Sangat kejam. Dia dikenal dengan sebutan black rose.

Dia sangat menyukai misi yang khusus dan menegangkan dan memicu adrenalin.

Lisa bukanlah orang yang suka basa basi . dia juga di kenal wanita yang dingin terhadap orang. Tapi lisa tepikal orang yang tidak suka menyakiti orang lemah kecuali jika orang itu sudah memancing amarah nya.

Lisa juga di kenal dengan wanita yang cantik , anggun dan lemah lembut itu bagi lisa yang hidup di lingkungan manusia biasa.

Tapi kalau sudah masuk ke dunia mafia. Lisa yang lembut dan anggun hilang ditelan bumi.

Di dunia mafia orang-orang sering memberi logo peringatan kepada orang-orang yang mau mencari masalah dengan lisa

Jangan cari masalah dengan iblis, kalau kau tidak mau mati dengan mayat tidak utuh.

Mendengar logonya saja sudah membuat musuh bergetar.

Tapi itu untuk lisa yang dulu, lisa yang sekarang benar benar berubah menjadi lisa yang penyayang yang dan lembut.

Tapi jika sudah mengganggu ketenangannya maka lisa yang dulu akan kembali untuk orang yang telah mengganggu ketenangan nya.

Pada suatu hari lisa pergi jalan mengelilingi kota, untuk menghapus rasa lelah nya.

Tapi sangat di sayangkan di tengah jalan di melihat anak kecil yang berdiri di tengah jalan dan hampir tertabrak truk

jiwa penyayang lisa terhadap anak kecil meminta nya untuk menolong anak kecil itu.

Lisa dengan cepat berlari kearah anak kecil yang berdiri di tengah jalan. Mendorong anak kecil itu untuk menjauh dari tengah jalan, anak kecil itu selamat. Lisa melihat anak kecil itu berdiri dan melihat kearahnya yang di penuh darah.

Lisa yang melihat anak kecil yang ia selamatkan menagis langsung manaruh satu jarinya di bibir nya.

Anak kecil itu yang memlihat lisa menyuruh nya diam, seketika anak itu diam dan tidak menagis lagi.

Lisa memang punya kemampuan mudah akrab dengan anak kecil, lisa mampu membuat anak itu nyaman di dekat nya.

Walaupun dia terkenal sangat mengerikan di dunia mafia.

Setelah melihat anak itu diam, lisa tersenyum

“ anak pintar “ ujar lisa kemudian menutup rapat matanya.



Lisa merasakan sakit di sekujur tubuhnya.

Lisa mulai membuka matanya pelan pelan.

Lisa melihat ada yang aneh dengan ruangan ini.

“ yang mulia permaisuri sudah bangun “ ucap seseorang.

“ siapa kau” ujar lisa heren dengan pakaian yang di kenakan.

“ yang mulia ini saya aksara , saya adalah pelayanan pribadi anda, apa anda lupa ingatan” ujar aksara.

“ siapa yang kau panggil yang mulia, dan di mana ini ?” tanya lisa bingung.

Melihat tuanya selalu bertanya hal aneh aksara semakin yakin bahwa tuanya ini sedang lupa ingatan. Aksara segera pergi memanggil tabib.

Saat tabib selesai memeriksa. Tabib mengatakan bahwa yang mulia permaisuri lupa ingatan.

Aksara sangat kaget dengan perkataan tabib itu.

Lisa yang sadar akan dirinya yang bertramigrasi ke jaman kuno tidak membuat nya takut.

“kau bilang nama aksara kan dan kau pelayanan pribadi ku, sekarang ku minta kau ceritakan semua tentang ku” ujar lisa pada aksara yang terlihat sangat khawatir.

“ba.. baik yang mulia permaisuri.” ujar aksara gugup.

Aksara menceritakan semuanya pada lisa, bahwa dia adalah seorang permaisuri yang selalu di abaikan oleh Raja, raja selalu bersikap dingin dengan permaisuri. Raja hanya menghabiskan waktu nya bersama selir kesayangan nya itu. Tanpa mau peduli dengan keadaan permaisuri . termasuk saat permaisuri di kabarkan tengelam di danau kaisar pun tidak peduli.

Lisa yang mendengar cerita dari aksara hanya bisa mengumpat di dalam hatinya, (lihat saja aku akan membuat raja itu merasa apa yang kau rasakan permaisuri)) ujar lisa.

“lalu siapa namaku aksara, kau belum memberi tau nama ku “

“nama yang mulia adalah permaisuri mona lisa”

Lisa cukup terkejut mendengar nama itu, karena nama itu sama dengan namanya.

((kenapa aku bisa terlempar ke dunia kuno ini ya))

“yang mulia apakah anda akan mandi atau makan dulu “ tanya aksara membuyarkan lamunan lisa.

“siapa kan aku air , aku ingin mandi dulu” jawab lisa.

Selesai makan dan mandi lisa meminta aksara untuk menemani nya jalan jalan keliling istana.

“tapi yang mulia, bukankah yang mulia baru sadar, besok saja kita jalan jalan nya yang mulia saya takut kesehatan yang mulia memburuk,” ujar aksara

“ aksara, sekarang kau permaisuri nya atau aku permaisuri nya, “

“ yang mulia permaisuri nya, “

“ hah itu kau tau, ayo temani aku jalan atau aku pergi sendiri”

Akhirnya aksara hanya bisa nurut pada tuanya. Mereka mengelilingi seluruh kerajaan. Di tengah malam mereka bertemu dengan rombongan selir kesayangan raja itu.

“ hormat kami yang mulia permaisuri “ hormat tapi terkesan remeh.

“ini selir so ah yang mulia” bisik aksara.

((oh jadi ini yang di cerita aksara, wanita yang mencoba mencelakai permaisuri hanya untuk mendapatkan gelar permaisuri)) ujar lisa dalam hati.

Lisa hanya tersenyum remeh dan pergi begitu saja tanpa membalas sapaan dari so ah.

Selir so Ah merasa di abaikan oleh wanita yang dia anggap sampah itu . Dia merasa geram dan kesal.

((lihat saja kau jalang, kau akan mendapatkan hukuman kerana telah mengabaikan ku)).



Lisa sekarang sedang berada di taman istana yang rimbun akan pepohonan hijau.

Lisa tidur telentang di bawah pohon sambil menikmati semilir angin yang menerpa wajah cantik nya.

Lisa terlihat sangat menikmati tidur nya, sampai dia tidak tau kalau ada yang sedang memperhatikan dari jauh.

Dalam tidur lisa melihat kilat bayang seorang wanita yang selalu di sakit hatinya , wanita itu tak lain dan tak bukan adalah permaisuri itu sendiri.

Sekejap kemudian lisa membuka matanya.

((aku akan membalaskan semua penderitaan mu)) ujar lisa dalam hati.

Akhirnya lisa pergi dari tempat itu. Untuk kembali ke vafiliun anggrek milik nya.

Di tengah jalan di pertemu dengan seorang laki-laki yang cukup tampan yang diikuti banyak orang di belakang

Rambut berwarna putih dan terdapat hiasan di kepala nya. Tapi itu bukan lah hal yang penting bagi lisa. Dia hanya ingin pulang ke vafiliun anggrek nya.

Lisa melewati lelaki itu begitu saja tanpa memperdulikan kehadiran.

Orang-orang yang melihat kejadian itu merasa heran dengan tingkat permaisuri mereka.

Kenapa permaisuri mereka bersikap acuh seperti itu, bukankah biasanya permaisuri akan mengoda dan mendekati yang mulia.

Apakah permaisuri sudah lelah memperjuangkan Cinta kaisar mereka.

“ tidak memberi salam pada zhen “ tanya pria itu.

Seketika langkah lisa berhenti dan ia pun berbalik melihat kearah pria itu.

“ kau bicara pada ku tuan” ujar lisa sambil menunjuk pada dirinya sendiri.

Mendengar pertamanya yang keluar dari mulut lisa .semua orang yang berada di belakang lelaki itu tercengang bukan main

Kenapa yang mulia ratu bisa bersikap tidak sopan pada kaisar mereka.

“ ya zhen bicara padamu “ ujar lelaki itu.

“ maaf tapi kau siapa ..., sehingga aku harus memberi hormat padamu, “ ujar lisa

Seketika suasana menjadi sangat dingin dan mencekam

“ kau bertanya siapa zhen” tanya pria itu sambil menunjuk dirinya sendiri.

Bab 2

“Kau bertanya siapa zhen” ujar lelaki itu sambil menunjuk dirinya sendiri.

“ ya aku bertanya pada mu, mana mungkin aku bicara pada tembok di samping mu” ujar lisa merasa kesal pada pria itu.

“ kau.. ” kata kata nya terputus karena tiba-tiba aksara pelayanan pribadi lisa datang.

“ hamba menghadap yang mulia kaisar” ujar aksara sambil menunduk.

“ Hai aksara kenapa kau menunduk pada lelaki ini, apa hebat nya dia ” ujar lisa heran.

Semua orang yang ada di sana merasa aneh dengan pertanyaan permaisuri mereka.

“ maafkan yang mulia permaisuri kaisar, karena beliau mengalami lupa ingatan, ” ujar aksara pada lelaki itu sedikit menunduk.

Kemudian lelaki itu melihat sekilas ke arahnya lalu pergi meninggalkan mereka di ikuti semua orang yang berada dibelakangnya.

“ Hai. Aksara kau belum menjawab pertanyaan ku, siapa lelaki sombong itu” ujar lisa berwajah serius.

“ permaisuri, lelaki itu adalah kaisar jing ga ” ujar aksara pelan pelan pada lisa.

“ jadi dia yang kau bilang suami sial itu, ” ujar lisa agak sedikit keras.

“ kenapa permaisuri berbicara seperti itu, bukankah dulu permaisuri sering melakukan hal hal luar biasa dan mungkin

anek hanya untuk mengundang perhatian kaisar” ujar aksara pelan takut tuanya tersinggung.

“ itu permaisuri mu yang dulu aksara, berbeda dengan permaisuri mu sekarang aksara, “ sambil tersenyum licik.

((sejak kapan yang mulia punya seringai licik seperti itu))

“ ya sudah aksara kita kembali ke kediaman ku, aku mau mandi dan makan ”

Ajakan lisa hanya di iyaikan oleh aksara. Aksara sudah menyiapkan air hangat untuk lisa mandi.

Setelah mandi lisa langsung makan. Tiba-tiba ada seseorang yang mengetuk pintu.

“ mohon maaf permaisuri, kami tidak bermaksud mengganggu waktu anda makan” ujar pelan itu

“ ya tidak masalah, kenapa kau kesini? ”

“ yang mulia kaisar meminta anda untuk makan malam bersama” ujar kasim itu.

Aksara yang mendengar hal itu senang, karena jarang sekali yang mulia kaisar memanggil permaisuri untuk makan. Tapi beda halnya dengan lisa.

“ sampaikan kepada yang mulia kaisar mu itu, bahwa putri ini tidak mau dan tidak akan pernah mau makan dengan suami sialan seperti dia” ujar lisa sedikit angkuh.

“ a.. apa saya harus mengatakan itu pada yang mulia ” ujar kasim gugup.

“ apa kau tidak mau? ” tanya lisa mengangkat sebelah alisnya.

“ baik 2 yang mulia permaisuri saya akan sampai ” ujar kasim itu dengan keadaan masih tertutup.

“ ya bagus, tolong sampaikan apa yang ku katakan tadi tanpa tertinggal satu kata pun, kau paham...kau boleh pergi. ” ujar lisa dengan aura yang sangat berbeda.

Aksara yang mendengar kata kata dari tuanya hanya bisa diam.

Aksara hanya takut dan khawatir akan keselamatan permaisuri nya karena telah membuat kaisar marah.

“ aksara kenapa kau terlihat takut? ” ujar lisa heran

“ tidak yang mulia permaisuri, saya hanya takut kaisar marah dan menghukum permaisuri. ” ujar aksara khawatir.

Lisa yang mendengar perkataan aksara hanya menaikkan sebelah alisnya.

“ tidak akan terjadi apa apa, aksara tenang lah ” ujar lisa tenang.



~diruang makan istana~

“ saya menghadap yang mulia ”

Jing ga hanya mengangguk pelan.

“ dimana permaisuri? ” ujar jing ga dingin.

Kasim tersebut bukanya menjawab tapi hanya menampakkan wajah khawatir.

“ zhen bertanya padamu kenapa kau tidak menjawab ” ujar jing ga dingin.

Suasana ruang yang sebelumnya biasa saja berubah mencekam. Mereka semua merasakan aura yang sangat kuat dari kaisar mereka.

“ ampun kaisar, yang mulia permaisuri bilang dia tidak ingin makan dengan yang mulia kaisar dan tidak akan pernah mau makan dengan yang mulia ” ujar kasim tersebut gugup.

Aura ruang menjadi lebih dingin dari sebelumnya.

“ kenapa dia tidak ingin makan dengan zhen ” ujar Jing ga dingin.

“ ampun kaisar karena permaisuri menganggap yang mulia kaisar sebagai suami sialan ”

Suanana ruangan menjadi sangat dingin dan seisi ruangan merasakan aura yang sangat menyeram keluar dari kaisar mereka, mereka juga melihat mata kaisar yang berubah merah.

“ wah cari mati tu permaisuri ”ujar salah seorang yang ada di ruangan.

Kaisar bangkit dari tempat duduk dan menghilang meninggalkan gumpalan kabut di tempat itu.

Orang-orang yang ada di dalam ruang merasa khawatir pada permaisuri mereka, karena permaisuri mereka sangat baik pada mereka selalu memerlukan mereka seperti teman, paman, kakak, dan keluarga.

Ada satu di antara mereka yang merasa bahagia. Siapa lagi kalau bukan selir so ah.

((kuharap di mati di bunuh kaisar malam ini juga)) ujar so ah dalam hati.

Sementara di kamar nya lisa baru selesai makan dan mulai bercanda tawa dengan aksara.

Tiba-tiba aksara diam membeku seperti melihat seseorang di belakang nya.

Lisa berbalik sungguh terkejutnya ia, bahwa yang membuat aksara diam membeku itu suami sialan nya itu.

Jing ga memberi kode pada aksara agar dia keluar dari tempat ini, meninggalkan dia dengan permaisuri nya itu.

“ apa kau tidak menghormati zhen lagi” tanya jing ga dingin.

Lisa hanya tersenyum remeh mendengar ucapan jing ga.

“ kenapa aku harus menghormati mu” ujar lisa sombong.

Jing ga yang merasa di remehkan Menggeram menahan emosi yang sudah sampai ke ubun ubun.

Suasana di dalam ruangan makin mencakam hawa dingin mulia merambat ke kulit lisa.

“ atas perlakuan tidak sopan mu pada zhen, kamu zhen hukum tidak boleh keluar dari kediammu” ujar Jung ga dingin dan penuh penekanan.

“ oh ya, hanya segitu kah hukuman mu , kenapa tidak sekalian kau ceraikan permaisuri ini, itu hukum yang lebih baik bukan, dengan begitu kau bisa bahagia dengan selir sialan itu dan aku juga akan bahagia dengan laki-laki yang ku sayang” ujar lisa

“ kau, keterlaluhan permaisuri lisa” ujar jing ga sambil menunjuk ke arah lisa.

Lisa tidak memperdulikan perkataan jing ga.

Melihat tingkah permaisuri yang sangat keterlaluhan padanya dia menghela nafas kasar.

Dalam hatinya jing ga bertanya tanya apakah segitu inginkan lisa diperhatikan olehnya.

“ apa segitu kah keinginan mu, untuk bermalam pertama dengan ku dan diperhatikan oleh ku, sampai kau berubah jadi wanita yang tidak sopan seperti ini, jika itu keinginan mu akan aku wujudkan, asal kau kembali menjadi permaisuri yang dulu.” Ujar jing ga.

Lisa yang mendengar malam pertama langsung membulatkan matanya dengan sempurna.

“ APA KAU SUDAH GILA, DASAR.... KAISAR SIALAN!!!!, KELUAR KAU DARI KEDIAMAN KU,” ujar lisa sambil menyeret jing ga keluar dari kediaman nya.

Setelah berhasil mengeluarkan jing ga dari kamar nya, lisa berkata pada jing ga.

“ INGAT BAIK BAIK YA KAISAR JING GA YANG TERHORMAT, PERMAISURI MU YANG DULU SUDAH MATI!!! ,” ujar lisa pada kaisar.

Lisa menutup pintu nya dengan kuat sampai berbunyi Hantakan pintu yang nyaring di telinga.

((kau tidak perlu pura-pura permaisuri, zhen akan mewujudkan keinginan mu malam ini bagaimana pun caranya, kalau pun kau sudah tidak menginginkan nya lagi, aku akan tetap melakukannya, karena ini hukuman yang pas untuk istri pembangkang)) ujar jing dalam hati

Jing ga kembali masuk ke kediaman lisa menggunakan kekuatan nya.

Bab 3

Jing ga kembali masuk ke kamar lisa menggunakan kekuatan nya.

Lisa yang menuntut pintu berbalik ingin tidur di kasur empuknya.

Saat lisa merebahkan tubuhnya di kasur lisa terkejut atas apa yg dia lihat.

“kau...”tunjuk lisa pada jing ga

Jing ga hanya tersenyum.

“ bukankah kau sudah ku seret keluar dari kamar ku ini, atau kau jangan jangan Jin yang berpura-pura menjadi suami sialan itu” ujar lisa Ketus

Jing ga menggeram marah.

“ siapa yang kau sebut suami sialan huh” tanya jing ga dengan kilat marah di matanya

((wah kayaknya di buka jin tapi orangnya asli)) ujar lisa dalam hati.

“ buka siapa siapa, lupakan lah , sekarang keluar lah dari sini” usir lisa

“ kau megusir zhen, “ tanya jing ga

“ ya aku mengusir mu, apa kau melihat ada orang lain selain dirimu disini, di sini hanya ada kau dan aku, ya kali aku mengusir diriku sendiri” ujar lisa bermuka masam

Jing tidak bergeming, masih dalam posisi semula tapi dengan raut wajah dan aura yang cukup menyeramkan.

Lisa bangkit dari tempat tidur menghampiri jing ga.

“ jika kau tidak keluar, maka aku yang akan keluar” ancam lisa lalu beranjak pergi melewati Jing ga.

Saat lisa ingin pergi dari hadapan jing ga, ada tangan yang mencekam tanganya dengan sangat kuat sampai lisa meringis kesakitan.

Dengan sigap Jing menarik dan menghentakkan tangan lisa dengan sangat kuat sampai lisa terjatuh di atas kasur.

Lisa yang hendak bangun dari tempat tidur, dihentikan oleh tangan Jing ga yang menekan kedua bahu lisa.

Karena tidak tahan dengan posisi seperti itu, lisa memukul dada Jing ga dengan sangat brutal. Merasa tidak ada respon dari Jing ga, lisa mengarahkan tangan nya ke kepala Jing ga, lisa hendak memukul kepala Jing ga.

Tapi kedua tangannya keburu di cekal jing ga. Jing ga mengunci pergerakan lisa.

Jing ga mendekan wajahnya dangan wajah lisa. Perasaan lisa mendadak jadi tidak enak.

Lisa yang merasakan deru nafas jing ga memejamkan matanya dan sedikit memiringkan wajahnya, sehingga yang Jing ga cium bukanlah bibir melainkan pipi nya.

Jing ga sedikit merasa geram, kerena tidak mendapat hal dia ingin kan.

Masih dalam posisi sama, lisa sedikit membuka matanya dan berbalik melihat Jing ga. Saat itulah Jing ga menggunakan kesempatan untuk mencium bibir lisa.

Lisa yang terkejut atas perlakuan Jing ga mengeliat tak nyaman tapi hal itu tidak di hiraukan oleh Jing ga.

Sampai lisa kehabisan napas, lisa makin mengeliat dan terdengar gumaan dari mulut nya.

Jing ga yang merasa permaisuri nya kehabisan nafas, melepaskan ciuman mereka.

Lisa menghirup rakus udara.

“apa yang kau lakukan sialan, dasar suami mesum, keluar kau jing ga sialan” umpat lisa pada Jing ga.

Merasa tidak dihiraukan oleh Jing ga lisa menggeram marah ingin rasanya lisa membunuh Jing ga sekarang juga.

Tapi mengingat cerita dari aksara, lisa hanya bisa menelan mentah mentah keinginan nya itu.

“ingin membunuh zhen” tanya jing ga dingin

“ya “ jawab lisa ketus.

Jawaban lisa barusan mampu membuat suasana ruangan yang tadi tenang menjadi sangat dingin dan terdengar suara retakan es di lantai.

Lisa yang masih berada di atas kasur berhardik ngeri saat melihat es yang tiba-tiba keluar dari lantai kamarnya.

((waduh kayaknya salah cari lawan gue))

Ujar lisa dalam hati.

Tak lama setelah lisa membatin, es itu sedikit mencair.

“Kamu belum menjawab pertanyaan zhen” ujar Jing ga dingin.

“hehe aku hanya bercanda kok, jadi keluar lah” ujar lisa pura pura tertawa.

Jing ga hanya diam tak menjawab pertanyaan lisa.

“kau mau keluar atau tidak?” ujar lisa sedikit melembut.

“tidak zhen mau di sini bersama permaisuri zhen” ujar Jing ga datar.

Lisa hanya bisa mendesah pelan, tidak berani melawan .

“terserah kaulah “ ujar lisa ketus dan membanting tubuhnya pada kasur , tidur memejamkan matanya.

Sesaat setelah lisa memejamkan matanya ada yang memeluk pinggang dengan sangat erat. Lisa membuka matanya dan agak sedikit menghindari untuk melihat siapa yang memeluk nya.

“ diamlah ini zhen, “ ujar Jing ga

Tidak ada jawaban dari lisa, lisa hanya berusaha mendorong tubuh Jing ga agar menjauh darinya.

Melihat gerakan tak nyaman dari lisa Jing ga membuka matanya.

“ kau nakal sekali, ternyata kau lebih nakal dari yang kubayangkan. “ ujar Jing ga makin mengeratkan pelukannya.

“ lepaskan aku Jing ga” geram lisa pada Jing ga.

Karena tingkah lisa yang terus bergerak melawan. Jing ga meniupkan udara pada wajahnya lisa. Udara yang berbau bunga mawar. Sesaat kemudian lisa tertidur lelap.

Seringai muncul di wajah Jing ga.

“ permaisuri kecilku nakal, ini yang ku tunggu..., selamat datang permaisuri baruku “ ujar Jing ga sambil mengecup sekilas pipi lisa. Seutas senyuman muncul di wajah Jing ga.

Paginya lisa merasa ada suatu yang berat menimpa perutnya.

Saat lisa membuka matanya yang ia lihat adalah wajah tampan Jing ga.

((tampan juga ternyata, coba aja dia tidak jadi suami sialan, pasti sudah diterima dengan senang hati, jarang jarang bisa dapet suami tampan seperti dia, kaisar pula tu.))

“ sudah puas memuji zhen” ujar Jing ga.

((waduh ketauan sama orangnya lagi)).

“ Jing ga lepasin aku, aku mau mandi dan makan” ujar lisa.

“ kalau zhen tidak mau bagaimana “ Ujar jing ga, pelan pelan membuka matanya.

“ kau harus mau, tolong lah, kenapa kau suka sekali memancing amarah ku, apa yang ku perbuat pada mu huh, dari pada kau disini terus lebih baik kau temui selir

kesayangan mu itu” ujar lisa sedikit kasar pada awal dan agak melembutkan di di akhir kalimat.

“ zhen tidak punya selir, hanya kamu istri zhen” ujar Jing ga.

“ jangan kau pikir mentang-mentang aku lupa ingat kau bisa menipu ku Jing ga” ujar lisa dengan suara sedikit meninggi.

“ zhen tidak berbohong, dia wanita yang di kirim selir chen raon terdahulu untuk menggoda zhen dan mengganggu zhen”

“ terus kau tergoda, wah tak kusangka ternyata semua laki-laki itu sama” ujar lisa.

“ zhen belum pernah tergoda dangan wanita manapun, zhen ini masih bersih, zhen belum menyentuh wanita manapun” ujar Jing ga.

“ oh ya ..., kau sangat pandai berbohong, kau tau.....semua pelayan di sini tau bahwa wanita ular itu ada selir kesayangan mu , kau sering terlihat bersama dengan nya, “ ujar lisa dengan Amarah yang menggebu-gebu.

“ dia yang menyentuh zhen, ibu suri yang menyuruh dia untuk selalu ikut dengan zhen, “ ujar Jing ga

“ Kalau ibu suri merasa selir so ah lebih pantas kenapa tidak dia saja yang di angkat jadi permaisuri, kenapa harus aku..., menyusahkan saja, “ Ujar lisa.

“ Karena kau yang dipilih oleh Kaisar terdahulu untuk jadi permaisuri zhen, “ ujar Jing ga

“ jika kau tak suka seharusnya kau tolak” ujar lisa.

“ zhen tidak bisa menolak keinginan ayahanda kaisar” ujar Jing ga

“ kalau begitu kita bercerai saja, setelah itu wanita ular itu akan diangkat menjadi permaisuri, “ Ujar lisa enteng.

Tiba-tiba suasana kamar menjadi sedikit tidak enak.
“aku hanya bercanda jangan di anggap serius”

Bab 4

“ bisakah kau melepaskan pelukanmu karena permaisuri ini, ingat mandi? “ ujar lisa dengan nada sedikit memohon.

Jing ga melepaskan pelukan mereka. Lisa langsung gerak cepat pergi meninggalkan jing ga di atas kasus.

Jing yang di tinggal di atas kasus tersenyum tipis melihat tingkat permaisuri nya.

“ dasar.. permaisuri nakal, “ ujar jing ga

Tak lama jing ga menghilang dari kamar meninggalkan kabut asap yang menggumpal.

Setelah selesai mandi lisa menggunakan hungfu warna Abu sepak.

Lisa keluar dari kediamannya untuk menghirup udara segar. Saat membuka pintu lisa terkejut dengan kehadiran aksara yang hendak mengetuk pintu.

“ maaf yang mulia mengagetkan yang mulia, hamba tidak bermaksud” ujar aksara merunduk.

“ ya tidak apa apa aksara” ujar lisa sambil memegang bahu aksara.

Aksara melemparkan senyuman pada wajah lisa. Lisa membalas senyuman itu.

“ aksara mau kah kau temani aku jalan jalan keliling istana” ujar lisa.

“ tentu saja untuk yang mulia”

Mereka mulia melewati satu persatu bagian istana. Di tengah jalan lisa bertemu dengan selompok dayang istana, semua memberi hormat kecuali salah satu di antara mereka tidak memberikan hormat padanya kecuali menetapnya dengan tajam.

“ kenapa kau menatapku tajam seperti itu? “ ujar lisa dingin.

“ karena kau tidak pantas untuk di hormati” ujar pelayan itu.

Sontak saja hal itu membuat lisa marah. Lisa mendekati pelayan itu. Lisa mencekek leher pelayan itu dan menghantam nya ke tembok.

“ to... tolong.. ak... aku ti.. tidak... bi
. bisa bernafas” ujar pelayan itu terbata bata.

Lisa menyeringai dan sedetik kemudian dia melepaskan tangannya dari pelayan itu.

“kau ingat baik baik aku tidak suka ada yang mempropokasikan diri ku jika itu terjadi makan aku tidak akan sengan untuk membunuhnya “ujar lisa tengas dengan kilat marah dimatanya.

Pelayan itu tidak menjawab perkataan lisa. Pelayan itu masih tertunduk lemah di lantai.

Lisa pergi dari sana dengan wajah kesal.

“ wah permaisuri kenapa jadi serem kayak gitu ya” ujar salah satu pelayan yang melihat kejadian itu.

Lisa yang geram akan hal itu, langsung meninggalkan aksara seorang diri.

Lisa pergi ke taman untuk meredam kemarahan.

Lisa menidurkan punggungnya pada rumput liar yang ada di taman itu.

“ aku ingin kembali ke dunia ku....!! Teriak lisa

“ kau ingin kembali ke dunia mu, “ tanya suara misterius itu

“ di mana kau, keluar jangan jadi pengecut. “ ujar lisa berteriak.

Keluarlah sesok pria ber hungfu biru dengan rambut panjang hitam terurai.

[OBJ]

“ siapa kau? “

“ aku adalah orang yang membawa mu kesini”

“ kenapa kau membawa ku kesini, kembalikan aku ke dunia ku? “

“ tidak bisa.. Kau bisa kembali setelah membalaskan dendam permaisuri yang kau tempati tubuhnya dan membuat kaisar jatuh cinta padamu.” Ujar pria itu.

“ kenapa harus aku” ujar lisa

“ karena kau adalah reinkarnasi dari permaisuri” ujar pria itu.

“Hah, jadi maksud mu aku harus melakukan yang kau sebutkan tadi baru aku bisa kembali, “ ujar lisa melihat serius kearah pria itu.

“ Ya, “

“ Apa kua dapat dipercaya? “

“ Kalau kau tidak percaya , ya sudah “

“ Ya baiklah aku percaya padamu, apa yang harus kulakukan sekarang? “

“ Kau pikir lah sendiri, itu tugas mu”

“ Tapi... “ Kata lisa terputus ketika tidak ada siapa siapa di sana kecuali dirinya.

Lisa menghela nafas. Lisa kembali tidur di atas rumput menikmati semilir angin yang menerpa wajahnya.

Di tempat lain aksara sibuk mencari keberadaan tuanya, sejak kejadian tadi siang dia tidak melihat tuanya.

Aksara tidak sempat mengajar tuanya yang caranya seperti kilat, terlalu cepat dan sulit di jangkauan.

Sekarang aksara sedang mondar-mandir di depan kediaman melati milik lisa.

Saat aksara sedang kalut dengan pikiran nya sendiri. Tiba-tiba satu suara yang membuat nya gemetaran menyapa indra pendengar nya.

“ Di mana permaisuri zhen, kenapa kau seperti orang yang sedang khawatir. “

Aksara sedikit merindukan pandangan. Lalu menjawab pertanyaan Jing ga dengan gemetaran.

“ yang mulia permaisuri.... Yang mulia permaisuri... Itu “ Ujar aksara terus mengulang 2 perkataan nya.

Tiba-tiba saja aura Jing ga berubah 100% menjadi sangat menyeramkan. Matanya sedikit berubah menjadi merah.

[OBJ]

Seketika Jing ga menghilang dari tempat itu meninggalkan aksara dan kasim An disana bersama aksara.

“Di mana yang mulia permaisuri, bukankah dia sering menghabiskan waktu nya di kediaman nya? “ Tantan kasim An

“ Itulah aku tidak tau, sejak kejadian tadi siang, yang mulia permaisuri tidak terlihat oleh mata ku “ Ujar aksara

“ Kejadian apa? “ Tanya kasim An penasaran.

“ Tadi siang saat aku sedang menemani yang mulia jalan jalan , kami bertemu dengan sekelompok dayang, semua dayang memberi hormat ada satu dayang yang tidak memberi hormat pada yang mulia....

..... “ Cerita aksara panjang lebar

Kasim An yang mendengar hal itu terkejut bukan main. Sejak permaisuri nya yang lemah lembut menjadi sangat mengerikan ketika marah.

“ Sejak yang mulia hilang ingatan, dia sedikit berubah menjadi wanita yang tidak suka di mempropokasinya. “ Ujar aksara.

“ Wah ada manfaat juga ya, kelupaan ingatan yang mulia, jadi sekarang tidak ada yang berani mengganggu nya, termasuk si wanita ular itu” Ujar kasim An tersenyum senang.

“ Siapa yang kau maksud wanita ular ? “ Ujar aksara.

“ Itu lo yang ngaku sebagai selir kaisar, padahal kaisar tidak pernah mengakui dia sebagai selir, hanya karena ibu suri mantan selir itu dia bisa dekat dengan kaisar dan terlihat bahwa kaisar sangat mencintai nya padal tidak. Kaisar hanya mencintai permaisuri “ Ujar kasim An

“ Kau tau dari mana kalau kaisar hanya mencintai permaisuri, kalau seandainya kaisar mencintai permaisuri dia pasti tidak akan mengacungkan permaisuri? “

“ Itu diluar pengetahuan kau dengan permaisuri, selama ini yang ku tau kaisar menyuruh seseorang untuk selalu mengawasi permaisuri. Dan kau tau kenapa kaisar acuh pada permaisuri karena kaisar ini permaisuri menjadi wanita yang selalu berdiri di sampingnya bukan menjadi kan kaisar sebagai tameng pelindung, ya.. Walaupun itu tugas seorang laki-laki melindungi wanita. “ Ujar kasim An

Mendengar cerita dari kasim An, hati aksara menjadi sedikit lega. Perjuangan Cinta tuanya tidaklah sia-sia selama ini.

Cinta yang sangat di harapkan permaisuri telah ada di hati kaisar sejak dulu. Tapi kenapa kaisar tidak mau menunjukkan nya.

Kenapa baru sekarang kaisar sedikit menunjukkan cintanya pada permaisuri. Apa karena permaisuri sudah sedikit berbeda ya.

Ah sudah lah itu buka urusan aksara yang harus ia pikirkan.

Aksara sudah cukup senang kalau tuanya akan mendapatkan cinta yang selama ini tuanya tunggu.

Bab 5

Lisa yang berada ditaman, merasa nyaman dan tenteram sampai dia tertidur di taman itu.

Sampai satu suara mengganggu nya.

“apa kau senang membuat Zhen cemas” ujar suara itu.

Suara yang sangat ia kenal.

Lisa pun bangkit menoleh ke sembarangan arah agar dapat melihat orang yang berbicara padanya. Namun lisa tidak dapat melihat nya.

“dimana kau, keluar lah”

“lihatlah ke atas”

Lisa pun melihat ke atas.

[OBJ]

Lisa melihat seorang ber hungfu biru dengan rambut hitam terurai panjang.

“ngapain kau di situ?”

“melihat istri zhen”

Lisa seperti tidak peduli dengan perkataan Jing ga.

“Sedang kau sendiri ngapain disini”

“mencari suami baru” ujar lisa asal.

Tidak terdekar jawaban dari Jing ga, namun aura Jing ga berubah 360 derajat.

Menjadi sangat dingin dan menyeramkan

Rambut yang awalnya hitam menjadi putih.

Matanya pun berubah menjadi merah, terlihat kilat marah di matanya. Segaris senyum di ukir di Bibirnya, tapi bukan senyum yang indah melainkan senyum yang begitu mengerikan. Di tangannya juga muncul tengkorak manusia

yang kecil mengeluarkan cahaya biru disela-sela lobang tengkorak. Lisa juga merasakan aura membunuh yang sangat kuat.

[08]

Lisa yang melihat perubahan itu, tubuh nya menjadi sangat gemetaran.

((kenapa aku jadi penakut gini ya,)) hati mafia lisa bertanya. Tapi dalam diri lisa yang lain((sadar lisa dia bukan tanding untuk mu, jadi sadar lah. Jangan cari masalah dengannya, kalau tidak kita akan mati disini)).

“ Mau menghianati Zhen” Tanya Jing ga dengan raut yang sangat menakutkan.

Entah kenapa lisa merasa jiwa mafia lisa tertanam begitu dalam dan tidak sanggup bangkit jika sedang bersama Jing ga. Hanya jiwa yang tulus dan lembut jika sedang bersama Jing ga.

“ ti.. Tidak aku hanya bercanda, kenapa kau nampak serius seperti itu” ujar lisa sambil tersege sege.

“ Zhen tidak percaya, Zhen dengar tadi kalau kamu berbicara dengan seorang pria.. Katakan siapa pria itu” ujar Jing ga dingin masih dengan aura tirani yang begitu pekat.

“ kau salah dengar kali” ujar lisa masih tersege sege.

“ kau meragukan kemampuan zhen”

Lisa tidak tau harus menjawab apa, hanya bisa mengigit bibir bawah nya. Lisa sangat takut dengan aura yang di keluarkan Jing ga.

Aura tirani yang dikeluarkan jihan lebih pekat di bandingkan dengan ayahnya ketika marah. Mengingat kemarahan ayah nya saja lisa tidak berani pulang ke rumah selama 1 bulan.

Kalau Aura ayahnya kayak Jing ga dikeluarkan sekarang , maka sudah dipastikan lisa tidak akan pulang kerumah selama 1 tahun.

“ terserah kaulah, “ lisa hendak pergi dari sana karena tidak kuat harus merasakan aura Jing ga yang begitu pekat.

Saat lisa hendak pergi tangan lisa di cekal Jing ga, dan di hempas ke arah pohon.

Punggung lisa terasa sakit karena bertabrakan dengan batang pohon.

Jing ga berdiri di depan lisa dan mengunci pergerakan lisa.

“ Jangan pernah coba coba mengkhianati Zhen, jika kau berani maka Zhen akan memberikan hukuman padamu, “ Bisik Jing ga di telinga lisa sambil menyeringai.

Terdengar begitu mengerikan di telinga lisa.

((apa dia akan membunuh ku, oh tidak kalau aku mati aku tidak bisa kembali))

Batin lisa menjerit penuh duka.

Aura tirani yang dikeluarkan Jing ga semakin paket dan menyeramkan, hawa dingin yang membuat bulu kuduk lisa merinding. Seakan mendukung kemarahan Jing ga.

“ Zhen tidak hanya akan membunuhmu tapi seluruh klanmu dan klan selingkuh mu itu, “ ujar Jing ga seakan tau apa yang di pikiran oleh lisa.

Lisa hanya bisa menenguk salivanya

Jing ga melepaskan cekalannya. Ada senyuman yang mengerikan keluar dari bibir manis jing ga. Setelah itu Jing ga menghilang meninggalkan gumpalan kabut asap.

((kalau begini terus bisa bisa jantung copot, waduh mengerikan sekali Jing ga tu, lebih mengerikan dari pada ayahku saat marah. Kenapa si aku harus dikelilingi oleh pria

yang mengerikan. Gak ayah, gak Jing ga. Sama sama mengerikan)) batin lisa di akhiri dengan helean nafas.

Lisa pun memutuskan untuk kembali ke kediaman nya.

Saat lisa kembali lisa melihat dua orang insan yang sedang berbincang bincang.

Lisa sedikit mengembangkan senyuman.

Lisa sedikit mendeheh agar kedua insan tersebut menyadari kehadirannya.

“ Apa aku mengganggu kalian ? “ Tanya lisa dengan nada menggoda.

“ Ah.. Tidak yang mulia permaisuri “

Ucap keduanya hampir bersamaan.

Lisa sedikit tersenyum melihat tingkah keduanya.

“ Ya sudah aksara, aku mau masuk dan istirahat dulu, silakan nikmat waktu kalian” Ujar lisa tersenyum terus melangkah masuk dan menutup pintu nya.

Aksara yang melihat tuanya masuk dan menutup pintu, aksara hendak mengetuk pintu tapi dihentikan oleh kasim An

“ Biarkan permaisuri istirahat “ Ujar kasim An.

Aksara hanya mengangguk pelan. Kasim An menyuruh aksara istirahat.

Di Dalam Kamar kediaman lisa.

Saat sudah menutup pintu kediamannya. Lisa langsung merebahkan tubuhnya pada kasur empuknya.

“ Adeh.. Kenapa aku harus terdampar kedua yang sangat menyeramkan ini, “

Ujar lisa sambil menutup matanya.

“ Karena takdir kau ada disini “ Ujar suara itu.

Lisa langsung membuka matanya lebar saat mendengar suara itu.

“ Kau.. “

Suara yang di dengar lisa adalah suara pria yang ia temui di taman.

“Iya aku, kenapa kau rindu pada ku” Ujar pria itu

“ Hai kau gila, atau tidak waras? “

“ Emng apa beda tidak waras sama gila? , setau ku itu sama saja”

Lisa hanya mendengus kesal.

“ Apa mau mu huh, ? “ Ujar lisa kesal

“ Membuat mu bahagia di sini “ Ujar pria itu santai.

Lisa memutar bola mata malasny.

“ Aku akan bahagia di dunia ku, bukan didunia sialan ini!!

“ Ujar lisa ketus.

“ Kau akan bahagia nanti, sampai kau tidak mau lagi kembali ke dunia mu”

“ Itu tidak akan terjadi”

“ Kita lihat saja nanti “ Ujar pria itu menantang.

“ Kau... “ Kesal lisa pada pria itu.

Karena terlalu kesal , lisa handak menghajar pria itu, sayangnya pria itu terlalu cepat menghilang meninggalkan kabut asap.

“ Ais, kenapa dia harus cepat menghilang si” Sesal lisa.

Lisa pun kembali merebahkan tubuhnya pada kasur empuk nya, kerana terlalu mengantuk lisa terlelap dengan cepat.



Di ruang kerja jing ga

Jing ga sedang merebahkan tubuhnya pada kursi kerja sambil memijat pelepisnya yang sedikit berdenyut.

Tanpa lisa sadari Jing ga mengirim pajurit bayangan untuk mengawasi lisa selama ini.

Selama ini Jing ga tidak pernah mendengar berita aneh dari permaisuri nya, Tapi entah kenapa akhir akhir ini Jing ga sering sekali mendapatkan berita aneh tentang permaisuri nya.

Orang-orang di istana sering mengatakan, bahwa permaisuri yang sekarang bukan permaisuri yang asli.

Mendengar hal itu membuat Jing ga semakin pusing.

((apa yang harus kulakukan untuk menghentikan gosip rendah ini, permaisuri ku yang sekarang adalah permaisuri ku yang asli, jadi aku tidak akan membiarkan siapa mengganggu nya, termasuk wanita ular itu(ibu suri yang sekarang)))

Bab 6

Pagi hari lisa pergi ke teman lewat jalan memutar dari biasanya.

Lisa sangat bosan dengan hanya berdiam diri dikamar.

Sebenarnya lisa ingin berlatih seperti masa waktu dia di dunia dulu.

Tapi mau dikata apa lagi, ini negri orang bukan negri nya.

Lisa menghela nafas saat mengingatnya.

Saat lisa menelusuri jalan. Lisa mendengar suara orang yang sedang beradu pedang,

(apa di sini juga ada tempat pelatihan) ujar lisa dalam hati.

Lisa pun mendekati sembur suara.

Lisa melihat para pengawal sedang berlatih pedang dengan teknik yang begitu lemah. Padahal itu adalah teknik paling susah dipelajari di perguruan istana.

Lisa menyapu seluruh lingkup tempat pelatihan itu. Dinsalah satu sisi lisa melihat seorang pria berambut hitam terurai. Sedang mememanah dengan begitu cantik dimata lisa



Lisa memicing kan matanya untuk melihat siapa pria itu, sesaat di sadar bahwa yang dia lihat itu Jing ga.

Di saat itulah mood lisa berubah masam.

(kenapa harus dia si?) ujar lisa dalam hati.

Lisa pun berbalik hendak pergi dari tempat itu.

Saat lisa berbalik lisa menubruk sesuatu yang keras , sampai membuat dia mendur beberapa langkah.

Lisa mengusap ngusap dahinya yang terasa sakit.

Lisa mendongak... Mata lisa membulat melihat siapa yang dia tabrak.

Kemudian lisa melihat kembali ke arah Jing ga memanah tadi, tidak ada Jing ga disana. Lisa kembali melihat ke arah orang yang dia tabrak tadi.

“ Kok kamu bisa disini? “ Ujar lisa heran.

“ Mau kemana hem? “ Ujar Jing ga Dingin.

“ Kenapa malah balik nanya si ? “ Tanya lisa.

Jing ga tidak menjawab pertanyaan lisa, melainkan tersenyum evil.

(kenapa harus senyum kayak gitu coba, udah tau lebih serem dari ayah, pakek senyum kayak gitu lagi) ujar Lisa dalam hati.

Jing ga terus mendekat ke arah lisa. Lisa yang tidak mau dindekati perlahan mundur ke belakang, sampai punggung lisa berbenturan dengan pohon.

Jing ga mengunci pergerakan lisa.

Jing ga mendekatkan wajahnya ke arah lisa sontak hal itu membuat lisa menutup matanya, dengan rapat.

(kau tidak akan pernah bisa lari dari ku) ujar Jing ga.

Lisa membuka matanya dan menatap tajam ke arah Jing ga.

Cup...

Satu kecupan lembut mendarat di bibir lisa.

“ Kau.. “ Ujar lisa menatap tajam ke arah Jing ga.

Jing ga hanya tersenyum , seolah tak peduli dengan perkataan lisa.

Jing ga kemudian pergi kembali ke tempat pelatihan. Meninggalkan lisa sendirian.

Lisa tidak Terima dengan perlakuan Jing ga kepadanya. Lisa mengikuti Jing ga di belakang. Lisa terus mengoceh tidak jelas di depan Jing ga.

Tapi hal itu tidak merubah Jing ga, Jing ga tetep berjalan lurus tanpa memperdulikan lisa.

Lisa merasa kasal di abaikan oleh Jing ga.

“ Sialan kau Jing ga “ Ujar lisa mengeram marah.

Para prajurit marasa merinding mendengar kemarahan lisa, apa lagi lisa tidak menggunakan kata hormat saat menyebutkan nama Jing ga.

Tak jauh dari situ lisa melihat sederet pedang, dengan langkah cepat lisa mengambil pedang itu.

Setelah lisa mengambil pedang dan memegang erat pedang itu. Lisa berjalan kearah Jing ga hendak menyerang Jing ga.

Jing ga yang sadar akan penyerangan yang akan di lakukan permaisuri nya, dia tidak tinggal diam.

Jing ga menghindari. Serang demi Serangan yang di berikan lisa.

Jing ga mundur untuk mendekati tempat pedang dan mengambil salah satu pedang untuk melawan permaisuri nakalnya itu.

[Obj]

Jing ga menangkis serangan yang di berikan lisa.

Para prajurit yang melihat teknik pedang permaisuri, marasa takjub dan terkagum kagum.

Permaisuri yang dulunya pendiam, ternyata memiliki bakat berpedang yang sangat luar biasa.

Tak di sangka teknik berpedang lisa, hampir setara dengan teknik berpedang milik yang mulia kaisar mereka yang sudah mendapatkan gelar dewa perang.

Lisa menyerang dengan sangat brutal dan membabi buta. Lisa lupa siapa yang dia serang sekarang.

Tak lama Jing ga berhasil menjatuhkan pedang ditangan lisa. Jing ga juga menaruh pedang di leher lisa.

“ Kau kalah permaisuri, kau harus memberiku hadiah” Ujar Jing ga.

Jing ga menghempaskan tangan Jing ga dari lehernya sambil mengerem marah.

“ Kau kan kaya, beli sendiri hadiahnya” Ujar lisa kesal lalu pergi meninggalkan Jing ga.

Jing ga terkekeh pelan melihat raut wajah permaisuri nya yang begitu mengemaskan ketika marah.

Para prajurit yang mendengar kekehan dari Kaisar mereka, sedikit tertegun.

Kaisar yang biasanya terlihat dingin serta berwajah datar, sekarang terkekeh, suatu kemajuan yang luar biasa.

Sekejap kemudian jing ga menghilang dari tempat itu meninggalkan gumpalan kabut asap.

Lisa sekarang berjalan menuju kediaman nya, dengan raut wajah kesal dan sangat kusut.

Aksara yang melihat aura permaisuri nya yang berbeda, lebih memilih untuk diam.

“ Aksara!! Siapkan air ... Aku mau mandi “ Ujar ketus dan dengan aura yang sangat berbeda.

“ Ba... Baik yang mulia, akan segera saya siapkan “ Ujar aksara tergagap-gagap.

Dalam bak mandi lisa aksi mendomel gak jelas, kalau orang tidak tau masalah yang dialami oleh lisa pasti akan mengira lisa itu orang gila.

Setelah selesai mandi dan merasa leleh karena dari tadi asik mendumel gak jelas, lisa pun tertidur dengan sangat lelep.

Bab 7

Lisa hari ini memutuskan untuk keluar dari istana.

Lisa sengaja tidak memberi tau kepada siapa pun karena dia tau, jikalau pun di kasih tau pasti rencana nya tidak akan tercapai.

Lisa mulia menelusuri jalan setapak menuju pasar.

Sampai di pasar lisa melihat kerumunan orang yang sedang melakukan tawar menawar.

Saat lisa sedang menelusuri jalan,lisa melihat ada seorang nenek penjual manisan kue di sudut pasar.

Nenek itu berjualan agak jauh dari para pedagang lainnya.

Lisa pun mendekati nenek itu.

“Bolehkah putri ini mencicipi kue ini”

“ Oh silahkan nona “

Lisa pun mencicipi kue itu , terasa sangat lezat di lidah.

“ Eum enak berapa harga nenek menjual nya”

“ Untuk nona cukup 3 koin perak untuk 1 bungkus kue”

1 bungkus dapat 12 biji kue, merasa harga yang pas untuk kue seenak ini lisa membeli 3 bungkus kue.

Lisa menerima bungkus itu, kemudian berlalu pergi meninggalkan nenek itu.

Sesaat kemudian perasaan lisa berubah jadi tidak enak. Lisa kembali menoleh ke belakang tempat nenek itu berjualan tadi.

Namun hanya ada lapak kosong di sana.

Lisa merasa heran kemana, nenek itu pergi.

Kebetulan pada saat lisa merasa bingung akan keberadaan nenek itu, ada laki-laki paruh baya lewat di

hadapan nya. Langsung saja lisa menghentikan langkah laki-laki paruh baya itu.

“ Apa kau tau tentang nenek yang berjualan di situ?
“Tanya lisa pada pria paruh baya itu

Pria itu melihat kearah jari telunjuk lisa.

“ Nona tidak ada yang berjualan di situ, lapak itu sudah lama kosong” Kata pria paruh baya itu, berlalu pergi meninggalkan lisa yang sedang kebingungan.

“Ah sudah lah, mungkin nenek itu sudah pulang” Ujar lisa, lalu pergi meninggalkan tempat itu.

Di atas pohon sanik, ada sosok. Berjubah hitam sedang menyeringai penuh arti.

“ Kali ini Kau akan mati permaisuri” Ujar sosok itu.

Lisa menghabiskan semua keu yang ia beli tadi di pasar.

Saat perjalanan pulang lisa merasa ada yang aneh dengan dadanya. Dadanya terasa begitu nyeri.

Lisa mempercepat langkahnya menuju gerbang istana.

Sampai di sana, prajurit penjaga istana melihat permaisuri mereka yang baru saja pulang dari luar istana.

Lawat manakah permaisuri keluar. Pada dasarnya lisa keluar lewat trowongan rahasia.

Saat pulang dia tidak melewati trowongan itu lagi karena dia tidak kuat lagi menahan rasa sakit pada dadanya.

Lisa lantas mendekati para prajurit penjaga gerbang istana.

“ Tolong aku, rasanya sakit sekali “ Keluhnya pada salah satu prajurit itu.

Melihat permaisuri mereka mengeluh sakit, membuat prajurit itu panik

“ Panggil kan tabib!!! “ Ketua dari prajurit penjaga.

Lisa yang tidak kuat menahan rasa sakit itu, langsung ambruk ke tanah.

Namun lisa tidak sempat jatuh menyentuh tanah karena ada tangan kekar yang menangkap nya.

Lisa berpikir itu pasti salah satu prajurit.

Saat lisa di bawa ke dalam rangkuhan pria itu, saat itulah dia sadar bukanlah prajurit yang menangkapnya melainkan Jing ga.

“ Permaisuri apa yang terjadi pada mu? “ Ujar Jing ga dingin tapi terlihat raut khawatir di matanya.

Dengan mata yang mulai menutup lisa mengeluh sakit pada dadanya. Sampai ke gelap mengambil alih tubuhnya.



Sekarang lisa sudah di tangani oleh tabib di kediaman naga milik kaisar Jing ga.

Tabib mengatakan lisa terkena raju dewi anggur hitam.

“ Apa!!!, bagaimna bisa permaisuri terkena racun dewi anggur hitam.”

Jing ga terkejut, bagaimana bisa permaisurinya bisa terkena racun yang sangat langka dan sangat mahal itu, tidak mudah untuk mendapatkan penawarannya,

Racun dewi anggur hitam itu adalah racun yang sangat mematikan, sangat sulit untuk mendapatkan penawarannya.

Racun ini dapat menyiksa korban sampai korban mati. Racun ini bekerja menghancurkan sel sel tubuh korban.

“ Maafkan kami yang mulia, kami tidak bisa menyembuhkan permaisuri “ Ujar tabib itu tergagap-gagap karena merasakan aura yang begitu mengerikan keluar dari jing ga.

“ Kalian semua keluar!! “ Ucap jing ga dingin

Para tabib tidak berani membantah, buru buru keluar, termasuk aksara yang dari tadi menagis melihat tuanya, terkulai lemas tak berdaya.

Setelah semuanya keluar Jing ga mendekati lisa yang terkulai lemas dan tak sadarkan diri.

“ Kenapa kau sangat hobi membuat zhen khawatir? “ Ujar Jing ga pada lisa yang tidak sadar.

“ Baiklah kalau itu hobimu, sekarang zhen akan menghukummu tidak akan pernah bisa jauh dari zhen” Ujar Jing ga

Jing ga memejamkan matanya sambil menyalurkan tangannya.

Sesaat kemudian keluarlah pedang berukiran rumit disertai cahaya biru kemerahan.

Pedang itu adalah pedang dewa es yang di satukan dengan dewa kematian milik kaisar Jing ga. Maka dari itu cahaya yang di dikeluarkan berwarna biru kemerahan.

Pedang Yang Jing ga dikeluarkan lebih mendominasi warna biru. Hawa dingin lebih terasa di dibandingkan hawa panas.

Efak yang dikeluarkan pedang itu, membuat seisi istana menjadi dingin.

“ Hawa hari ini sangat dingin, apa yang mulia kaisar Jing ga mengeluarkan pedang kematian miliknya. “ Ujar prajurit 1.

“Tapi untuk apa yang mulia kaisar Jing ga mengeluarkan nya, didalam perang saja yang mulia jarak sekali mengeluarkan nya” Ujar prajurit 2

“ Untuk menyembuhkan permaisuri mungkin “ Ujar prajurit 3.

“ Tapi bukankah pedang itu hanya bisa membunuh,? “ Ujar prajurit 1

“ Pedang itu adalah pedang milik dewa es dan dewa kematian yang dinyatakan. Jadi pedang itu bisa membunuh dan juga bisa mengobati “ Ujar prajurit 3

Kedua prajurit lain nya hanya beroiya aja mendengar penjelasan prajurit 3.

Didalam kamar nya Jing ga.

Setelah mengeluarkan pedang itu, tubuh Jing ga terlihat mengeluarkan urat-urat berwarna merah disekitar nya ada tulisan cina kuno yang berwarna merah juga.



Setelah itu Jing ga melukai tangannya sendiri.

Tangan Jing ga mengeluarkan darah yang disertai cahaya biru.

Darah itu di dekatkan nya ke mulut lisa.

“ Telanlah jika kau mau sembuh dari sakit” Ujar lisa.

Lisa yang masih setelah sadar menenguk apa yang di berikan jing ga, dia tidak punya kekuatan untuk melawan.

Saat itu yang digunakan pikirkan lisa hanyalah bagaimana cara menghilangkan rasa sakit pada tubuhnya itu.

Saat lisa menenguk apa yang di berikan Jing ga, lisa merasakan ada yang aneh dengan air pemberian Jing ga.

(kenapa rasanya kayak darah, amis) ujar lisa dalam hati.

Tak lama kemudian rasa sakit dintubuh lisa berangsur-angsur menghilang.

Bab 8

Setelah Jing ga memberi kan darahnya pada lisa, lisa terlihat lebih baik, nafasnya yang sebelumnya keluar dengan tidak teratur kini kembali teratur.

Secarik senyum terlihat di wajah Jing ga.

Beberapa menit kemudian wajah penuh kemarah muncul kembali.

Mata Jing ga berubah merah menyala. Sekarang wajahnya lebih menyeramkan yang pernah di perlihatkan Jing ga.

Awan tiba-tiba menjadi gelap, di sertai gemuruh dan angin.

Seisi istna mulai panik dengan keadaan sekarang.

Mereka tau bahwa kejadian sekarang bukanlah akibat cuaca buruk malainkan kemarahan Kaisar mereka.

Jing ga menjentikkan tangannya.

Tak lama muncul dua sosok berjubah putih dan hitam.

“Cari tau siapa yang melakukan ini pada permaisuri zhen, zhen tunggu sampai matahari tenggelam.” Ujar Jing ga dengan aura yang mengerikan.

Keduanya hanya menunduk patuh. Kemudian menghilang meninggalkan kabut asap.

(awas saja kau so ah dan ibu suri, jika sampai kondisi permaisuri ku di sebabkan kalian berdua, aku tidak akan segan membunuh kalian)

Ujar Jing ga dalam hati dengan aura yang membunuh begitu kuat.

Jing ga terus melihat kearah lisa dengan tatapan sedih bercampur amarah.

Sesaat kemudian tangannya terulur mengusap kepala lisa.

“Zhen tidak akan membiarkan siapapun melukai permaisuri zhen” Tanganya terus mengusap kepala lisa.

(ni jantung gue kenapa,) ujar lisa dalam keadaan mata tertutup.

Ingin rasanya dia bangun dan mengusir Jing ga keluar tapi matanya sangat sulit di buka.

Tapi ada rasa nyaman di hati lisa saat merasakan usapan tangan yang penuh kasih sayang di kepalanya. Rasa yang belum pernah ia rasakan sebelum nya.



Malam harinya kedua prajurit bayang jing ga muncul, memberikan kabar bahwa ini adalah rencana selir so ah dan ibu suri.

Begitu mendengarnya Jing ga berubah menjadi sangat menyeramkan. Tidak ada yang berani menatap wajah Jing ga.

Jing ga langsung pergi ke kamar selir so Ah, begitu masuk Jing ga melihat so Ah sedang berpesta pora dengan pelayanan setia.

So ah yang ketauan minum minum langsung gelagapan. Jing ga memberi kode pada pelayan so Ah untuk keluar.

“ Kau.. “ Ujar Jing ga dengan aura yang begitu mengerikan.

“ Yang ... Yang mulia “ Ujar so Ah gugup.

“Apa yang kau lakukan pada permaisuri zhen huh” Mendekat ke arah so Ah dan di respon mundur oleh so Ah yang terlihat sangat takut dengan aura Jing ga yang begitu mengerikan.

“ sudah ku katakan pada mu jangan coba coba kau melukai permaisuri zhen, jika itu terjadi , zhen tidak akan segan membunuhmu . Bukan kah itu zhen katakan pada mu!!”

Ujar Jing ga dengan intonasi yang sangat tinggi sambil mencekik leher so Ah.

“ Yang.. Yang.. Mu... Mulia.. Sa.. Sakit”

“Hah sakit apa kau pikir permaisuri tidak sakit terhadap apa yang kau lakukan. Rasa sakit yang kau rasakan sekarang tidak sebesar rasa sakit permaisuri zhen rasakan sekarang...

“ Geram Jing ga terus mencekik leher so Ah.

Selir so Ah terus memukul mukul tangan Jing ga yang mencekik lehernya.

Jing ga melepaskan cekikikan nya, karena ada prajurit bayangan nya memberi tau kalau permaisuri lisa sudah sadar.

“ Kali ini kau ku beri ampun, tapi jika ini sampai terjadi lagi, maka aku tidak akan segan membunuh mu berserta klan mu... Kau paham!! “Ujar Jing ga dengan kilat marah dimata nya.

Kemudian menghilang meninggalkan kabut asap.

Selir so Ah yang di tinggal begitu saja oleh Jing ga dalam keadaan yang bisa dibilang mengerikan, tidak membuat nya kapok. Ia menjadi semakin berambisi untuk menghabisi permaisuri lisa.

(awas kau lisa, akan ku buat kua menyesal) ujar so Ah dalam hati dengan napas masih terengah-engah.



Jing ga masuk ke kediaman lisa dengan raut yang sulit di baca.

Lisa yang melihat kedatangan jing ga hanya melihat nya sekilas.

“ Apa kau sudah baikan permaisuri “ Ujar Jing ga

“ Lebih baik” Ujar lisa singkat.

Hanya helaan nafas lega yang terdengar dari Jing ga.

Jing ga mendekati lisa yang sedang tertidur di atas kasur dan duduk di pinggiran kasur.

Lisa yang melihat Jing ga duduk di dekatnya langsung bergeser agak menjauh dari Jing ga.

“ Apa kau sudah membaik “ Ujar Jing ga sekali lagi dengan lembut.

“ En, lebih baik jika kau tidak disini” Ujar lisa dingin.

Tabib yang ada di sana merinding mendengar Jawaban dari permaisuri nya.

“ Kau tidak akan baik tanpa zhan” Ujar Jin ga dingin.

Lisa mengerutkan keningnya.

“ Racun yang mengalir dalam tubuh mu tu, sangat sulit untuk mendapatkan penawaran nya, jadi zhen menggunakan darah zhen untuk menyembuhkan mu, dengan syarat kamu tidak bisa menjauh dari zhen kecuali kmu berada di bawah sadar “ Ujar Jing ga

“ Darah...!!!!. Kau memberikan aku darah, pantes amis dan lengket “ Ujar lisa dengan intonasi yg lumayan tinggi.

“ Bisa tidak dengan teriak teriak, kamu baru sembuh “ Ujar Jing ga dingin.

Lisa hanya diam menanggapi ucapan Jing ga.

“ Terima kasih” Ujar lisa singkat.

Kaisar Jing ga sedikit. Terseyum.

“ Tidur lah, zhen akan menjaga mu di sini “ Ujar Jing ga singkat.

Lisa yg masih lemah pun hanya menurut saja perkataan Jing ga.

Secarik senyuman muncul diwajahnya kaisar Jing ga

“ Kau akan selalu jadi yang pertama untuk zhen, maaf zhen mengacuhkanmu, zhen tidak bermaksud melakukan itu. Zhen hanya ingin permaisuri Zhen baik baik aja. “ Ujar kaisar

Jing ga sambil mengusap lebut rambut lisa kemudian mengecup singkat kening lisa.

Lisa yang pura-pura tidur, merasa ada yang aneh dengan diri nya saat kaisar Jing ga mencium nya.

(waduh kok jantung dan darah gue, pada oleh raga ya, mungkin karena efek racun kali ya) ujar lisa dalam hati dengan mata masih terpejam.

Lisa merasa kalau Jing ga ikut tidur di samping nya dan memeluk nya. Lisa ingin membuka matanya, tapi ia merasa sangat berat untuk membukanya. Jangankan membuka mata , bergerak saja sulit ketika dalam pelukan Jing ga ,seolah tubuh nya tidak mau lepas dari pelukan Jing ga,

Entah ada apa dengan dirinya.

“ Tidur lah permaisuri ku, Zhen tau kalau permaisuri belum tidur, jangan takut, Zhen disini untuk melindungi mu” Bisik kaisar Jing ga pada telinga lisa.

Setelah mendengar bisikan Jing ga perlahan lisa mulai masuk ke alam mimpi dan tertidur nyenyak dipeluk kaisar Jing ga.

Bab 9

Kondisi lisa semakin hari semakin membaik.

Sekarang lisa harus harus mengikuti kemana pun kaisar Jing ga pergi.

Itu sungguh membuat lisa jengkel.

Pernah suatu ketika lisa mencoba pergi jauh dari Kaisar Jing ga tanpa sepengetahuannya.

5 meter saja jauh dari Jing ga sudah membuat rasa sakit yang luar biasa pada lisa, rasa sakit itu menyerang jantungnya lisa, lisa juga merasakan sasak pada dadanya.

Pada saat itu lisa memuntahkan darah dan hampir ambruk ke tanah tapi untungnya kaisar Jing menangkap nya dan menarik lisa ke dekapannya. Saat itu kaisar Jing ga tidak peduli kalau hungfu nya harus ternodai dengan Darah.

Kaisar Jing ga terus memeluk lisa, samapai lisa kehilangan kesadarannya di pelukan kaisar Jing ga.

“ Panggil kan tabib!!! “ Teriak Jing ga sambil menggendong lisa.

Kaisar Jing ga menidurkan lisa diatas kasur dengan sangat hati hati.

“ Mohon hamba izin untuk memeriksa permaisuri “ Ujar tabib istana.

Sementara lisa di periksa kaisar Jing ga menunggu diluar dan perasaan gelisah.

Di tempat lain ada yang sedang bersuka cita atas kejadian yang menimpa lisa.

Siapa lagi kalau bukan selir so Ah dan ibu suri.

“ Yang mulia ibu suri..putri ini tidak menyangka, racun itu akan berefek parah pada permaisuri “

“Hahaha kau baner, kaisar saja tidak bisa menyembuhkan dengan darah sucinya”

Tawa mereka pecah seakan mereka baru menang lotre + harta karun langsung tanpa bersusah payah.

Sungguh biadap bukan, bukan nya sedih melihat menantunya sakit, tapi dia malah menganggap itu suatu kesenangan yang tidak bisa tergantikan dan luar biasa daripada memenangkan sebuah lotre.

Di kediaman kaisar Jing ga, lisa terlihat memejamkan matanya tanpa ingin membukanya.

Sebenarnya lisa sudah sadar sejak. Setelah di periksa oleh tabib, hanya saja dia engga membuka matanya, kara lisa tau walaupun dia membuka matanya hal yang ia lihat pertama kali adalah wajah kaisar Jing ga.

“ Bangun lah, zhen tau permaisuri sudah sadar “ Suara dingin Jing ga menyapa telinga lisa.

Lisa masih dengan kepura-puraan nya.

“ Kalau kau tidak bangun maka.. Zhen akan menghukum mu permaisuri lisa” Ujar kaisar Jing ga dengan intonasi yang lumayan tinggi.

(ah bodoh amat, emng lo bisa menghukum gue, kalau gue gak bangun. Marah marah aja sampai tenaga abis juga gue gak akan buka mata) ejek lisa dalam hati.

“ Kau maragukan Zhen... Permaisuri...?” Tanya kaisar Jing ga seolah tau apa yang dibicarakan lisa dalam hati

(kok dia kayak denger apa yang gue katakan ya) ujar lisa dalam hati merasa heran

“ Ya Zhen dengar, apa yang permaisuri katakan, jadi cepat bangun sebelum Zhen menghukum permaisuri lebih berat” Ujar kaisar Jing ga dingin

Mendengar jawaban dari kaisar Jing ga lisa langsung membuka matanya, bangun dari tidur nya dalam posisi duduk menatap kaisar Jing ga dengan tatapan terkejut.

“ Jangan menatap Zhen seperti itu, nanti matanya keluar “ Ujar kaisar Jing ga tanpa tersenyum.

Lisa sedikit merunduk kan pandangannya.

“ Kenapa kamu tidak mendengar kan Zhen? “ Ujar Jing ga dingin tanpa senyuman sedikit pun di tambah tatapan yang begitu menusuk lebih menusuk dari tatapan ayahnya lisa ketika marah.

(ni orang kok tatapan nya serem amat ya) ujar lisa dalam hati

“ jawab Zhen, jangan asik mengoceh dalam hati “ Ujar Jing ga dengan intonasi yang begitu tinggi.

“ Mendengar apa Jing ga “ Ujar lisa enteng walaupun sebagai hati nya merasa takut.

Setelah lisa mengatakan itu, suasana ruangan berubah drastis, menjadi sangat dingin, tak lama dari hawa dingin yang menusuk ,Lisa kembali merasakan hawa panas menjalar ke seluruh tubuh nya. Kalau seandainya bisa lisa katakan rasa takut yang berlebihan, yang tidak pernah menghadapirinya seumur hidup ,sekarang tiba-tiba muncul di hati nya tanpa permisi.

Lisa juga melihat tatapan Jing ga berubah menjadi sangat tajam dan berwarna merah menyala yang sangat mengerikan jika di pandang. Muncul tanda merah di dahinya yang menambah kesan mengerikan.



Entah kenapa lisa tidak sanggup menetapkan wajah Jing ga yang begitu mengerikan.

“ Maaf “ Kata itu keluar sendiri dari mulut lisa tanpa ia sadari.

Dalam hati nya dia merutuki ucapan nya sendiri, karena belum pernah ia mengucapkan kata maaf pada siapapun kecuali pada ayahnya.

Jing ga yang bisa mendengar rutukan lisa dalam hati tersenyum evil.

“ Kali ini zhen maafkan tapi kalau lain kali kau tetep keras kepala maka Zhen tidak segan segan menghukum permaisuri. Mengerti!! “ Ujar kaisar Jing ga dengan menekankan kata mengerti.

“ Mennn....mengerti “ Jawab lisa menundukkan pandangannya.

Senyuman evil muncul kembali di wajah tampan kaisar Jing ga.

Aura yang tadi terasa menyeramkan, berangsur-angsur kembali membaik.

Wajah kaisar Jing ga kembali terlihat seperti biasa, tidak ada lagi wajah menyeramkan.

Walaupun aura sudah berubah kembali seperti semula, lisa tetep merundukkan pandangannya.

“ Angkat kepala mu dan lihat zhen, katakan bahwa kau berjanji tidak akan pernah mengulangi kesalahan yang kau perbuatan hari ini” Ujar Jing ga dingin

Lisa tidak bergerak sedikit pun, dia masih tetep berada dalam posisi yang sama.

Kaisar Jing ga merasa kesal karena di abaikan permaisurinya.

Kaisar Jing ga mencengkram dagu lisa dan mengakatnya , agar lisa mau melihat nya.

Lisa merasa kesakitan di cengkram oleh Jing ga, bukan lisa namanya kalau tidak melawan. Lisa menipis tangan kaisar Jing ga dengan kasar.

“ Hai... Sakit tau, enak kali kau mengkram dagu ku, apa kau pikir ini tidak sakit, ini sangat menyakitkan “ Ujar lisa sambil menggoyang goyang kan rehangnya.

Kaisar Jing ga terkekeh pelan melihat aksi permaisurinya yang tampak mengemaskan saat menggoyang goyangkan rehangnya.

“ Sini biar Zhen lihat “ Ujar kaisar Jing ga sambil memegang kedua pipinya lisa dengan kedua tangannya.

Lisa menatap kaisar Jing ga yang sedang memeriksa rehangnya. Tak lama kemudian lisa kanget dengan perlakuan kaisar Jing ga yang tiba-tiba mencium kilat Bibir lisa.

Kaisar melepaskan tangannya yang menempel pada pipi lisa bersamaan dengan melepasnya bibir mereka.

Lisa memegang bibir nya sambil melihat jing ga ada dengan tatapan heran + bertanya tanya.

“ Kenapa kau mencium ku” Ujar lisa dengan intonasi tinggi

“ Kenapa kau marah, seharusnya kau senang bisa di cium oleh suami tampan mu ini” Ujar kaisar Jing ga tersenyum penuh kemenangan.

“ Ah.. Sudahlah susah bicara pada mu” Ujar lisa berwajah kesal... Kemudian merebahkan tubuhnya diatas kasur membelakangi Jing ga dan menarik selimut menutup seluruh tubuh nya.

(Ternyata lebah kecil ku, kalau marah sangatlah mengemaskan) ujar Jing ga dalam hati menampilkan senyuman manismu di wajahnya.

Bab 10

Hari ini lisa harus menemani kaisar Jing ga latihan memanah.

Lisa hanya bisa melihat dan menonton kaisar Jing ga memanah.

“ Hai apa kau tidak bisa mengajak ku tempat yang lebih menyenangkan “ Ujar lisa mulai bosan dengan pemandangan yang ia lihat.

“ Bukankah kau menyukai nya” Ujar kaisar masih fokus dengan titik panahnya

“ Iya aku memang menyukai nya , tapi jika aku ikut bermain, lah ini disuruh nonton aja. Sangat 2 membosankan “ Ujar lisa sambil menampakkan wajah kesal dan menopak dagunya dengan kedua tangannya.

Mendengar keluh kesah lisa, kaisar Jing ga mendekati lisa yang sedang duduk dengan wajah kesalnya.

“ Ini, mainkanlah” Ujar kaisar Jing ga menaruh panah di diatas meja tempat lisa duduk.

Seketika wajah lisa berubah cemerlang dengan mata yang berbinar.

Tanpa basa basi lisa langsung mengambil panahnya dan mulai memanah.

Panahan yang dilakukan lisa melesat dengan sempurna.

“ Yes... Sempurna “ Puji lisa pada dirinya.

“ Kau sangat sombong permaisuri “ Ujar kaisar Jing ga yang mendekati lisa.

Lisa mengangkat sebelah alisnya. Kaisar Jing ga hanya tersenyum evil.

Kaisar Jing ga mengangkat panahnya dan mengarahkan ketitik anak panah lisa sebelumnya.

BLlllsss

Anak panah yang Jing ga lepaskan berhasil membelah panah lisa menjadi dua bagian.

“ Bagaimana permaisuri, bukankah itu yang pantas di katakan sempurna “ Ujar kaisar Jing ga dengan senyuman evil tidak lupa nada sombongnya.

“ Eleh... Itu aja sombong “ Ejek lisa dengan wajah super jengah.

Melihat ekspresi lisa yang seolah tidak Terima dengan kekalahan nya, mambuat kaisar Jing ga ingin tertawa, tapi berusaha dia tahan.

“ Kalau ingin tertawa ketawa aja, gak usah ditahan tahan, nanti sakit lo” Ujar lisa sudah mulai memerah.

Kaisar Jing ga terbahak, karena tidak sanggup menahan tawanya lagi .

Semua prajurit yang ada di sana terperangah mendengar tawa kaisar nya, tawa yang terdengar begitu bahagia. Tawa yang tidak pernah terdengar dari kaisar, karena kaisar Jing ga biasanya hanya bisa mengeluarkan tawa iblis.

Sungguh hari ini mereka marasa beruntung bisa mendengar tawa itu, kalau seandainya bisa masuk rekor, maka sudah pasti mereka masuk rekor sebagai prajurit pertama yang mendengar tawa kaisar yang begitu bahagia.

Berbeda dengan lisa yang merasa sangat kesal ,Saat itu ingin sekali lisa menghancurkan wajah tampan Jing ga.

Lisa sudah tidak sanggup melihat tawa mengejek dari Kaisar Jing ga untuk nya, memilih kembali duduk ditempat sebelum nya dan Menenggelmkan kepalanya .

Tak lama lisa merasakan sentuhan tangan yang sangat lembut membelai kepalanya.

Lisa membalikkan kepala nya ke sebelah tangan yang mengelus nya dengan tangan menjadi bantalana.

“ Kenapa, sudah puas tertawa nya? “ Tanya lisa dengan wajah jengah lalu kembali membenamkan wajahnya.

“ Maaf, zhen tidak bermaksud membuat permaisuri sedih” Ujar kaisar Jing ga masih mengelus kepala lisa

“ Siapa yang sedih biasa aja tu” Ujar lisa terdengar biasa aja tapi tarasa sedang memberi kode kalau dia sedang marah dan masih dalam posisi membenamkan wajahnya.

Kaisar Jing ga tersenyum.

“ Oke, klo begitu buktikanlah pada Zhen, kalau emang permaisuri tidak marah? “

“ Bagaimana caranya? “

“ Tersenyumlah pada Zhen “ Jawab kaisar Jing ga singkat, padat, jelas.

Lisa pun mengangkat kepala nya dan melihat ke arah kaisar Jing ga.

Lisa memberi sebuah senyuman yang bisa dikatakan sangat tidak ikhlas.

“ Kau mau memberi senyuman atau mau menggigit zhen? “

“ Kalau bisa” Ujar lirih lisa

Perkataan lisa tadi jelas bisa di dengar oleh Kaisar Jing ga, suara hati aja bisa di dengar . Kenapa gak sama suara kecil. Seperti itu.

Kaisar Jing ga hanya menghela nafas.

“Ya sudah permaisuri mau apa? “

“ Makan”

“Ya udah ayo” Ujar Jing ga menarik tangan lisa menuju ruang makan istana.

Sesampainya di ruang makan, kaisar Jing ga memerintah kepada Kepala pelayanan untuk menyiapkan makanan yang manis manis untuk menghibur hati permaisuri nya yg sedang panas.

“ Kita tunggu disini? “Tanya lisa

“ En” Dijawab singkat oleh Kaisar Jing ga.

Sekarang para koki dapur sibuk menyiapkan makanan untuk sang junjungan mereka.

Mereka membuat puding coklat dan kue kering.

Mereka menyimpan puding coklat di salah satu sisi dapur.

Mereka sekarang sedang menyimpan sop untuk makanan utama kaisar Jing ga dan permaisuri.

Setelah semua selesai mereka mengantarkan sop tersebut ke ruang makan istana.

Mereka mengosongkan dapur, tanpa mereka sadari ada seorang wanita berpakaian bangsawan sedang mengendap-endap masuk kedapur yang sedang kosong itu.

Dari mencari makanan yang akan di hidangkan untuk permaisuri.

Ia menemukan puding yang akan di makan oleh permaisuri.

Seringai halus muncul di bibirnya.

Ia mengeluarkan sesuatu dari balik hungfunya.

“ Kau akan mati permaisuri “ Ujarnya melihat botol yang berisi bubur beracun di akhiri dengan seringai licik.

Saat hendak menaburkan bubuk beracun itu, tangannya di cakal seseorang dengan sangat kuat hingga membuat botol itu jatuh ke lantai hingga pecah.

Ia pu menoleh.....

“Yan... Yang... Mu... Mulia “ Ujar wanita itu tergagap-gagap sambil merunduk kepalanya.

“ Apa yang ingin kau lakukan so Ah”

Ujar kaisar Jing ga dengan aura yang begitu mengerikan lebih dari pada iblis.

Perempuan tadi yang ingin menaburkan bubuk beracun ke dalam puding coklat itu adalah so Ah.

Kaisar Jing ga yang tidak mendengar Jawaban dari so Ah, mengeratkan cekalannya. So Ah meringis kesakitan.

“ Yan.. Yang mu.. Mulia lapaskan, ini menyakiti hamba”
Ujar so Ah memohon untuk dilepas kan cekalannya.

Seolah tidak mendengar permohonan dari so Ah, kaisar Jing ga mulai sedikit memutar tangan so Ah.

“ Zhen tau kau ingin membunuh permaisuri Zhen kan?”
“ Gerem kaisar Jing ga.

So Ah tidak menjawab pertanyaan kaisar Jing ga, ia terus memohon untuk dilepaskan cekalannya.

Kaisar Jing ga semakin mengeratkan cekalannya dan.... ..

Kreeek

Bunyi tulang patah dari tangan So Ah. So Ah menjerit kesakitan, tapi tidak ada yang datang untuk melihat nya, seolah tidak ada yang mendengar jeritan so Ah.

Kaisar Jing ga melepaskan cekalannya dengan sangat kasar sampai membuat so Ah jatuh terduduk di atas lantai.

Air mata yang terus mengalir membuat so Ah terlihat sangat menyedihkan.

Kaisar Jing ga berjongkok untuk mensejakarkannya dengan So Ah.

“Ku peringatkan pada mu, jangan pernah kau berani menyentuh permaisuri Zhen, jika kau berani melakukannya

maka akan Zhen pasti leher kau yang patah” Gerem Jing ga sambil mencengkram dagu so Ah.

Tak lama dari ancaman yang dikeluarkan kaisar Jing ga, terdengar krasak krusuk orang yang sedang menuju ke arah dapur, Itu adalah para koki yang mengantarkan makanan untuk permaisuri.

Kaisar Jing ga pun menghilang dari sana.

So Ah yang terduduk lemas tidak bisa berbuat apa-apa.

“ Yang mulia selir , apa yang terjadi pada yang mulia selir?
“ Tanya salah satu pelayan yang melihat so Ah terduduk lemas dengan lembam di pergelangan tangan.

Bukannya menjawab so ah malah pingsan dilantai dapur.

“ Panggil kan tabib!!! “ Terik salah satu pelayan yang ada di situ.

Bab 11

Diruang makan istana, lisa makan dengan sangat hikmat dan lahab.

“Pelan -pelan makannya permaisuri, tidak ada yang akan merebutnya dari mu” Ujar kaisar Jing ga yang melihat cara makan permaisuri yang bisa di katakan seperti orang yang tidak pernah mendapatkan makanan enak.

“Eumm... Makanan ini sangat lezat.. Jing ga, dan putri ini sangat lapar “ Ujar lisa dengan makanan di dalam mulut.

Kaisar Jing ga hanya menggelengkan kepelannya.

Sedangkan para pelayan hanya was was kaisar akan marah, karena permaisuri mereka menyebutkan nama ketika memanggil kaisar Jing ga tanpa embel-embel yang mulia.

Seandainya bukan permaisuri yang melakukan sudah pasti, dia akan mendapatkan hukuman.

Ketika mereka sedang asik makan terdengar suara keributan dari arah dapur.

Samar Samar terdengar selamatkan yang mulia selir so Ah.

(hah... Selamatkan selir so Ah, kenapa dengan wanita ular itu) ujar lisa dalam hati.

“Kau tidak perlu memikirkan wanita itu, lanjutkan makannya “ Ujar kaisar Jing ga.

Lisa hanya mengangguk pelan dan melanjutkan acara makan.

Sementara para pelayan hanya terperangah mendengar ucapan kaisar.

Bagaimana bisa kaisar mengabaikan selir kesayangan nya dulu.

Tak lama dari suara riuh itu, datang pelayan Alhena, pelayan pribadi so Ah ingin memberi kabar pada kaisar bahwa selir so Ah sedang sakit.

“ Yang mulia mohon maaf mengganggu yang mulia makan, hamba hanya ingin memberi kabar kalau yang mulia selir sedang sakit “ Ujar Alhena sambil merunduk kepalanya.

“ Apa yang terjadi padanya? “ Tanya kaisar pura pura khawatir.

“ Yang mulia selir pingsan di dapur istana, dan seperti nya tulang tangan patah dan juga sedikit retak pada pergelangan tangan nya” Ujar Alhena.

Senyum evil muncul di bibir merah kaisar Jing ga, (Permainan dimulai) ujar kaisar Jing ga dalam hati , sayangnya tidak ada yang melihat senyum itu.

“ Oh tidak parah ternyata..., katakan padanya, Zhen dan permaisuri akan mengunjungi nanti malam” Ujar kaisar Jing ga

Alhena sedikit terkejut dengan perkataan kaisar Jing ga. Begitu dengan pelayan dan permaisuri lisa yang mendengar perkataan kaisar Jing ga.

“ Sekarang kalian boleh pergi, tinggal Zhen dan permaisuri “ Titah kaisar Jing ga pada seluruh pelayan termasuk Alhena.

“ Jing ga. ... “ Panggil lisa setelah mereka semua keluar.

“ En” Jawab kaisar singkat masih sibuk dengan makanannya.

“ Apa kau tidak ingin mengunjungi nya? “ Tanya lisa
Kaisar Jing ga terdiam sejenak, mengelap mulut nya.

“ Tidak.. “ Berdiri dari tempat duduk nya menarik tangan lisa. “ Apa permaisuri sudah selesai makan mari ikut dengan Zhen”

Lisa mengangguk pelan. Kaisar langsung menarik tangan lisa untuk ikut denganya.

Kaisar Jing ga membawa lisa ke taman istana yang sebenarnya baru ia buat khusus untuk permaisuri nya.

Sesampainya di sana lisa terlihat sangat menyukai tempat itu, taman itu terlihat asri dan indah.

“ Apa permaisuri menyukai nya “ Tanya kaisar Jing ga

“ Iya aku sangat menyukai nya, sejak kapan ada taman seindah ini di istana dekat Faviliun ku? “ Tanya lisa

“ Sejak Zhen membuatnya untuk permaisuri “

Mendengar jawaban kaisar Jing ga. Lisa yang ada di samping Jing ga langsung menoleh.

“ Benarkah “

Kaisar Jing hanya mengangguk pelan.

Secara Sempontan lisa memeluk Jing ga untung Jing ga kuat kalau tidak sudah dipastikan keduanya akan terjatuh kebelakang.

Lisa memeluk dengan sangat erat

“ Terima kasih ... “ Ulang lisa berkali-kali dalam pelukan Jing ga.

“ Sama-sama permaisuri “ Ujar kaisar Jing ga membalas pelukan permaisuri lisa.

Lisa melepaskan pelukannya, iya baru menyadari kalau dia memeluk seorang kaisar.

“ Maaf ... “ Ujar lisa merundukan kepala nya.

Kaisar Jing ga hanya tersenyum, kemudian melangkah maju meninggalkan lisa dengan segala ke canggungannya.

“Apa permaisuri akan terus berdiri di situ, tanpa mau melihat lebih luas taman ini” Ujar Kaisar Jing ga yang sudah beberapa langkah maju dari lisa.

Lisa tersadar dari rasa canggung nya.

Lisa berlari kecil untuk mensejajarkannya dengan kaisar Jing ga.

Dibalik kebahagiaan mereka sekarang, ada yang memperhatikan mereka dari jauh, ia terlihat tidak suka dengan kebahagiaan mereka berdua.

“ Berbahagailah untuk sekarang permaisuri, karena sebentar lagi kau akan mati!! “ Ujar orang misteri itu.



Malam harinya kaisar Jing ga pergi bersama menuju kamar selir so Ah.

Sesampainya di sana mereka melihat so Ah tertidur lemas di atas kasur.

“ Bagaimana keadaan mu sekarang? “ Tanya kaisar pura-pura khawatir.

“ Ah... Yang mulia Sa.. Saya sudah mulai membaik” Ujar selir so Ah dengan rasa takut terpancar begitu jelas.

Kaisar Jing ga hanya mengangguk pelan.

“ Oh syukur lah, semoga kamu cepat sembuh, zhen tidak sabar ingin melihat permainan apa yang selanjutnya yang akan di mainkan oleh selir so Ah” Ujar kaisar tersenyum misterius.

Selir so Ah hanya merunduk pandangan dengan rasa takut yg begitu besar menyerang ulu hatinya.

Lisa yg merasakan kebingungan yang nyata atas pernyataan yang kaisar Jing ga lantas ia pun bertanya.

“ Apa maksud mu dengan permainan apa yang selanjutnya yang akan di mainkan oleh selir So Ah? tanya lisa bingung.

“ Oh.. Permaisuri... Selir so Ah Sangat suka bermain main seperti anak kecil, coba kau lihat tangannya saja sampai patah

karena dia salah memilih permainan “ Ujar kaisar Jing ga sembil tersenyum ke arah lisa tapi pada kata salah memilih permainan ia melihat ke arah selir so Ah dengan senyuman misterius.

Lisa hanya berohriya aja.

(wah tak ku sangka ternyata ular ini masih seperti anak kecil) ujar lisa dalam hati.

“ Ya sudah, zhen harus kembali kediaman zhen dengan permaisuri, istirahatlah dan semoga kau cepet sembuh” Ujar kaisar Jing ga pada selir so Ah lalu pergi menarik tangan lisa untuk keluar.

Melihat kepergian kaisar Jing ga dan lisa, rasa lega menghampiri So Ah.

Sekarang tinggal lah so Ah sendirian di kamar, Alhena yang sudah dari tadi keluar dari kamar So Ah karena ia di perintahkan oleh Kaisar untuk membiarkan selir so Ah istirahat sendiri tanpa ada yg mengganggu.

Saat so Ah ingin memejamkan matanya ia merasa ada hembus angin sejuk menerpa kulit nya, ia langsung menarik selimut untuk menutupi tubuh nya. So Ah kembali mencoba memejamkan matanya kembali, tapi ia kembali terkejut ketika ada yg menarik selimut nya dengan sangat kasar.

“ Hai so Ah.. ketemu lagi kita” Ujar laki-laki itu dengan senyuman misterius.

“ Yang... Yang mulia “ Ujar so Ah dengan tatapan ketakutan.

“ Kenapa kau ketakutan begitu, untuk sekarang aku tidak akan menyakiti mu.. Mungkin nanti “ Ujar kaisar Jing ga dengan tatapan serius.

“ Kenapa kau sangat ketakutan begitu selir So Ah? “ Tanya kaisar Jing ga masih dengan senyuman misterius nya.

Melihat tidak ada jawaban dari so Ah tangan kaisar Jing ga terangkan untuk mengelus kepala so Ah.

“ Bukan kah dulu saat kau, Ibu suri,dan ayah mu,mengancamku,akan melenyapkan permaisuri bila aku tidak mengangkat mu sebagai istri sahku dan menurunkan lisa sebagai permaisuri kau sangat berani, “ Ujar kaisar Jing ga.

“ Apa kau sudah lupa bagaimana kau mengancamku dulu, eum... Baiklah aku kuceritakan kembali pada mu agar kau mengingat nya” Ujar kaisar Jing ga seperti sedang bermain main dangan selir so ah.

Flash back on

Bab 12

Flashback

Hari ini adalah hari paling membahagiakan untuk kaisar Jing ga, karena hari ia menikahi wanita yang ia cintai yaitu putri lisa , seorang anak dari bangsawan ternama dari negri seberang kerajaannya.

Ia bertemu dengan lisa, saat lisa sedang melakukan kegiatan sosial di dekat kerajaan yang sedang di kunjungi kaisar.

Saat itu kaisar tertarik dengan lisa, saat melihat nya dengan susah payah menolong kakek tua mengangkat barangnya ke dalam grobak.

“ Terima kasih nona telah bersusah payah menolong kakek tua ini” Ujar kakek itu

Lisa tersenyum, kemudian ia memeluk kakek itu.

“ Tidak apa kakek, aku suka menolong kakek karena kakek mengingat ku pada kakek ku yang telah tiada” Ujar lisa dalam pelukan kekek itu

Dari kejauhan kaisar Jing ga melihat lisa memasukan sejumlah uang ke dalam kantong kakek itu.

Kaisar Jing ga tersenyum.

(menarik...) ujar kaisar Jing ga sekali lagi dengan senyuman yang begitu manis di wajahnya.

Kaisar pun menjentikkan tangannya, tidak lupa ia menggunakan kekuatan nya agar kelakuannya tidak menarik perhatian rakyat sekitar.

Bagaimana pun ia akan memanggil prajurit bayangannya dan hanya kaisar yg dapat melihat nya bisa dikira gila nanti.

Lucu bukan seorang kaisar yang tersohor akan ketampanan nya dikalangan rakyat dikira gila.

“ Cari tau tentang wanita itu, “ Ujar nya pada prajuritnya.

Perintah dari kaisar dilakukan dengan segera oleh prajuritnya itu.

Malam hari kaisar Jing ga mendapatkan kabar bahwa wanita yang ia temui itu adalah anak seorang bangsawan yang paling tersohor di Kerajaan ini.

Senyum kemenangan terpancar jelas diwajah kaisar Jing ga.

(kau akan jadi milik ku mona lisa, hanya milik ku) ujar kaisar Jing ga.

Sekarang ia berada dalam tandu bersama permaisuri nya, ia sedikit tersenyum ketika mengingat pertemuan nya dengan wanita yang sudah menjadi permaisuri nya sekarang. Kesenangannya makin bertambah ketika mengingat bahwa wanita di hadapan nya ini adalah wanita pilihan ayahnya untuknya. (ternyata Ayahanda memiliki selera yang sama dengan zhen)

“ Kenapa kau tersenyum senyum seperti itu yang mulia, apa ada yang aneh dengan wajah hamba” Tanya lisa heran melihat pria yang baru jadi suami tersenyum sendirian.

“ Tidak ada apa-apa permaisuri ku” Ujar kaisar Jing ga sambil mengelus elus surai panjang lisa.

Lisa terlihat memerah karena perlakuan manis kaisar, sampai tariakan kasim mengatakan kalau mereka di serang.

“ Permaisuri tunggu di sini, jangan keluar, zhen akan kembali” Ujar kaisar pada permaisuri.

Lisa hanya mengangguk pelan, kaisar Jing ga melihat jelas wajah ketakutan wanitanya.

“ Jangan khawatir semua akan baik baik saja” Ujar kaisar mengelus elus surai panjang lisa lalu keluar menolong para prajurit.

Kaisar Jing ga terus melawan para bandit itu suruhan itu, bagaimana tidak dikatakan sebagai suruhan mereka terlihat seperti prajurit yang sangat terlatih dan cekatan.

“ Lindungi permaisuri!! “ Terikan kaisar membuat mereka sadar bahwa tidak ada yang berjaga didekat tandu.

Tapi kesadaran mereka terlambat, permaisuri sudah ada di tangan salah satu bandit suruhan itu.

“ Lepaskan permaisuri ku!! “ Ucap kaisar dengan suara baritonnya.

Bandit itu terlihat tersenyum evil.

“ Kalau kau mau gadis ini datanglah kepuncak gunung edelweis” Ujar bandit itu lalu membawa permaisuri kabur.

“ Gunung edelweis, bukan kah itu dekat dengan kediaman so? “ Tanya kasim An pada kaisar.

“ Obati di kalian, dan segera kembali ke kerajaan, zhen akan pergi untuk menyelamatkan permaisuri” Ucap kaisar dingin.



Sesampai kaisar Jing ga di gunung edelweis ia melihat kondisi permaisuri yang terlihat sangat mengenaskan dengan luka lembab di wajah cantik nya, terlihat juga pelipis dan sudut Bibir nya berdarah.

Sebenarnya hal itu sudah membuat kaisar geram dan muncul keinginan untuk menghabisi mereka satu persatu.

Tapi karena salah satu bagian dari kekuatan Jing ga melarang nya untuk melakukan nya.

Ia adalah salah satu dari kehebatan Jing ga yang Jing ga miliki, bisa berbicara dengan kekuatan nya sendiri(aneh tapi nyata, maaf ya author nya halunya kelewatan, maklum ini kan fantasi)

Kekuatan itu bisa keluar dari tubuh kaisar dalam wujud kaisar sendiri.

“ Tenang yang mulia, kita lihat dulu apa yang di ingin kan para manusia bejat itu” Ujar kekuatan itu pada kaisar, tentu saja hanya kaisar lah yang dapat mendengar nya.

“ Apa yang kalian ingin kan” Ujar kaisar, terdengar seperti orang yang sedang menahan amarahnya.

“ Kau ternyata sangat tau apa keinginan kami yang mulia, aku akan membebaskan wanita mu ini asal kau menikah putri ku” Ujar pria itu dengan tidak ada malunya.

“ Zhen tidak akan pernah mengkhianati wanita zhen” Ujar kaisar masih dengan menahan amarahnya.

Setelah perkataan kaisar itu, datanglah seorang menggunakan baju serba hitam mengarahkan pedang pasa leher lisa yang sudah terkulai lemas tak berdaya.

“ Jangan coba coba melakukannya, zhen bisa membunuh kalian semua”

Mereka semua tertawa mendengar ocehan kaisar Jing ga.

“ Kau tau yang mulia, kalau kami mati maka wanita mu ini akan ikut bersama kami” Ujar orang yang berbaju hitam itu.

Mereka sangat bodoh dengan beraninya mereka menguji kesabaran seseorang king of ice.

“Tunggu yang mulia, jangan bunuh mereka secara langsung, yang mulia harus mengikuti permainan mereka ini, Sampai mereka menyesali perbuatan mereka karena telah bermain main dengan yang mulia” Ujar kekuatan itu pada kaisar.

Munculah ide berlian di otak cerdas kaisar.

“ Baik lah zhen akan menikah putri mu, tapi biarkan aku menyembuhkan permaisuri ku dulu” Ujar kaisar dingin.

“ Hahaha.... Kaisar... Kaisar.. Kamu pikir kami bodoh, setelah kau mendapatkan wanita ini kau akan melenyapkan kami semua” Ujar pria itu dengan senyuman merekah di wajahnya.

“ Kenapa mereka sangat bodoh, mereka meminta agar putri nya menikah dengan kaisar, apa ia tidak takut kalau sewaktu waktu kaisar bisa melenyapkan putrinya, sungguh bodoh pria iitu, demi harta dia gelap mata, sampai berani mengorbankan putrinya, sampai berani menantang king of ice.....MENGERIKAN” Ujar kekuatan itu pada diri nya sendiri, tanpa ia sadari kata katanya itu masih bisa di denger oleh yang mulia kaisar.

“ Baiklah aku akan menikahi putri mu, “ Ujar kaisar di akhir senyuman evil, sayang nya mereka tidak melihat senyum itu.

Pernikahan pun terjadi, tidak ada yang tau bahwa pernikahan itu bukanlah kaisar yang melakukan nya melainkan kekuatan nya sendiri.

FLASHBACK OFF

“bagaimana apa kau sudah mengingat nya, kau , ayah mu dan ibu suri gadungan itu dengan beraninya mengancam king of ice.

Ck... Ck... Ck..... Kau tau gara gara itu aku harus melepaskan masa lajang ku dengan wanita seperti mu, nasib ku sungguh sial” Ujar kekuatan itu yang sekarang sedang keluar dari tubuh kaisar untuk memberikan pelajaran pada istri kurang ajarnya itu.

So Ah terlihat kaget dengan cerita yang dia lihat sebagai kaisar suaminya.

“ Kenapa kau terlihat keget seperti itu, kau tidak tau kalau kau sudah di dimainkan oleh kaisar “ Kekuatan itu terlihat tertawa terbahak-bahak.

“ Baiklah istriku, selama ini kau mengenal ku sebagai yang mulia kaisar Jing ga, tapi hari ini aku akan memberitaukan nama ku.... “ Ia segaja mengantungkan kalimat nya

“Nama ku oliver “

Bab 13

“Nama ku oliver” Ujar olive tersenyum evil

So Ah masih dalam keterkejutan nya.

“kenapa?... Kau tidak percaya pada ku, asal kau tau selama ini yang kau sentuh bukan lah yang mulia kaisar Jing ga.. Tapi aku. Kau tau saat kau bergulat manja di lengan ku rasanya aku ingin menghancurkan kepalamu itu. “

“ Tapi.... Berusaha ku tahan agar kau tidak mati lebih cepat, sayang kan kalau wanita ular seperti mu tidak merasakan hukuman karena telah mengganggu king of ice”
Ujar oliver

“ Aku mau pergi dulu ya istri ular ku, oh sebagai suami yang baik aku akan memperingatkan mu, jangan coba coba kau mengganggu dan melakukan percobaan pembunuhan pada permaisuri, aku takut jika yang mulia kaisar Jing ga menghukummu dengan tangannya sendiri maka kau akan hancur menjadi debu.... ..” Ujar oliver diakhiri tawa.

“ Oh ya satu lagi kau harus bersyukur karena akulah yang menghukummu,mulai dari mencekik mu dan seperti yang baru kamu alami sekarang Mematahkan tulang tangan mu, kau tau itu sangat menyenangkan..... Kaisar sangat berbaik hati pada ku karena ia memberikan ku tugas untuk menghukummu istri ular ku” Ujar masih dengan tawanya.

“ Ya sudah tugas ku selesai untuk mengingatkan mu, aku pergi dulu... Dadah istri ular ku” Oliver melambaikan tangannya sambil tersenyum menggoda lalu menghilang dari kediaman so Ah.

(yang mulia kenapa kau tega sekali melakukan ini pada ku, lihat saja yang mulia aku akan membunuh wanita mu itu,

walaupun akhirnya aku harus mati, aku rela mati asal aku bisa melihat kau hancur seperti kau menghancurkan ku) ujar so Ah dalam hati dengan amarah terlihat begitu jelas di wajahnya.

Tanpa ia sadari oliver masih berada di sana dan oliver mendengar semua ocean So Ah.

“ Dasar ya wanita ular, sekali ular tetep lah ular, dia yang salah Nyalahin orang pula” Ujar Oliver tersenyum remeh lalu pergi menghilang dari kamar wanita ular itu.



Pergi dari kamar so Ah oliver langsung menghadap kaisar Jing ga.

Oliver yang melihat Jing ga sedang duduk dengan santai nya, sambil mengelus ngelus rubah putih yang sedang ada di pangkuan nya

[OBJ]

“Salam hormat yang Mulia kaisar Jing ga hamba Oliver bagian dari anda menghadap”

Ujara oliver dalam satu tarikan napasnya.

Senyuman jahil muncul di wajahnya kaisar Jing ga.

“ Bagaimana kau sudah bertemu dengan istri ular mu” Ujar kaisar Jing ga terkekeh pelan di akhir katanya.

Oliver menatap kesal ke arah tuannya.

“ Apa... Kanapa kau menatap zhen begitu,” Ujar kaisar Jing ga dengan nada jahilnya.

(dasar kaisar kurang ajar, untuk tuan ku yang harus ku hormati, kalau tidak mati kau kaisar) ratukan oliver dalam hati didengar oleh kaisar Jing ga

“ Kau bilang apa oliver.....!!!! “ Tanya kaisar Jing ga dengan aura yang sudah berubah begitu menyeramkan, aura king of ice nya muncul.

(mampusss aku... Lupa kalau kaisar bisa membaca pikiran) ujar Oliver dalam hati dangan wajah yang sudah sangat ketakutan.

“Hehehe aku hanya bercanda yang Mulia kaisar Jing ga” Ujar Oliver sambil melambaikan lambaikan kedua tangannya.

“ Kali ini kau Zhen maafkan, “

Oliver menghela nafas lega.

“ Kenapa kaisar bisa ada disini bukankah yang mulia tidak bisa jauh jauh dari permaisuri? “

“ Oh... Zhen meninggalkan raga Zhen disana? “

“ Wah... Yang Mulia hebat, bisa meninggalkan raga dalam bentuk roh.. Padahal kalau manusia bisa, pasti sudah dianggap mati”

“ Kau menyumpahi Zhen mati ? “ Tanya kaisar Jing ga

“ Heheh kalau bisa... Seandainya kalau yang mulia mati setidaknya aku bisa memiliki permaisuri lisa yang cantik itu” Canda Oliver melihat ke arah lagit tanpa menyadari dia sudah membuat king of ice marah...

Setelah mengucapkan kalimat itu, oliver baru merasakan panas menjalar ke seluruh tubuhnya. Oliver meringis merasakan panas yang begitu menyakitkan.

“ Yang... Yang.. Mulia hamba hanya bercanda... Maaf.... Tolong ampuni hamba yang Mulia.... Lagi pula bagaimana hamba bisa mengantikan yang mulia di hati permaisuri, yang mulia tetep nomor satu di hati yang mulia” Ujar oliver sambil menahan panas di dalam tubuhnya.

Tak lama kemudian oliver memuntahkan darah..... Yang membuat tubuhnya melemah. Oliver ambruk ke tanah saat itu juga rasa panas yang menyakitinya mulai menghilang.

“ Itu hukuman mu karena kau telah berniat merebut permaisuri zhen” Ujar kaisar Jing dengan rambut yang sudah memutih dengan mata yang menyorot tajam pada oliver.

“ Hamba hanya bercanda yang mulia kenapa kau serius sekali “ Ujar oliver lemah.

“ Tidak ada yang boleh bercanda menggunakan nama permaisuri... Mengerti !!!! “

“ Mengerti yang mulia... “ Sambil mengacungkan jempol tangannya pada yang mulia lalu ia memilih membenamkan mata nya untuk mengistirahatkan tubuhnya.

Setelah Mendengar Jawaban dari oliver, kaisar Jing ga pergi meninggalkan oliver sendiri disana.

“ Wah bahaya juga kalau kaisar Jing ga kalau marah... Aku saja yang bercanda menggunakan nama permaisuri dia semarah itu, bagaimana dengan so Ah ya, pasti wanita itu mati dalam sekejap dan mungkin tidak bisa beringkarnasai, ah sudah lah ngapain aku memikirkan wanita itu “ Ujar oliver kemudian benar benar terlelep tidur tanpa memikirkan apapun.



Pagi harinya lisa mendapatkan kabar bahwa penawar dari racun dewi anggur hitam.

“ Mana penawarnya? “ Tanya lisa pada kaisar Jing ga.

“ Wah permaisuri seperti nya kau tidak sabar ingin jauh dari zhen” Ujar kaisar Jing ga dengan sermik di wajahnya.

Lisa hanya memutar bola mata malasny.

“ Ah Jing ga kenapa kau malah membuat ku kesal tinggal berikan saja penawar nya” Ujar lisa sedikit geram.

“ Iya... Iya baiklah... Tapi permaisuri harus meminumnya lewat tangan zhen”

“ Harus kah begitu? “

“ Iya... Kenapa tidak mau...?... “

Tidak ada jawaban dari lisa.

“ Ya sudah kita buang saja “ Ujar kaisar hendak membuang penawar nya.

“Tunggu... Baiklah” Ujar lisa pasrah...

Kaisar Jing ga pun menuangkan penawar nya dalam tangannya, dan meminumkan nya pada lisa.

Setelah beberapa detik lisa meminum penawar itu.. Lisa merasakan sakit pada umumnya hatinya.

Lisa terjatuh di pelukan Jing ga karena kakinya tidak kuat menampung berat tubuhnya.

Beberapa detik kemudian lisa memuntahkan darah hitam kental yang mengenai bajunya dan baju kaisar Jing ga.

Setelah itu lisa merasa kegelapan mengambil alih tubuhnya.

Kaisar Jing ga merebahkan tubuh lisa di atas kasurnya.

“ Kau akan baik baik saja permaisuri ku “ Ujar kaisar Jing ga mengecup singkat kening lisa.

Kaisar Jing ga pun keluar dari kamar lisa lalu meminta aksara untuk Mengganti pakai lisa.

“ Ganti pakai permaisuri dengan hati hati, zhen akan segera kembali “ Ujar kaisar Jing ga dingin

Aksara hanya mengangguk patuh.

Bab 14

~

~

~

Setelah lisa mendapatkan penawar dari racun dewi anggur hitam yang membuat nya harus selalu bersama kaisar Jing ga.. Akhirnya terbebas juga.

Hari ini lisa berencana untuk berjalan jalan keluar istana sambil mencari siapa yang telah berani meracuni dia dengan racun yang membuatnya harus bersama kaisar Jing ga.

Lisa pun mulai bersiap siap menggunakan baju pelayan agar tidak Ada yang curiga dan menahan nya untuk keluar istana.

Ia pun mencari cari terowongan yang dulu pernah di pakai untuk keluar istana, tapi semua nihil dia tidak menemukan terowongan itu.

“ Dimana terowongan itu ya.. Perasaan disini , tidak mungkin terowongan punya kaki terus pindah ke tempat lain kan? “ Ujar lisa bingung dan kembali mencari cari terowongan tersebut.

Tanpa ia sadari ada seseorang yang sedang mengawasi nya.

Senyum evil pun muncul diwajahnya kita melihat lisa yang sedang kebingungan mencari terowongan itu.

“Sedang mencari apa yang mulia permaisuri? “

“ Aku sedang mencari terow.... “ Kata lisa terhenti kita menyadari ada org yang sedang memperhatikan dan seperti lisa juga mengenali suara itu.

Lisa langsung melihat kaisar Jing ga yang berdiri tegap yang sedang menatapnya.

“ Jing ga.. Sedang apa kau disini? “ Tanya lisa dengan wajah tentang.

Bukan nya menjawab, kaisar Jing ga malah melipat kedua tangannya dengan mengangkat sebelah alisnya.

“ Bukankah seharusnya zhen yang bertanya kenapa permaisuri disini”

“ Ak... Aku hanya mencari angin “ Ujar lisa gugup.

“ Mencari angin atau mencari terowongan untuk kabur? !

“ Ujar kaisar Jing ga menekan kata kabur..

Lisa membulat kan matanya (kenapa dia bisa tau)

“ Jawab!!! “ Tangas kaisar Jing.

Sekitar nyali lisa menciut “ I... I.. Iya.. Aku sedang mencari terowongan.. Ta.. Tapi aku tidak berniat kabur.. Aku hanya ingin mencari angin diluar istana.. Karena aku sangat bosan di sini terus “ Ujar lisa di akhir kalimat berbicara dengan nada putus asa dan sedikit merunduk

“ Baiklah ayo keluar zhen taman kan”

Seketika lisa mendongakkan kepalanya dan melihat kearah kaisar Jing ga dengan senyum merekah tidak lupa dengan mata yang begitu berbinar binar.

“ Benerkan? “ Tanya lisa menyakitkan

Kaisar Jing ga mengangguk pelan.

Sontak saja kebahagiaan dalam diri lisa yang sebelumnya 59% meningkatkan jadi 100% hal itu membuat nya memeluknya kaisar Jing ga. Kaisar Jing ga tersenyum di curut leher lisa.

“Ayo “ Ujar lisa sambil menarik tangan lisa.

Tapi langkah nya tertahan kita tidak ada pergerakan dari kaisar Jing ga.

“ Kenapa lagi si Jing ga? , ayo “

“ Apa zhen akan pergi dengan pakaian ini, jubah kebesaran kerajaan, zhen tau jika zhen pergi dengan pakaian seperti ini pasti perjalanan kita akan sedikit rumit “

“ Usp... Lupa.. Heheeh” Tawa lisa garing.

“ Tunggu sebentar zhen akan mengganti baju, ini tidak lama.. Tunggu disini “ Mengecup singkat Kening lisa berlalu pergi.

Lisa termenung “ Dia menciumku” Tanya lisa

(tapi kenapa hati bergetar dan berpacu lebih cepet dari biasanya, seperti aku harus pergi menemui dokter jantung)



“Wah ada kedai somay.... Pasti enak.. Kita kesana yok” Aja lisa pada Jing ga.

Kaisar hanya menggeleng mengiyakan ajakan lisa.

Lisa memakan somay dengan sangat lahap tanpa memikirkan orang orang sedang memperhatikan nya. Untung dia pergi sebagai rakyat biasa kalau tidak bisa jatuh harkat dan martabatnya sebagai permaisuri.

Setelah semuanya puas lisa dan Kaisar Jing ga memutuskan untuk pulang.

Di tengah jalan mereka dihadang sekelompok bandit..

“ Serahkan barang kalian “ Ujar salah satu bandit dengan nada perintah.

“ Kalau aku tidak mau bagaimana “ Ujar lisa sombong

“ Kami akan membunuhmu dan pasangan mu “ Menunjuk ke arah kaisar Jing ga yang masih tenang di atas kuda sambil menodongkan pedang ke arah lisa.

Sontak saja hal itu memancing jiwa mafia lisa yang sudah lama tertanam oleh aura kaisar Jing ga yang ia rasa lebih menakutkan dari pada ayahnya.

“ Bangsat kau... “ Seru lisa menepis kasar pandang yang di todongkan padanya menggunakan pedang yang ia semat kan pada kudanya.

Lisa melawan mereka dengan sangat brutal tanpa memikirkan Jing ga yang sedang melihat nya dengan tatap kagum.

(wah tak zhen sangka.... Permaisuri kalau marah serem juga ya.... Seperti ratu iblis... Tapi setau zhen kalau ratu iblis marah pasti org yang buat di marah akan dia makan hidup hidup... Ini hanya melawan... Bearti tidak jadi ratu iblis... Dia... Seperti istri zhen sesungguhnya... wife of the king of ice) ujar kaisar Jing ga dalam hati sambil terus memperhatikan lisa bertarung tanpa ada niat ingin membantu...

(gak akhlak jadi suami) penulis

(Tulah, lihat istri nya bertarung bukannya di tolongin malah di tontonin 😞) lisa

(sabar lis... Nanti kalau lo mati nyesel sendiri nanti... Wkwkw) penulis

(jangan mati dong.. Cari suami baru) lisa

(Hai... Kalian berdua ada lagu buat kalian.... Cintai mulut mu jangan bacot tiap hari... Jangan sampai kaisar marah...) oliver akhirnya lisa berhasil melumpuhkan semua bandit yang hendak menyerang mereka tanpa bantuan kaisar...

“Mundur... “ Teriak ketua bandit sambil menahan sakit...

“ Eh... Lisa dilawan... “ Ujarnya sombong...

Kaisar Jing ga hanya geleng-geleng kepala melihat tingkat sombong permaisuri nya.

“ Kenapa kau tidak mau membantu? “Tanya lisa

“ Zhen tidak mau membuang tenaga Zhen untuk melawan mereka “

“ Oh jadi kau mau menjadi kan aku sebagai temeng?
“ Tanya lisa mulai kesal

“ Tidak... Maksud Zhen itu tidak tidak perlu membuang tenaga Zhen dengan melawan mereka menggunakan pendang.... Seperti permaisuri lakukan.... Zhen cukup menyentikkan jari Zhen makan mereka akan mati dalam sekejap “ Jelas kaisar Jing ga

“ Kenapa tidak kau lakukan dari tadi...?!?”

“ Zhen tidak melakukannya karena melihat permaisuri begitu semangat melawan mereka dan itu terlihat seksi ... Sayang kalau di lewatkan” Goda kaisar.

Lisa memutar bola mata malasny.. “ Dasar buaya” Ujar Jing ga berlalu pergi meninggalkan Jing ga yang sedang terkekeh.... Melihat raut wajah lisa yang mengemaskan...

(Buaya.... 😂 kalau Zhen buaya terus dia apa... Istri buaya 🤔🤔🤔 kok makin ngakak ya) ujar kaisar dalam hati..

“ Permaisuri.....!!! Jangan pergi sendiri nanti kalau permaisuri kenapa2 kan jadi masalah nanti susah mencari pengganti “ Terikan kaisar Jing ga membuat lisa memberhentikan kudanya yang berada agak jauh dari Kaisar Jing ga.

Lisa memutar kudanya... “ Kau bilang apa tadi” Tanya lisa wajah nya terlihat menyeramkan..

(waduh seperti salah ngomong nih)

“ Zhen tidak bilang apa apa” Ujar kaisar Jing ga tidak mau memperumit masalah nya dengan lisa.

Lisa hanya melihat sekilas lalu kembali melanjutkan perlawanan menuju kerajaan.

(Wah.. Wah... Ternyata ayahhanda tidak salah pilih wanita dia benar benar cocok menjadi permaisuri ku... Wanita yang membuat membuat ku memiliki rasa takut akan hal yang terjadi di dunia ini) ujar kaisar Jing ga dalam hati sambil tersenyum.... Dan kembali memacu kudanya untuk mengikuti lisa

Bab 15

Hari ini kaisar Jing ga mengajak lisa ikut bersamanya mengunjungi kerajaan timur...

Dikediaman angrek milik.. Lisa

Kaisar datang bersama kasim An untuk menemui lisa...

Saat sampai kaisar melihat aksara sedang mengetuk ngetuk pintu kediaman lisa..

“ Yang.. Mulia... Salam. Hormat dari saya.. Semoga yang mulia di berkahi umur yang panjang “ Ujar Aksa

Kaisar Jing ga hanya menjawabnya sekilas...

“ Di mana permaisuri? “

“ Di dalam Yang mulia... Tapi saya sudah mengetuk pintu nya dari tadi... Namun yang mulia permaisuri tidak kunjung membuka nya ...tidak biasanya yang mulia permaisuri seperti ini...biasanya yang mulia sudah bangun sebelum saya datang” Ujar Aksa merunduk

Tidak ada jawaban dari Kaisar....

(apa jangan jangan...) batin kaisar Lalu menghilang dari hadapan aksara dan kasim An...

Saat sudah yang mulia pergi keduanya mengehela nafas lega....

(Semoga yang mulia permaisuri tidak melakukan kesalahan yang bisa membuat kaisar marah) batin aksara

Di dalam kamar lisa masih bergulat manja dengan selimut nya...

Sampai kaisar masuk pun ia tidak menyadari nya

Kaisar mengehela nafas lega ternyata kekhawatiran nya salah...

“ Permaisuri.... “ Panggil kaisar...

“ Eum” Jawab lisa tanpa membuka mata

“ Bangun sudah pagi, “ Ujar kaisar

“ Aksara kenapa suaramu mirip dengan suami rese itu”

Ujar lisa menghina kaisar Jing ga tanpa menyadari kalau ia sedang berhadapan dengan orgnya langsung...

“ Oh.. Jadi zhen ini rese!! “ Kaisar Jing ga sengaja menekan kata rese..

Lisa yang sadar langsung membuka matanya terkejut dan langsung duduk di atas kasur...

Saat matanya terbuka org yang pertama kali ia lihat adalah kaisar Jing ga.

Lisa mengecek mengucek mata untuk memastikan apa apa yang ia lihat..

“Jing ga... “ Panggil lisa saat sudah sadar apa yang ia lihat itu adalah nyata adanya bukan ilusi

“ Kau bilang apa tadi permaisuri “ Ujar kaisar Jing ga datar

“ Hehehe aku hanya bercanda.. “ Ujar lisa sambil menunjukkan dia jarinya

Kaisar Jing ga hanya menggeleng pelan kepala nya...

“ Siap siap kita akan mengunjungi kerajaan timur.. “

“ Kenapa harus aku? “

“ Karena kau permaisuri “

“ Tapi... Aku bel... “ Ucapan lisa terputus

“ Gak ada tapi tapian zhen tunggu di ruang makan dan ini baju yang harus permaisuri kenakan” Ujar kaisar lalu menghilang dari kamar...

Lisa hanya mendengus kesal...



Sekarang mereka sudah tiba di kerajaan timur..., keduanya berserta rombongan di sambut baik oleh kaisar, permaisuri, para selir kerajaan dan seluruh anggota kerajaan..

Setelah acara penyambutan selesai mereka dipersilahkan ke ruang tamu kerajaan, setelah itu baru mereka akan makan bersama...

“ Wah yang mulia kaisar Jing ga dan yang mulia permaisuri lisa... Sangat serasi ya.. “Puji permaisuri kerajaan timur..

Pujian permaisuri zhang diangguki penghuni ruangan...

Lisa hanya tersenyum kikuk....

“ Ini pasti yang mulia permaisuri yang meminta yang mulia kaisar memakai baju yang sama” Ujar kaisar mengoda lisa..

“ Oh.. Maaf yang mulia kaisar.. Ada salah.. Ini. Di pilihkan sendiri oleh kaisar “ Ujar lisa sambil tersenyum... Penuh arti

Jawaban dari lisa sontak saja membuat seisi ruang terkejut...

“ Wah yang mulia permaisuri pasti sangat beruntung memiliki suami yang sangat mencintai mu” Ujar permaisuri zhang...

Lisa hanya tersenyum.. (ya kali di mencintai ku) ujar lisa dalam hati...

Kaisar Jin ga yang mendengar kata hati lisa ... Pun menjawab

“ Ya zhen memang mencintai permaisuri zhen... Bukankan harus begitu.. Suami mencintai istri nya dan istrinya mencintai suaminya “ Jawab zhen yang seolah olah menjawab isi hati lisa tapi terkesan menjawab kata permaisuri zhang...

Permaisuri dan kaisar kerajaan timur tersenyum senang mendengar perkataan kaisar Jing ga... Berarti rumor yang beredar itu tidak lah bener... Rumor yang mengatakan bahwa kaisar membenci permaisuri nya sendiri....



Setelah acara makan selesai kaisar Jing ga meminta izin pada permaisuri dan kaisar timur untuk berkeliling istana....

Setelah izin didapatkan kaisar Jing ga dan lisa mulai melakukan perjalanan yang ditemani salah satu kasim dari Kerajaan timur...

Di dalam perjalanan mengelilingi istana kerajaan timur mereka memilih menunggangi kuda...

Di dalam perjalanan lisa nampak menikmati suasana kota dengan wajah yang begitu berseri...

Kaisar Jing ga ikut senang melihat nya...

Sampai lisa memberhentikan kudanya...

“ Kenapa berhenti yang mulia permaisuri “ Tanya kasim kerajaan timur...

Lisa tidak menjawab dia turus melihat kearah salah satu toko yang menjual perlengkapan berburu...

Kaisar Jing ga memperhatikan arah mata lisa...

“ Yang mulia permaisuri... “ Panggil kasim itu sekali lagi

“ Eh.. Maaf “ujar lisa terkejut.

“ Apa yang mulia menginginkan sesuatu yang di jual di pasar ini... “ Ujar kasim kerajaan timur.. Seolah tau kalau lisa sedang menginginkan sesuatu... Kasim itu mengira kalau lisa menginginkan perhiasan yang kebetulan di jual di sebelah toko perlengkapan pemburuan tidak mungkin kan seorang permaisuri suka hal yang di lakukan pria...

(jika aku mengatakan aku ingin penah bisa malu si Jing ga masa permaisuri suka hal. Yang dilakukan pria.. Ya walaupun ia sudah tau.. Tapi kan orang luar kerajaan tidak ada yang tau..) batin lisa

“ Ah tidak aku tidak menginginkan apapun” Ujar lisa berbohong..

Tentu hal itu di ketahui kaisar Jing ga... Jing ga hanya tersenyum mendengar keluhannya hati lisa.. Tanpa berniat menjawab..

“ Kalau bengitu kita lanjut kan perjalanan “ Aja kasim itu..

(yah padahal aku sangat menyukai panah berukiran naga itu.. Tapi ya sudahlah) batin lisa lagi... Sambil mengikuti kasim itu di belakang.. Yang tentu nya di ketahui oleh Kaisar...

Lisa kemudian sedikit memacu kuda berjalan lebih dulu dari kaisar...

Kaisar tersenyum melihat punggung lisa

(Zhen berjanji... Permaisuri akan mendapatkan nya) ujar kaisar dalam hati

Setalah berjalan jalan sehari mereka memutuskan untuk pulang mengingat hari akan semakin gelap...

Setelah pulang lisa langsung memberikan diri.. Di susul oleh Jing ga setelah nya..

Setelah mereka selesai membersihkan dia mereka di minta untuk menuju ke ruang makan...

Di ruang makan mereka menyediakan banyak sekali makanan salah satunya udang dan kepiting...

(Ah kepiting dan udang... Aku benci itu semua) ujar lisa dalam hati...

Tentu hal itu di dengar oleh kaisar...

“ Permaisuri tidak perlu memakannya kalau tidak menyukai nya” Bisik kaisar saat sudah duduk di samping lisa...

Lisa melihat kearah Jing ga dengan tatapan heren...
“ Siapa bilang aku tidak menyukai nya” Tanya lisa setengah berbisik..

Permaisuri zhang yang melihat nya merasa heran...

“ Apa permaisuri lisa tidak menyukai hidangan kami
“ Tanya permaisuri zhang

“ Oh tidak... Permaisuri ini menyukai... Terima kasih atas hidangannya “ Ujar lisa tersenyum

“Oh syukur lah.. Ayo silahkan dimakan” Ujar permaisuri zhang.

Lisa tetap memakan makanan itu walaupun iya tau ini akan berakibat fatal bagi tubuh nya.. Kaisar Jing ga tidak tau kalau yang di maksud membenci itu berarti energi terhadap makanan itu...

(Tadi dia bilang dia membenci tapi kenapa sekarang dia memakannya) ujar Jing ga merasa heran dengan permaisuri nya...

(Tapi kenapa perasaan zhen tidak enak ya... Semoga tidak terjadi apa apa padanya.. Dan semoga yang dimaksud benci itu dia hanya tidak menyukai nya bukan karena alergi)

“ Permaisuri ini sudah selesai makan boleh.. Permaisuri ini izin untuk kekamar “ Ujar lisa..

“ Oh ya silakan “ Kata kaisar zhang..

Lisa pun bangkit dan berlalu pergi meninggalkan ruang makan terlihat ia mempercepat langkahnya..

Semua keanehan itu tidak lepas dari pengawasan Jing ga..

Setelah lisa pergi.. Kaisar Jing ga juga meminta izin untuk menyusul permaisuri nya..

“ Dasar anak muda” Ujar kaisar zhang

Hal itu diangguki oleh penghuni ruang itu..

Kaisar Jing ga memang menjadi raja muda pertama yang menjabat sebagai kaisar...

Begitu sampai di kamar lisa langsung terjatuh lemas di samping kasur..

“ Kenapa rasanya begitu sakit “ Keluh lisa memegang dadanya yang terasa sesak..

“ Permaisuri... “ Panggil Jing ga

Lisa berbalik kearah pintu melihat Jing ga berdiri di ambang pintu dengan raut wajah khawatir...

Melihat lisa yang sudah berwajah pucat kaisar Jing ga pun den dekat

“ Permaisuri apa yang terjadi pada mu? “ Tanya kaisar khawatir

“ Sakit... “ Keluh lisa sambil memengagi dadanya...

Bab 16

“Sakit..” Keluh lisa pada kaisar...

“Sebentar biar zhen panggil tabib istana..” Ujar kaisar pada lisa Datar tapi masih terlihat raut wajah khawatir pada matanya.

Saat kaisar hendak bangun lisa menghentikan kaisar dengan mencekal tangannya..

“Jangan... Lakukan itu..., ini akan membuat kunjungan kita dianggap bawa penyakit..” Ujar lisa menahan sakit pada tubuh nya...

“Tapi... Per....” Ucapan kaisar Jing ga terputus

“Tolong... Buatkan aku susu hangat yang di campur gula aren... Dan jangan kata pada siapapun tentang kondisi ku ini” Ujar lisa sambil mengigit bibirnya keren menahan sakit..

“Baiklah tunggu sebentar” Ujar kaisar Jing ga berlalu pergi...

Tak lama kaisar Jing kembali dengan membawa segelas susu yang sudah di campur kan dengan gula aren.

Kaisar Jing ga memberi kan air itu pada lisa. Lisa menerima nya dan meminumnya sampai habis...

“Jing ga ke pinjam paha mu ya... Sebentar saja..” Ujar lisa lesu

Kaisar Jing ga yang duduk samping lisa hanya mengangguk pelan...

Setelah mendapatkan persetujuan kaisar Jing ga lisa langsung membaringkan kepalanya di atas paha kaisar Jing ga.

“Tidur lah zhen disini akan menjaga mu” Ujar kaisar Jing ga mengelus pelan pucuk kepala lisa... Dan sedikit meniup udara pada wajahnya lisa

Sesaat kemudian lisa mulai memejamkan matanya. ..

(Maaf... Maaf.. Zhen seharusnya tau kalau permaisuri elergi kepiting dan udang... Maaf... Maaf)

Kaisar Jing ga menyenderkan tubuh nya dan kepalanya di tepian ranjang.... Memejamkan matanya... Tak terasa air matanya keluar begitu saja....

(Maaf kan zhen permaisuri....) mengangkat pelan kepala lisa dan mengecup singkat dahinya. ...

Pagi harinya lisa bangun dengan wajah yang sangat sengar....

Pertama kali yang lisa lihat saat membuka mata iya kaisar Jing ga yang sedang mengusap kepalanya sambil tersenyum....

“ Apa kau sudah baikan permaisuri..? “ Tanya kaisar lembut...

Lisa yang baru saja membuka matanya langsung bangun dengan cepat karena ia baru sadar kalau semalam ia tertidur di atas paha kaisar...

“ Maaf.. Gara-gara ku pasti paha sakit “ Cicit lisa sambil merunduk... Terlihat ia sangat menyesal... Atas perbuatan nya...

Kaisar Jing ga tersenyum...

“ Tidak apa permaisuri bukankah sudah tugas seorang suami untuk menjaga istri nya” Ujar kaisar Jing ga sambil mengusap surai lisa...

Lisa mendongakkan kepala nya...

Ia melihat kaisar sedang tersenyum kepadanya..

Senyum yang begitu tulus...

“ Ya sudah permaisuri mandi dulu.. Setelah itu kita akan keluar untuk makan bersama... Kaisar dan permaisuri zhang..

“

Lisa tidak menjawab.. ..

Lisa.. Langsung menuju kamar mandi...

“Jing ga... Kapan kita akan kembali ke kerajaan?” Tanya lisa sebelum masuk. Kamar mandi...

“Hari ini...” Jawab kaisar Jing ga singkat...

Setelah mendengar Jawaban kaisar tanpa menjawab lisa langsung masuk ke kamar... Mandi..



Kaisar Jing ga dan lisa sekarang berada dalam tandu... Untuk kembali ke istana...

“Permaisuri...” Panggil kaisar Jing ga...

“Iya...”

“Mau mendengar suatu kisah gak Dari Zhen?”

“Kau mau mendongeng Siang siang gini?”

“Ini kisah nyata... Buat apa Zhen mendongeng... Emng permaisuri itu anak kecil?”

“Ya bukan si.. Ya sudah cerita kan”

Kaisar Jing ga pun mulai bercerita....

Dulu ada seorang gadis cantik, manis, dan baik...namun sayang dia diasingkan oleh penduduk desa, karena gadis itu di kabarkan memiliki ketukan yang mengerikan dan membahayakan warga desa. Satu yang menjadi kesalahan warga mereka tidak pernah mau tau apa kutukan itu... , walaupun begitu dia tetap menjadi gadis yang baik kepada semua orang walaupun orang itu berbuat kasar padanya.

Dia hidup bersama seorang nenek yang selalu merawatnya dengan penuh kasih sayang... Sampai umur gadis itu menginjak 17 tahun nenek itu pergi meninggalkan nya... Untuk selama lamanya...

Hal itu tidak membuat nya menyerah.. Dia tetap menjadi gadis... Yang ceria.

Setelah kepergian neneknya ia lebih sering bermain di tepi sungai...

Pada suatu hari ia bertemu dengan seorang laki-laki yang terluka.... Parah... Dan seperti ia terkena racun yang mematikan... Laki-laki itu merintih kesakitan.....

Gadis itu mencoba mendekati laki-laki itu..

“ Tuan... “

“ Tolong nona” Ujar laki-laki itu menahan rasa sakit..

Gadis itu mencoba lebih dekat dan membantu laki-laki itu bangun dari posisi tengkurap, ia membantu laki-laki itu menyenderkan tubuh nya pada pohon.

Gadis itu menyentuh bagian luka laki-laki itu..

Laki-laki itu mengerang “ Sakit nona” Ujar laki-laki itu lirih..

“Maaf.. “

“ Seperti nya tuan terkena racun naga hitam.. Racun itu sangat berbahaya bagi kesatria “.lanjut gadis itu

“Tunggu lah disini tuan saya akan mencari obat untuk tuan.. “Lalu beranjak pergi meninggalkan laki-laki itu

Awalnya ia percaya pada gadis itu.. Tapi lama kelamaan harapan nya pada gadis itu mulai meredup...

Ia tau gadis itu tidak akan kembali dan dia akan mati kerana hari sudah menjelang malam...

Saat harap nya sudah mulai menipis.. Suara gadis itu mengapa pendengaran nya

“ Maaf tuan.. Saya lama”

Laki-laki itu tidak memiliki jawab..

Melihat laki-laki itu sudah semakin melemah ia lantas buru buru membuka baju zirah agar dia mudah mengobati luka laki-laki itu.

Saat pertama membuka baju laki-laki itu nampaklah bentuk badan yang begitu menawan dan sangat menggoda... Perut seperti roti sobek... Siapa yang tidak tergoda....

Namun hal itu tidak membuat gadis itu menghentikan pengobatan nya

“ Sudah selesai tuan. “ Sambil menarik kembali lapisan baju zirah laki-laki itu..

“ Tenanglah tuan racun itu tidak akan membunuhmu lagi., kau sudah aman.. Tuan” Ujar gadis itu sambil tersenyum ke arah laki-laki itu.

Saat itu hati laki-laki itu terasa hangat saat pertama melihat senyum gadis yang pertama ia jumpai...

“ Apa tuan lapar.. Saya akan mencarikan makanan untuk tuan” Ujar gadis itu mau beranjak pergi namun tangannya di cekal..oleh Laki-laki itu...

“ Tidak perlu nona.. Temankan saya saja disini.. Dan bisakah kau menghidupi api karena sebentar lagi malam akan datang” Ujar laki-laki itu.

Gadis itu hanya menunduk patuh... Lantas ia segera menghidupkan api...

“ Terima kasih nona telah menolong saya “ Ujar laki-laki itu

“ Sama-sama tuan”

“ Siapa namamu nona? “

“ Jiangsu.. “ Ujar gadis itu sambil tersenyum..

“Nama yang indah.. “

“ Terima kasih tuan... Oh ya apa tuan seorang prajurit? “
Laki-laki itu tersenyum “ Iya saya seorang prajurit “

“ Wah... Tak saya sangka saya bisa bertemu dengan seorang pengabdikan kerajaan.. Pasti sangat menyenangkan bisa bertemu dengan orang nomor satu di negeri ini” Ujar Jiangsu

“ Biasa... Saja.., “

“ Yah... Kenapa kau berkata seperti itu”

“ Yang memang seperti itu, menjadi rakyat biasa seperti mu lebih menyenangkan daripada menjadi bagian dari kerajaan”

“ Kenapa ucapan tuan itu seolah tuan yang menjadi rajanya? “ Tanya gadis itu polos

Lantas pria itu tertawa... Sambil sesekali meringis ke kasakitan.. Dia ingin terbahak namun tidak mampu..

“ Tidak maafkan saya.. “ Ujar pria itu sambil tersenyum..

“ Eumm”

“ Apa kau kesal... Maafkan Saya”

“ Yayaya terserah kaulah”

“ Jangan kesal 2 nanti cantik nya hilang “

(wah ada buaya jantan disini)

“ Iya lah tu.. Udah gak usah di bahasa “

Laki-laki itu pun diam tidak meneruskan ucapannya...

Keheningan pun mulai menyapa di antara mereka..

“ Apa kau mau jadi teman ku” Ujar Jiangsu... Memecahkan keheningan di antara mereka..

“Ma..

“KITA SUDAH SAMPAI!!!” Teriakan lasim menghentikan cerita kaisar Jing ga

Lisa yang sedang nikmat nikmat nya mendengar cerita jadi terganggu akibat teriakan kasim..

Kaisar Jing ga yang melihat wajah kesal permaisuri.. Lantas menghibur..

“ Tenang lah permaisuri nanti Zhen akan melanjutkan cerita nya...mari kita turun “ Ajakan kaisar dituruti oleh lisa..

Bab 17

Kaisar Jing ga sedang berkutat dengan berkas kerajaan yang begitu melelahkan...

“ Ah... Melelahkan sekali “

Brakkkk

Pintu di buka begitu begitu kencang... Membuat kaisar Jing ga terkejut.. Untung saja dia tidak menyerang kekuatan nya pada orang yang dengan berani nya mengejutkan kaisar.

“Ah.. Kau permaisuri.. Mengagetkan Zhen saja... Apa kau mau menjadi janda muda”

“ Hai... Jaga bicara mu ya! “Ujar lisa sedikit meninggi

“ Hai.. Permaisuri jangan teriak teriak... Gak baik seorang permaisuri teriak teriak... “ Tegur kaisar

Lisa memutar bola mata malas...

“ D ENGAR BAIK BAIK AKU BUKAN PERMAISURI.... AKU MONA LISA ISTRI JING GA... “ Ujar lisa dengan menekankan siap kata yang ia ucapkan

“ Sudahlah.... Kau menang” Ujar kaisar Jing ga pasrah tidak mau melanjutkan perdebatan

“ Nah gitu dari tadi kan enak “ Ujar lisa sedikit senang (perempuan selalu benar) ujar kaisar Jing ga dalam hati.

“ Ada hal apa permaisuri datang kesini apa ada hal yang ingin permaisuri katakan pada Zhen” Ujar kaisar Jing

“ Aae.. Aku hampir saja lupa.. Aku ingin kau melanjutkan cerita mu kemarin “ Ujar lisa santai...

“ Oh.. Permaisuri ternyata menyukai kisahku” Ujar kaisar Jing ga terkekeh.. Pelan...

“ Eumm baik lah... Duduk di depan Zhen.. Akan Zhen lanjut kan.. “ Ujar kaisar Jing ga sambil menunjuk ke arah kursi di depannya.

Lisa pun mengikuti arahan nya.

Kaisar.. Pun melanjutkan cerita nya...

Malam itu mereka ...berbincang banyak hal.. Tanpa mereka sadari malam semakin larut...

Jiangsu tertidur dideket pohon yang sama dengan laki-laki itu.

Cantik... Kata pemuda itu ketika melihat wajah Jiangsu yang di terpa sinar rembulan.

Kau akan menjadi milik ku... Permaisuri ku... Kata laki-laki itu dengan senyuman evil di wajahnya..

Kesokan harinya laki-laki itu sudah terlihat sangat.. Segar.. Dan bugar seperti tidak pernah terluka...

“ Wah tuan kau sudah sembuh... “ Ujar Jiangsu dengan senyuman begitu manis...

“ Ya nona berkata obat yang kau berikan penyembuhan ku lebih cepet “

“ Ah... Tidak tuan obat ku hanya obat biasa saja kekuatan mu lah yang mempercepat penyembuhan luka mu”

Laki-laki itu tersenyum....

“ Oh ya apakah tuan lapar?.. Kalau memang tuan bersedia berkunjung lah kerumah ku..” Aja Jiangsu..

“ Apakah tidak masalah jika saya datang ke rumah nona, saya kan laki-laki “

“Tidak apa apa tuan saya percaya pada tuan” Ujar Jiangsu Akhirnya laki-laki itu dan Jiangsu pergi bermasa menuju rumah.

Sampai di laki-laki itu terlihat murung melihat kondisi rumah gadis yang telah menolong nya.

“ Ayo tauan silahkan masuk.. Maaf kondisi rumahku seperti ini”

“ Tidak apa apa Nona.. Bukanlah masalah..”

Keduanya masuk kedalam rumah.. “ Duduklah disini saya akan memasak terlebih dahulu.. “

Laki-laki itu hanya mengangguk pelan.

Setelah cukup lama menunggu akhirnya Jiangsu datang dengan membawa mampang makanan.

“ Silakan makan tuan”

Laki-laki itu memakan dengan lahap dan anggun layaknya seorang raja.

“ Eum.. Makanan mu sangat lezat.. Lebih lezat dari koki istana.. Yang di bayar mahal tiap bulannya” Puji laki-laki itu pada Jiangsu.

“ Terima kasih atas pujian nya “

Laki-laki itu tersenyum..

“ Ya sudah saya akan kembali ke istana.. Terima kasih kerana telah menolong saya.. Suatu saat nanti kita pasti akan bertemu lagi” Ujar laki-laki itu..

Jiangsu hanya tersenyum.. “Semoga saja.. “

Laki-laki itu keluar dari rumah Jiangsu dan langsung meninggalkan halaman rumah Jiangsu...

“ Kemana pemuda itu cepat sekali menghilang nya... Eumm apa mungkin dia punya kekuatan besar.... “ Ujar Jiangsu dengan senyuman di wajahnya..

“ Dia pasti menjadi prajurit kesayangan raja” Ujar Jiangsu.. Lalu masuk kedalam rumah...

Tanpa ia sadar laki-laki itu masih ada di sana.. Namun ia tidak memperlihatkan diri pada Jiangsu.

“You are mine”

Sambil tersenyum manis...

Setelah mengatakan itu laki-laki itu menjentikkan tangannya laku keluar lah sosok bertudung hitam..

“ Awasi gadis itu dan jaga dia, jangan sampai dia terluka, kalau dia sampai terluka kau yang akan dapat akibatnya “ Ujar laki-laki itu datar tanpa ada senyuman di wajahnya.

“ Ba.. Baik Tuan” Ujar sosok Itu lalu pergi.

Hari demi hari telah berlalu.. Jiangu menjalankan hari hari nya dengan baik...

Sampai pada suatu hari ia mendapat dekrit dari Kaisar ia harus menikah dengan putra mahkota.

Mau tidak mau pun ia tetap melakukannya.

Di dalam perjalanan menuju ia banyak mendengar cacian rakyat..

“ Cih wanita itu tidak pantas menjadi putri Mahkota..

“ Dasar jalang.. Pasti dia menggunakan sihir untuk mengoda putra mahkota “..

(emng mereka gak denger ini dekrit.. Bukan kemaunnya dan putra mahkota)

Jiangu hanya menghela nafas kasar...

Dia sudah biasa dengan cacian jadi bodo amat lah...

(bagus Jiangu emang gitu dia, buat apa mikirin kata kata orang orang , sedangkan orang aja gak mikirin katanya).

Tibalah ia di ia di Kerajaan..

Ia di sambut banyak pelayan..

“ Ayo putri saya antar ke kamar.. “ Ujar Salah satu pelayan...

Jiangu hanya tersenyum dan mengikuti langkah pelayan itu .

“Ini kamar mu nona”

Jiangu sempat terkagum... Dengan keindahan kamarnya.

“ Ya sudah kalau begitu saya permisi dulu”

“Tunggu...”

“Iya nona ada yang bisa saya bantu”

“Bolehkah saya bertemu dengan putra mahkota...”

“Eumm.. Nona maaf kan saya... Putra mahkota tidak ingin bertemu sebelum... Menikah nona”...

“Oh begitu...” Kata Jiangsu tatapannya berubah sedu...

“Tenang lah nona besok kau akan menikah dengan yang mulia putra mahkota”

Ia hanya menghele nafas kasar...

Pernikahan pun terjadi..

Setelah menikah dan sah menjadi istri.. Sekali putri Mahkota... Ia menunggu suami nya di kamar pengantin... Ia menunggu dengan rasa gugup tang luar biasa...

Tiba-tiba pintu terbuka.. Memperlihatkan seorang laki-laki yang ia kenali..

“Tuan... Kenapa.. Tuan disini.. Dan kenapa tuan memakai baju pengantin sama seperti ku”

Laki-laki itu tidak bergeming.. Ia masih melihat sosok yang ia rindukan... Selama ini dan telah menjadi miliknya...

“Apa jangan _ jangan tuan ini put__” Belum sempat Jiangsu menyelesaikan perkataan nya laki-laki itu sudah memeluknya...

“Aku merindukan mu Jiangsu... Aku sangat merindukan mu” Ujar laki-laki itu memperkuat pelukan sambil menangis...

Jiangsu membalas pasukan laki-laki itu tak kalah erat... Orang yang mau menjadi temannya untuk pertama kali... Telah menjadi suaminya...

Mereka melepaskan pelukan nya.

“Kenapa tuan tidak jujur kalau tuan itu putra mahkota..

“

“ Untuk apa bukankah gelar itu tidak penting... Yang penting itu isi hatinya... Toh kalau kuberi tau pasti kau akan canggung berhadapan dengan anak raja”

“ Eum betul juga kata tu—“

“ Berhanti memanggilku tuan aku ini suami mu bukan majikan mu... Panggil aku jinggara”

“ Baiklah yang mulia putra mahkota Jinggara”

“Jangan panggil ku dengan embel-embel yang mulia putra mahkota”

“ Terus maunya di panggil apa? “

“ Sayangku Jinggara “

“ Kanapa tiba-tiba aku merasa mual”

“ Weleh-weleh baru sehari kau menjadi istri sudah minta gelut”

“ Heheh aku hanya bercanda... “

Dari malam.... Itu mereka menjadi pasangan yang sangat serasi... Malahan mereka pernah mendapatkan gelar pasangan... Manis..... Wkwkwk (emng gula manis?) emng manis karena ... Selalu.... Mersa dimana pun aku berada...

Setelah beberapa bulan menikah putra mahkota Jinggara diangkat.. Menjadi kaisar

Sampai mereka di karuania seorang putra...

Namun di usia putra itu 10 tahun.... Jiansu... Di culik sekelompok orang jahat...

Yang mengakibatkan kaisar Jinggara terpuruk...

Apalagi dia harus menikahi Gadis yang tidak ia cintai untuk bisa menyelamatkan permaisuri... Namun sayangnya setelah ia menikahi gadis itu Jiansu meninggal dunia... Karena mereka berusaha membunuhnya... Dengan cara menusuk jantung nya... Saat itu kaisar Jinggara ingin menghabisi semua.... Orang yang berani bermain api Dengan

nya... Seandainya Jiangsu tidak meninggal pesan... Yang membuat kemarahan kaisar Jinggara menurun sudah pasti mereka akan mati.... Lenyap..... Menjadi..... Debu... (Author nya seneng..., Jiangsu nya sedih..... Ah gak pro kali... Ni. ...Cerita kaisar Jing ga... Wkwkwk)

Sebelum Jiangsu meninggal ia sempat berpesan” jagalah anak kita dengan baik.. Dan jangan membalas dendam... Kalau tidak dunia ini akan hancur karena mu”

Ujar Jiangsu di akhir hayat nya...

Sejak saat itulah kaisar dan putranya berubah menjadi sangat dingin ketika berhadapan dengan orang lain kecuali ketika mereka bersama.... Mereka lebih absurd di yang di bayangkan.....

Gadis yang yang di nikahi kaisar ia di angkat menjadi permaisuri....

Namun kaisar tidak pernah menyentuh permaisuri baru itu... Di hatinya Cuma ada putranya dan Jiangsu.....

“ Kisah yang tragis... Tapi aku salut pada kaisar Jinggara itu dia tetep mencintai permaisuri... Jiangsu ...Luar biasa.. Pantas saja di juluki pasangan yang manis... “ Ujar lisa tersenyum

Kaisar Jing ga nampak tersenyum kecut...

“ Kau kenapa Jing ga apa kau baik baik saja? “ Tanya lisa sedikit khawatir melihat kaisar Jing ga terlihat sedih...

“ Zhen tidak apa apa permaisuri “ ... Ujar kaisar Jing ga...

Lisa sedikit kurang percaya... (eumm meragukan... Tapi ya sudah lah mungkin dia capek kali ya bercerita panjang lebar dan akhirnya sedih, atau mungkin dia terbawa suasana) batin lisa...

“ Ya sudah permaisuri sebaiknya kau kembali ke kediaman mu... Istirahat lah ini sudah mlm”

Lisa hanya mengangguk pelan... Lalu pergi...

“ Ayahanda... Ibunda.. Aku merindukan kalian.... “ Ujar kaisar sedih....

Bab 18

“ Uh kenapa cerita nya harus sed.... Sih”.. Keluh lisa saat perjalanan menuju kediamannya...

Ia terus melangkah walaupun hatinya terus megerutu kerana cerita kaisar jing ga yang begitu mengayat hati... Menurutnnya

Tiba-tiba lisa berhenti... “ Eh... Aku lupa menanyakan nama putra mereka “

Kemudian lisa berbalik untuk kembali ke ruang kaisar jing ga....

Bruukkk

Lisa menabrak tubuh seseorang...

Sampai ia mundur beberapa langkah... Dan merasa sakit pada keningnya...

“ Yang mulia permaisuri tidak apa apa? “ Kasim An pada lisa dengan wajah panik...

“ Eumm.. Saya tidak apa apa kasim... An.. Tidak usah takut seperti itu”ujar lisa santai

Kasim An menghela nafas “ Oh syukur lah”

“ Yang mulia permaisuri mau kemana.. Malam_ malam begini.. ? Apa yang mulia permaisuri membutuhkan sesuatu..?

“ Tanya kasim An

“ Oh tidak saya ingin menemui kaisar “

“ Bukankah tadi yang mulia baru saja dari ruangan yang mulai? “

“ Iya... Saya lupa menanyakan sesuatu padanya tadi”

“ Oh.. Tapi yang mulia kaisar sudah kembali ke kediaman nya.. “

“ Yah.. “ Keluh lisa..

“ Kenapa gak di susul aja ke kediaman yang mulia kaisar?
“ Tanya kasim An

“ Eum.. Tidak usak besok saja, ini juga tidak terlalu penting “ Ujar lisa

“ Oh... Ya sudah sebaiknya yang mulia permaisuri kembali ke kediaman.. Ini sudah malam..., angin malam tidak baik Untuk kesehatan yang mulia permaisuri “ Ujar kasim An

Lisa tidak menjawabnya hanya dengan anggukan dan senyuman saja.



Pagi harinya lisa menghampiri kaisar Jing ga yang sedang berlatih pedang dengan panglima Ares.. Keduanya bisa berlatih tanpa memakai atas...

Mimpi apa lisa semalam sampai paginya di suguhkan dengan pemandangan yang luar biasa seperti ini..

Tubuh tegap.. Disertai perut roti sobek... Weleh-weleh siapa yang gak tergoda...

Kaisar Jing ga yang merasa di perhatian...

Menghentikan latihannya..

Kaisar Jing ga memperhatikan arah pandangan lisa...

Kaisar Jing ga menyadari kalau lisa sedang melihat ke arahnya dan panglima nya.. Yang sedang telanjang dada..

“ TUTUP MATA MU PERMAISURI KALAU TIDAK ZHEN
AKAN MENGHUKUM MU.. KERENA TELAH
MEMPERHATIKAN LAKI-LAKI LAIN “

Sontak saja lisa langsung menutup matanya...

(mati aku... Cobaan apalagi ini... Kayak selama gue disini masalah selalu datang bertubi-tubi.. Malah gak ada dokter jantung lagi disini... Oh dunia ku aku rindu pada mu) ujar lisa dalam hati...

Lisa terus berdoa agar kaisar Jing ga tidak menghukumnya.. Dia tidak membuka matanya sedikit pun...

Sampai suara kaisar Jing ga menyuruh nya membuka mata..

Lisa pun perlahan membuka matanya...

Saat lisa membuka matanya lisa dikejutkan dengan pemandangan yang luar biasa hamparan gunung.. Disertai bukit kecil mengelilingi nya... Ditambah awan awan menutupi sebagai kaki gunung...

Seolah mereka sedang berada di atas awan

“ Woow.. Sejak kapan tempat latihan prajurit kerajaan.. Berubah menjadi hamparan gunung seperti ini? “ Tanya lisa pada diri nya sendiri melupakan keberadaan kaisar Jing ga yang memperhatikan lisa dari tadi..



“ Sejak zhen membawa mu kesini”ujar kaisar Jing ga dingin..

Lisa Terhenyak.. Ia langsung menoleh arah suara... Lisa melihat kaisar Jing ga yang sudah terbalut dengan jubah kebesaran nya..

“Eh ada Jing ga apa kabar Jing ga?” Ujar lisa mengubah suasana yang begitu mengerikan menurut nya..

Kaisar Jing ga mengabaikan pertanyaan lisa

“ Apa yang kau lakukan tadi ? Tanya kaisar Jing singkat ,padat, jelas.

“ Lakukan apa.. Ak.. Aku tidak me... Melakukan apa..apa” Ujar lisa pura-pura tidak tau apa yg dimaksud kaisar Jing..

Kaisar Jing mengehela nafas kkasar, memengang bahu lisa..dan dengan cepat mencium Bibir lisa..melumatkanya dengan pelan. Merasa... Lisa tidak membalas ciuman mereka..

Kaisar Jing ga sedikit mengigit bibir bawah lisa... Sampai sang empu meringis kesakitan...

Kaisar Jing ga terus.. Menjalankan aktivitasnya tanpa memikirkan lisa yang sudah mulai kehabisan nafas... Beberapa kali lisa memukul bahu kaisar Jing ga agar melepaskan ciuman itu.. Tetapi kaisar Jing ga seolah tidak merasakan apa apa..

Lisa sudah tidak tahan lagi... Lisa terus memukul bahu Jing ga kali ini lebih keras.. Agar kaisar Jing ga mau melepaskan nya...

Kaisar Jing ga tersadar kalau permaisuri nya sudah kehabisan nafas. Ia pun melepaskan tautan bibir mereka..

Lisa sekarang Sudah ngos-ngosan seperti orang yang baru saja lari maraton.. Sambil menatap tajam kearah kaisar Jing..

Sedangkan yang di tatap terlihat biasa saja...

Kaisar Jing ga terlihat seperti menyeringai.. Dan dekati telinga lisa...

" Ini hukuman untuk permaisuri nakal... Seperti mu" Ujar kaisar Jing ga sambil menyeringai.. Dan melangkah meninggalkan lisa dengan wajah yang sudah merah padam... Karena menahan emosi..

" KENAPA KAU BEGITU POSESIF JING GA DI SAAT KAU TIDAK MENCINTAI KU , KENAPA KAU TIDAK MENCERAIKAN KU SAJA , AGAR AKU BISA BERSAMA DENGAN ORANG YANG BENAR BENAR MENCINTAI KU..?!! " Teriak lisa dengan suara yang terdengar menahan emosi

Kaisar Jing.. Ga menghentikan langkahnya... Berbalik melihat lisa dengan tatapan yang begitu tajam.. Ia pun berjalan cepat menghampiri lisa.. Mencengkram kuat bahu lisa..

Dengan tatapan begitu tajam dan dengan nafas yang memburuh..

“ SIAPA YANG MENGATAKAN KALAU ZHEN TIDAK MENCINTAI PERMAISURI?, SIAPA YANG MENGIZINKAN PERMAISURI UNTUK MENGATAKAN KATA CERAI?, SIAPA YANG MENGIZINKAN PERMAISURI UNTUK MENINGGALKAN ZHEN? . SIAPA MENGATAKAN NYA PERMAISURI SIAPA...KATAKAN SIAPA..BIAR ZHEN TEBAS LEHER NYA SEKARANG JUGA!! “Ujar kaisar Jing berusaha menahan emosi nya agar tidak meledak..

Lisa melihat pandangan marah bercampur kecewa di mata kaisar Jing ga.. Saat itu juga lisa merasa bersalah..

“ Maaf “ Kata lisa lirih sambil menundukkan

Kaisar Jing ga menghembus nafasnya palan.

Kaisar Jing ga menangkap kan tangannya pada wajah lisa

“ Lihat ZHEN.. Permaisuri dengar baik baik..

ZHEN sangat mencintai permaisuri “ Ujar kaisar Jing menatap manik mata lisa

DENG...

DENG...

Jantung lisa berpacu dua kali lipat dari sebelumnya..

“ Jadi jangan coba.. Coba.. Berpikir untuk meninggalkan ZHEN.. “ Lanjut kaisar Jing ga

Lisa cukup lama menatap mata kaisar Jing ga mencari kebohongan.. Tapi yang lisa lihat hanya.. Ketulusan...

Setelah beberapa saat mengatakan hal itu kaisar Jing memeluk erat tubuh lisa..

Sambil terus berbisik..

“ Jangan pernah tinggalkan ZHEN”

Lisa hanya diam dalam pelukan kaisar Jing ga

Dia harus senang atau sedih karena sebentar lagi ia akan kembali ke dunianya..

Tugasnya membuat kaisar Jing ga jatuh cinta sudah selesai..

Tapi di satu sisi hatinya ia merasa sedih..

(kenapa hati ku merasa sedih ya) batin.. Lisa

“ Jangan sedih permaisuri.. ZHEN tidak Suka melihat permaisuri sedih .. Apa lagi sampai menangis.. “ Ujar kaisar Jing ga mengusap pelan punggung lisa..

Lisa mencoba mengangkat tangannya untuk membalas pelukan kaisar Jing ga. Lisa memeluk tak kalah erat dari pelukan kaisar Jing ga seolah ini adalah pelukan terakhir mereka.

Bab 19

Lisa sekarang sedang berada dikamar nya...

Ia baru saja selesai dengan makan malamnya di temani oleh aksara... Lisa masih jarang makan bersama dengan keluarga kerajaan..

Setelah selesai makan lisa meminta Aksara untuk kembali ke kediamannya untuk beristirahat..

Aksara hanya mengangguk patuh.. Menjalankan perintah junjungannya.

Saat lisa ingin memejamkan matanya ..

Lisa mencium harum yang sangat familiar baginya...

" Loh.. Sejak kapan Kau berada di kamar ku... "Tanya lisa bingung

"Sejak... Zhen menginginkan dan merindukan permaisuri" ujar kaisar Jing ga.. Namun ada kesan mrngoda.. Dalam... Kalimat kaisar Jing ga..

Lisa berhadik ngeri saat mendengar kalimat itu.

" Kenapa permaisuri bukan kan kerajaan ini membutuhkan putra mahkota " Goda kaisar Jing lagi

" Hah kau bilang apa Jing ga.. Jangan yang an_phmmm" Kata lisa terputus saat kaisar Jing mulai melumatkan bibir mereka lembut...

Lisa hanya bisa pasrah.. Terhadap apa yang dilakukan oleh laki-laki yang berstatus sebagai suami nya itu...

Ciuman itu mulai turun ke leher Lisa.. ...

Dan di situ terjadi malam yang begitu membahagiakan bagi kaisar Jing ga

Karena ia bisa memiliki permaisuri.. Seutuhnya...

(gak boleh terlalu di jelaskan nanti rusak jaringan otaknya... Entah otaknya hilang... Wkwkwk.. Lebih parah pas lagi ibadah terbayang hal itu.. Wah itu otaknya udah rusak parah.. Kata bapak guru.. Bukan kata author.. Author Cuma nulis aja;o😬)

Pagi hari nya lisa bangun dengan marasa sakit di seluruh tubuh nya..

“ Ughh.. “ Keluh lisa saat hendak bangun

“ Tunggu permaisuri biar Zhen bantu ke kamar mandi “
“ujar kaisar Jing ga yang sudah lengkap dengan... Jubah kebesarannya

Dengan malu malu lisa mengganggu pelan sambil merundukan kepalanya

Kaisar Jing ga mendapat kearah lisa, membungkus tubuhnya dengan selimut dan mengangkat nya menuju kamar mandi

Lisa membenamkan wajahnya pada dada bidang kaisar Jing ga

“ Permaisuri tidak perlu malu... Zhen itu suami permaisuri.. “ Mengangkat sedikit kepala lisa dan mencium sekilas kening nya..

Kaisar Jing ga mendudukkan tubuh lisa dia atas bak pemandian air..

“ Mau mandi sendiri atau Zhen mandikan? “ Goda kaisar pada lisa

Lisa menatap tajam ke arah kaisar.

Mendapatkan tatapan tajam dari permaisuri nya... Kaisar..
Malah terkekeh pelan

“ Iya iya Zhen hanya bercanda.. Ini bajunya Zhen sudah siap kan untuk permaisuri.. Nanti kalau sudah... Selesai panggil Zhen kembali.. “

Lisa hanya menjawab dengan gumaan saja sungguh saat ini dia merasa malu pada diri nya sendiri..

Kaisar Jing ga pun keluar dengan kekehan nya kerana melihat kelakuan permaisuri yang begitu mengemas kan.. Dengan wajah yang begitu merah.. Sudah seperti udang rebus..



Hari demi hari berlalu.. Kaisar Jing ga dan lisa sering menghabiskan waktu bersama.. Tertawa bersama.. Layaknya sepasang kekasih yang sedang di mabuk asmara.. (yang jomblo jangan sedih ngebayangin lisa sama Kaisar.. Wajahnya diganti jadi wajah kamu aja.. Biar gak terlalu jomblo 🤪🤪🤪🤪)

Hal itu membuat selir So Ah terbaca api cemburu + api dendam..

(Kau telah berani mengambil milik lisa.. Lihat saja aku akan membunuhmu.. Agar aku bisa mengambil milik ku kembali..) ujar selir So Ah dalam hati sambil melihat Kaisar Jing ga dan lisa sedang tertawa berama

“ Apinya jangan besar besar nanti kau terbakar.. Kan sayang kalau kau terbakar.... Dengan api yang kau buat sendiri “enjek suara seseorang mengejutkan selir So Ah

Selir so Ah menoleh pelan untuk melihat siapa orang yang mengejutkan nya.. Dari suara cukup familiar..

Saat so Ah berbalik.. Matanya membulat sempurna...

“ Hai .. “ Sapa org itu dengan wajah tegil..

Selir so Ah kembali melihat ke arah kaisar Jing ga dan lisa.. Yang sedang tertawa , ia mengerutkan kening.. Kemudian melihat kembali ke arah orang yang menyapanya tadi

“ Apa kau lupa pada ku.. Ternyata kau cepat sekali melupakan suamimu ya... Ckckckck... Tak ku sangka “ujarnya dengan ekspresi meremehkan

“ O... Ol.. Oliver.. “ Ujar selir so ah pelan

Oliver menyentikan tangannya.. “ Nah itu kau ingat “ Ujar Oliver tersenyum bahagia..

“ Un... Untuk.. A.. Apa k.. Kau keseni? “ Ujar so Ah gugup dan mulai berkeringat dingin..

“ Kenapa..? Tidak boleh? “ Tanya Oliver sambil menaikan sebelah alisnya

So Ah menggeleng...

Oliver tersenyum evil.. “ Raja saja tidak melarang ku, kenapa kau berani melarang ku iya kan? “

“ Ra.. Raja... Maksud mu kaisar? “ Tanya so Ah sedikit gugup..

“ Eumm begitulah.. “ Jawab Oliver singkat..

So Ah tidak bergeming...

“ Eumm begini aku kesini ingin mengingat kanmu jangan coba coba membunuh permaisuri.... Aku tau kau berniat membunuh permaisuri “

So Ah menegang mendengar mendengar ucapan Oliver...

“ Aku akan melaporkan ini pada raja.., kira kira apa yang akan dilakukan raja padamu ya? “ Ujar Oliver sambil mengetuk ngetuk dagu.. Dan tersenyum ke arah so Ah.. Sekejap kemudian ia menghilang...

“ Kemana dia..? “ Tanya so ah pada diri nya sendiri.. Sambil berhadik ngeri.Lalu ia meninggalkan tempat itu...

Malam harinya so Ah terus memikirkan cara untuk membunuh permaisuri.....

Tanpa ia sadari seseorang terus mengawasi.. Dengan senyuman evil

(Ternyata kau tidak mengindahkan perkataan ku) ujar orang itu tak lain dan tak bukan adalah Oliver..

Oliver pun keluar dari tempat persembunyian dan muncul tepat di hadapan So Ah.., so Ah tergelojak kaget..

Melihat wajah Oliver yang begitu mengerikan.. Ia pun mundur beberapa langkah... Menjauhi Oliver..

“KAU!!! “ Ujar Oliver mengangkat tangannya sejajar dengan leher so Ah.. Saat itu juga so Ah meresa tercekik.. Dan meronta untuk di lepaskan..

“ SUDAH KUBILANG JANGAN MERENCANAKAN UNTUK MEMBUNUH PERMAISURI KALAU TIDAK KAU AKAN MATI.. DI TANGAN KU.. “ ujar Oliver dengan kemarahan yang begitu mendominasi..

“ Le.. Lepas kan dulu.. Bi. Biar.. Ak.. Aku jelaskan “ujar So Ah terbata bata..

Oliver melepaskan kasar cekikannya..

So Ah terjatuh duduk.. Sembil memenganga lehernya yang terasa nyeri.. Karena tercekik..

“ Aku tidak ingin membunuh permaisuri.. Aku hanya memikirkan cara agar bisa berbaikan dengan permaisuri “ Jelas So Ah setelah ia tenang dan nafas nya mulai teratur..

“ Oh. Ya kau pikir aku percaya pada mu.. Sajak tadi aku sudah mengawasi mu.. Dan mendengar semua acohan otakmu yang ingin melenyapkan permaisuri “ujar Oliver menatap tajam so Ah.

So Ah mulai kehabisan kata-katanya...

“ Kenapa kau diam.. Eumm. .. Benerkan apa yang ku katakan kau ingin membunuh permaisuri.. ? “Tanya Oliver dengan kilat marah di matanya...

“ Ak...Aku kan ini istri mu....Se... Ha.. Seharusnya kamu membela ku” Ujar So Ah takut

Oliver tersenyum remeh” Istri?.. Bahkan aku tidak sudi mempunyai istri seperti mu.. Lebih baik aku melajang seumur hidup daripada aku harus mempunyai istri seperti mu.. “ Ujar Oliver menekan setiap kata katanya..

So Ah hanya diam menggapai omongan Oliver.. Entah kenapa hatinya merasa tercubit..

“ Lagi pun aku ini bagian dari ilmu, kekuasaan, raja.. Jadi aku tidak membutuhkan istri “ Jawab Oliver sarkas..

“ Lalu kenapa kau mau menikahi ku? “ Tanya so Ah pelan

“ Karena perintah Raja”

So Ah kembali diam.. Ia berusaha mencerna semua kata kata Oliver...

“ Kali ini kau bebas.... Seperti nya aku dipanggil raja.. Dan ku peringatkan kau jangan coba coba mengganggu permaisuri atau membuat nya terluka.., kalau...Tidak kau akan lenyap dari bumi ini” Ujar Oliver sebelum menghilang dari kediaman So Ah..

(Kenapa semua pria berpihak pada mu permaisuri, lihat saja besok kau akan mati..

Aku akan menjalankan rencana ku besok.. Tidak peduli aku akan mati atau hidup nanti nya.. Jika aku tidak bisa memiliki kaisar makan kau juga tidak bisa memiliki kaisar) ujar So Ah dalam hati tanpa takut kehadiran Oliver... Dia amat sangat yakin Oliver benar benar sudah pergi dari sana

(Yakin amat mbak.. Hati-hati mbak klo jahat kata mamak author nanti dapat karma)

Bab 20

Di kediaman anggrek milik lisa iya sedang menyantap makanan paginya bersama aksara..

Saat mereka sedang asik makan bersama.. Keduanya terkejut akan suara ketukan pintu..

Tok.. Tok.. Tok..

Karena lisa sedang makan dia hanya memberikan kode menggerakkan kepala nya untuk membuka pintu..

Aksara menunduk patuh, mencuci tangannya dan langsung membuka pintu...

"Yang mulia kaisar.. " Ujar aksara menunduk..

Aksara pun sedikit bergeser memberikan jalan untuk kaisar Jing ga masuk...

" Hai Jing ga masuk lah.. "Ujar lisa setelah menelan semua makanan di mulut nya.

" Kenapa permaisuri tidak makan bersama keluarga kerajaan? " Tanya kaisar Jing ga tanpa basa basi..

"Eum... Bukanya tidak mau aku tidak terbiasa makan bersama mereka.., mengertilah.. "

" Baiklah permaisuri zhen hari ikut makan bersama permaisuri.. " Ujar kaisar Jing ga langsung duduk di hadapan lisa...

"Kalau begitu saya tinggal dulu yang mulia, nanti kalau sudah selesai.. Panggil saja saya" Ujar aksara merunduk lalu melenggang pergi...

" Jing ga kau mau apa.?. Biar aku ambil kan"tawar lisa

Lisa melayani kaisar Jing ga dengan sangat baik..

" Yang mulia kaisar Jing ga.. Kita ke taman yok" Ajak lisa pada kaisar Jing ga

“Hah..?.. Kau bilang apa tadi permaisuri? “.... Yang Mulia kaisar Jing ga? . Apa zhen tidak salah dengar? “ Banyak pertanyaan dari Jing ga

“ Kenapa jadi banyak bertanya seperti ini..?.. Sekali aku memanggilmu yang mulia kaisar, kau langsung seperti ini.., bagaimana jika aku memanggilmu sayang? “ Ujar lisa.. Lalu berdiri meninggalkan lisa yang sudah membeku di tempat...

Kaisar Jing ga sadar.. Lalu hendak menyusul langkah permaisuri..

“ Permaisuri ...!!! Tunggu dulu..! “ Ujar kaisar Jing ga pada lisa yang sudah jauh beberapa langkah darinya...

Lisa tidak berhenti dia, terus berjalan tanpa memikirkan panggilan Jing ga....

Tiba-tiba.. Kaisar Jing muncul Tepat di hadapan lisa..

Lisa terkejut sampai membuat nya mundur beberapa langkah..

“ Jing ga.. Kenapa kau suka sekali mengagetkan ku”ujar lisa sedikit kesal

“ Habisnya permaisuri tidak mendengarkan zhen, salah siapa? “ Ujar Jing ga

“ Yaya terserah kau lah, hah kenapa kau memberhentikan ku? “ Tanya lisa santai tapi masih terdengar nada kesal... Di setiap perkataan nya.

“ Permaisuri marah?, janganlah marah kan tadi zhen hanya bertanya? “

Tidak ada jawaban dari lisa

“ Ya sudah zhen minta maaf.. “

“ Aku tidak akan memaafkan mu,.. Kecuali... “Kalimat ny sengaja di gantungkan

“ Kecuali apa permaisuri? “ Tanya Jing ga kening berkerut..

“Kecuali kau mengajak ku berburu, hitung hitung uji coba panah pemberian mu” Ujar lisa tersenyum(masih ingat di part 15 .. Lisa yng menginginkan panah di pasar kerajaan timur)

“ Tidak zhen tidak bisa mengizinkan nya”ujar kaisar Jing ga wajah datar.

Senyum di wajah lisa memudar... Ia melangkah pergi meninggalkan kaisar Jing

Tapi belum sempat lisa melangkah jauh dari kaisar Jing ga tangannya sudah lebih dulu di cekal.. Oleh kaisar.

“ Permaisuri .. Permaisuri boleh minta apa aja tapi jangan yang itu ya” Ujar kaisar seperti memohon.. Sambil memegang kedua tangan lisa

Lisa menghepas kasar tangan kaisar, menghela nafas... Guna menetralkan emosi nya” Ah sudah lah Jing ga. “ Pergi meninggalkan kaisar.

Kaisar Jing ga hendak mengejar lisa yang sudah pergi ke arah taman istana.. Tapi mendadak ada yang memanggilnya..

“ Maaf yang Mulia kaisar , mengganggu waktu anda., anda harus segera menghadiri rapat istana., para menteri sedah menunggu kehadiran anda” Ujar kasim An..

Kaisar hanya diam dan melihat punggung lisa yang sudah mulai menjauh, mendadak perasaannya menjadi tidak tenang, tapi segera ia tepis pikiran Buruk tentang permaisuri nya

Kaisar dan kasim An segera melangkah pergi ke ruang rapat istana

(Semoga ini hanya perasaan ku saja.. Karena dia sedang marah pada ku., aku yakin so Ah dan ibu suri tidak berani menyentuh permaisuri ku.)

(Jangan yakin sama iblis yang berkedok kucing.. Iblis tetep lah iblis.. You know my prince.)



Setelah berdebat dengan kaisar lisa pergi ke taman ia mendekati kolam taman.. Mendengar suara gemericik air terkenal ampuh memberi ketenangan..

Saat setelah beberapa lama lisa berada di tepi kolam... Lisa merasakan dorongan yang kuat, mendorongnya masuk ke kolam....

Brayyyiiii

Suara tentuman air saat tubuh lisa masuk. Ke dalam air...

Lisa berusaha berenang ke atas air, namun semua sia.. Dia.. Ia mendadak tidak bisa berenang.. Padahal dulu ketika ia di dunianya ia sering mendapatkan medali dalam lomba berenang.

Tubuh lisa mulai melemah. “ Siapapun tolong aku.. Jing ga.... Jing ga tolong..

Tolong Jing ga “ Batin lisa menjerit memanggil nama kaisar.

Saat kesadaran lisa berada di ambang batas.. Ia melihat bayangan seseorang berusaha menggapainya yang hampir jatuh di dasar kolam... Sampai akhirnya kesadarannya hilang diganti dengan kegelapan.

Bayang itu menggapai tangan lisa , menariknya ke dalam dekapannya dan membawanya ke daratan...

____&&&&____&&&____

Sekarang kaisar Jing ga sedang berada di ruang rapat bersama.. Para menteri dan kasim An..

Tapi kaisar Jing ga terlihat tidak fokus tentang apa yang sedang di bahas para menteri..

Pikirannya melayang entah kemana.

Perasaannya terhadap permaisuri semakin lama semakin tidak enak...

Samapai akhirnya

“ Rapat ditunda.. “ Ujar kaisar tanpa tersenyum..
Kemudian berlalu pergi mencari permaisuri nya.

Saat sedang mencari cari permaisuri.. Ia merasakan namanya di panggil oleh lisa.

Dengan secepat kilat ia berada di mana permaisuri berada... Yaitu di taman

Saat sampai di teman ia hanya melihat selir So Ah sedang berada di tepi sungai dengan tawa yang terbahak-bahak.

“ Mati kau permaisuri, yang mulia tidak akan bisa menyelamatkan mu” Ujarnya kemudian tertawa lagi

Seketika mata kaisar membulat sempurna.. Ia berlari cepat menuju kolam... Dan langsung melompat ke dasar kolam tanpa memikirkan selir So Ah yang sudah membeku di tempat..

Kaisar berenang ke dasar kolam untuk menolong permaisuri “ Kenapa kolam... Ini. Tiba-tiba jadi sedalam ini” Herannya bercampur dengan rasa khawatir takut akan kehilangan sosok yang begitu ia cintai.

Samapai akhirnya ia melihat sosok yang ia cari.. Ia menggapai tangan lisa, menariknya kedalam dekapannya dan membawanya ke daratan.

“ Permaisuri..!!!!. Bagun” Penggil kaisar Jing ga sambil menekan dada lisa..

Ia terus menekan dada lisa... Rasa takut mulai muncul mendominasi.

Merasa tidak berhasil ia menepuk-nepuk pipi lisa. Namun lisa tak kunjung bangun..

“ Tidak.. Tidak.. Permaisuri ku tidak mungkin mati.. Ia masih hidup.. Iya... Dia masih hidup “ Kaisar Jing ga meyakinkan dirinya sendiri walaupun sebagai hatinya. Sudah

mulai hancur dengan kenyataan yang akan di dengar nya nanti. ..

Dengan nafas yang memburuh ia mengeluarkan kekuatan nya, menyalurkan telapak tangannya di atas kepala lisa..

Ia memejamkan matanya untuk Memusatkan perhatiannya.

Namun setelah semua selesai lisa tidak bangun juga.

“ Tidak... Tidak ini tidak mungkin.. “ Ujar kaisar frustrasi

Ia mengangkat tubuh lisa dan menariknya ke dalam pangkuannya. Ia memeluk tubuh lisa dengan kuat dengan air mata terus menetes.. “Tidak....tidak ..Tidak permaisuri tidak boleh meninggalkan zhen.. “ Ia mencium... Wajah lisa beberapa kali..

Ia menghembuskan nafas pelan.. “ Tidak permaisuri zhen hanya pingsan.. Zhen akan membawa permaisuri ke tabib.. “ Ujar kaisar

Ia menggunakan kekuatannya agar cepet sampai ke diaman naga miliknya...

“ Bagaimana ke adaannya? Dia baik baik saja kan? “ Tanya kaisar... Penuh keyakinan..

Tabib tersebut hanya menggeleng..

“ APA MAKSUD MU TABIB!! “Tanya kaisar marah..

Tabib tersebut gemeteran.. “ Ma.. Maaf yang mulia kaisar permaisuri dalam keadaan kritis.. Hanya waktu yang bisa menyadarkan nya” Ujar tabib gemeteran takut kalau kaisar makin marah...

Seluruh kerajaan tau kalau kaisar sedang dalam suasana hati tidak baik.

“ KALIAN SEMUA PERGI DARI SINI, “ujar kaisar Jing ga seperti menahan emosi...

Semua pun pergi meninggalkan kaisar Jing ga dan lisa berdua di kediaman nya.

Kaisar Jing ga mulai mendekati lisa... Duduk di atas ranjang.. Ia mulai mengelus ngelus lembut surai panjang lisa.

Tak terasa air mata kaisar tumpah.. “ Kenapa ini harus terjadi permaisuri..., apa permaisuri tidak betah berada di samping zhen sampai permaisuri pergi? Hah. “ Air mata terus tumpah.

“ Atau.. Permaisuri marah pada zhen kerana tidak menemani permaisuri ke taman..?.. Kalau begitu zhen minta maaf.... Zhen mohon maaf kan Zhen permaisuri.. , permaisuri boleh menghukum Zhen.. Tapi tolong jangan hukum Zhen seperti ini. “ Kaisar Jing ga tidak sanggup bicara lagi hati sudah terlalu hancur melihat pujaannya terbaring lemah.

Kaisar kembali mengehele nafas... Ia berdiri... Dari tempat duduk nya... Kemudian..

“OLIVERRR...!!!! OLIVER.. KELUAR KAU!! “ Suara kaisar terdengar begitu menyeramkan...

Oliver pun muncul di hadapan kaisar..

Dan.....

Bab 21

Kaisar kembali mengehele nafas... Ia berdiri... Dari tempat duduk nya... Kemudian..

“OLIVERRR...!!!! OLIVER.. KELUAR KAU!! “ Suara kaisar terdengar begitu menyeramkan...

Oliver pun muncul di hadapan kaisar..

“ DARI MANA SAJA KAU!!, BUKANKAH ZHEN MEMINTA MU UNTUK MENJAGA PERMAISURI “ Bentak kaisar pada Oliver..

Oliver hanya dia tidak berani menatap ataupun menjawab kaisar ia merunduk takut.. Karena rajanya terlihat sangat marah...

“ KAU TAU KARENA KESALAHAN MU ITU ISTRI ZHEN JADI SEPERTI INI!! “ Ujar kaisar murka dan mulai mencekik leher Oliver dan menghempaskan nya ke dinding kamar.

“ Ma.. Maaf yang mulia raja.. Bukannya yang mulia meminta saya untuk menemui guru agung di gunung Himalaya “ Ujar Oliver terbata bata menahan rasa sakit ulu hatinya karena terjangan kaisar.

“KAPAN ZHEN MEMINTA MU MENEMUI GURU AGUNG, APA ZHEN PERNAH MEMINTA MU, KALAU SEANDAINYA ZHEN INGIN MENEMUI NYA PASTI DATANG SENDIRI” ujar kaisar masih dalam mode marah...

“Tapi.... “ Perkataan Oliver terputus ketika kaisar kembali menyelanya.

“CARI SO AH DAN IBU SURI SERET MEREKA KE HADAPAN ZHEN HIDUP ATAU MATI!! “ Ujar kaisar kilat marah di matanya begitu kental.

“ Ba.. Baik. Yang mulia raja” Oliver kembali menghilang.

Sesaat kemudian kaisar terjatuh terduduk lemas di dekat ranjang lisa.

“Maaf... Maaf permaisuri seharusnya dari dulu Zhen membunuh mereka.. Maafkan Zhen” Ujar kaisar Jing ga dengan berurai air mata dan sesekali mencium tangan lisa.

“Zhen mohon sadar lah.., Zhen hanya ingin permaisuri sadar dan tertawa seperti dulu... Zhen mohon,.. Bangunlah”

Sekarang kaisar Jing ga berada di tahta king of ice.

Di hadapan nya sekarang sudah ada dua orang yang membuat permaisuri nya selalu ada di dalam keadaan bahaya.

Mereka bertekung lutut di hadapan kaisar dengan wajah yang bisa dibilang sudah sangat menyedihkan.

“KENAPA KALIAN MELAKUKAN INI HAH!!” Ujar kaisar murka... Yang sekarang tiba-tiba muncul di hadapan mereka...

Mereka terlihat takut dan terlihat mundur memberi jarak antara kaisar dan mereka.

“SUDAH ZHEN KATAKAN JANGAN SENTUH MILIK ZHEN, TAPI KALIAN TIDAK MENDENGAR NYA... KALIAN TERUS SAJA MENYENTUH MILIK ZHEN”

“Jing ga aku tidak melakukan apa apa pada permaisuri, kenapa akun di hukum juga” Ujar ibu suri terlihat berani namun rasa takut mendominasi.

“BERANI SEKALI KAU BERTANYA KENAPA.., KALIAN PIKIR ZHEN TIDAK TAU KALAU SEMALAM INI KALIAN MERENCANAKAN UNTUK MEMBUNUH PERMAISURI ZHEN DAN ZHEN JUGA TAU IBU ZHEN MENINGGAL KARENA KAU”
Di akhir kalimat menunjuk ke arah ibu suri

Ibu suri terkejut.. Dari mana Jing ga bisa tau padahal waktu itu ia masih kecil untuk mengerti.

Mendengar batin ibu suri kaisar semakin murka.

“ KALIAN PANTAS MATI” ujar kaisar mengeluarkan cambuk.. King of ice.

Semua prajurit bayangan yang ada disana termasuk Oliver terkejut... Mereka sadar raja mereka sedang tidak terkendali..

Kejadian hari ini pada permaisuri mebuat mereka.. Sadar bahwa hal itu membangkitkan diri lain dari raja mereka.

Di antara mereka tidak ada yang berani mendekat.

Kaisar terus mencabut so Ah dan ibu suri dengan sangat kuat...

Darah segar keluar dari kulit mulus keduanya.

Angin kencang di setai badai 🌀 ⚡ 🌪️ mulai menguncang kawasan bumi...

Mulai dari Kerajaan timur, sampai timur laut merasakan Akiba dari kemarahan Kerajaan Jing ga.

“ Apa yang terjadi sampai kaisar Jing ga mengeluarkan cambuk king of ice , semoga ini tidak berhubungan dengan permaisuri lisa” Ujar kaisar Zhang... Mulai khawatir dengan keadaan sekarang.

Kaisar Jing ga terus mencambuk mereka. Dangan cambuk yang sangat keras.. Sampai tubuh mreka tidak terbentuk lagi kaisar terus mencambuk mereka.

Sampai ada satu tangan memegangi tangan kaisar yang hendak mencambuk mereka.

Kaisar melihat kearah pemilik tangan yang menyentuh nya.. Dan suasana di ganti menjadi ruangan yang penuh dengan kabut...

Ia meneteskan air mata...

“ Ibunda... “Ujar kaisar lirih dan langsung memeluk ibundanya...

“ Sudah.. Nak.. Berhenti lah menghukum mereka.. “ Ujar ibunya melepaskan pelukan menangkap wajah tampan kaisar walaupun matanya terlihat kesedihan yang begitu dalam...

“ Ta.. Tapi mereka mencelakai permaisuri ku ibunda” Ujar kaisar sedih..

Ibunya tersenyum “ Menantu ibu baik baik saja nak.. Dia hanya tertidur sebentar.. “

“ Tapi aku sudah lelah membangunkannya.. Ia... Tidak mau membuka matanya untuk ku bu” Ujar kaisar makin sedih...

“ Dia akan bangun.. Tapi ibu mohon hentikan semua ini nak, ini tidak baik... Kendalikan emosi mu.. , kau tau kemarahan mu ini tidak hanya berefek pada mereka yang bersalah tapi juga berefek pada mereka yang tidak bersalah..” Ibu Jing ga menetap wajah anaknya yang terlihat merasa bersalah.

Kaisar merunduk sedih... Tak beberapa lama ruangnya kembali seperti semula.

Kaisar Jing ga melihat sekeliling ruang.. Dan menghele nafas lemah...

Dan cuaca kembali menjadi cerah...

“ Bereskan kedua jasad ini makamkan mereka “ Ujar kaisar sebelum menghilang meninggalkan kabut asap.



Di sebuah ruang yang dipenuhi obat dan alat medis ada seorang pasien perempuan yang terbaring lemah di atas ranjang rumah sakit.

Tubuh nya tidak lepas dari alat-alat rumah sakit.

Gadis itu sudah terbaring sejak 6 bulan yang lalu.

“ Kapan kau akan sadar nak, apa kau tidak sayang pada ayah mu lagi nak? “Tanya pria paruh baya itu pada gadis yang terbaring lemah di atas ranjang.

Tiba-tiba tangan gadis itu bergerak pelan.., hal itu tidak lepas dari pengawasan pria paruh baya itu.

“ Panggil kan dokter.. Cepet!! “Perintah pria itu pada sekretaris nya yang berada di sebelah nya.

“ Baik tuan” Laki-laki itu langsung keluar dengan cepet untuk memanggil dokter.

Dokter pun masuk.. Dan memeriksa cepet...

“Bagaimana keadaan putri saya dok? “ Tanya pria itu gelisah..

“ Putri anda baik baik saja tuan.. Dan kondisi sudah mulai membaik.. Dia akan segera sadar “ujar dokter itu tersenyum..

Selang beberapa menit setelah pemeriksaan dokter.. Gadis itu.. Perlahan membuka matanya.

Gadis itu melihat ke Seliling ruangan...

“ Kau sudah sadar nakal? “Tanya pria paruh baya itu.

“ Ayah.. “Ujar gadis itu lirih...

“ Iya lisa... Ini ayah nak. “ Ujar pria paruh baya itu pada anaknya...

“Aku... Dimana?” Tanya lisa

“ Kau ada di rumah sakit, setelah mengalami kecelakaan 6yang lalu “ Ujar Ayah

“Apa... Akhhhh” Ujar lisa sedikit terkejut... Tanpa sadar.. Sampai membuat sakit tubuh nya muncul...

“ Tenang lah nak.. “ Ujar pria paruh baya itu.. Menenangkan anaknya..

Lisa hanya bergumam...

“ Apa kau haus? “ Tanya pria paruh baya itu

“Apa ayah yang menjaga ku? “ Tanya lisa

(Kebiasaan pertanyaan di balas pertanyaan) batin pria paruh baya itu.

“ Terus siapa lagi”

Lisa sedikit kurang percaya dengan ucapan ayahnya, mengingat Ayah seorang mafia yang sangat sibuk.. Ke rumah saja jarang pulang.. Bagaimana mana bisa menjaga putri nya.

“Pak.. Reiy, apakah benar kalau tuan wiliam Anthony dirgantara yang menjaga ku” Tanya lisa pada sekretaris ayahnya..

“ Kau tidak percaya pada ayah mu?, dasar putri gak ada akhlak “ujar wiliam pada anaknya

Lisa sedikit terbahak sambil memengagi perutnya yang terasa sakit kerena iya baru sadar

“ Bagaimana pak reiy? “ Tanya lisa lagi karena belum mendapatkan jawab yang ia sudah tau jawabannya dari cara ayahnya menanggapi pertanyaan.

“Iya nona tuan wiliam yang menjaga nona” Ujar pak reiy sambil tersenyum..

“ Sudah.. Sudah istirahat dulu kau baru sembuh., ayah dan pak Reiy akan pergi sebentar “

“ Tuhkan.. Anaknya baru sadar, dah mau pergi lagi” Rengek lisa pada ayahnya.

“ Hanya sebentar lisa.. Abg mu baru saja sampai di bandara, dia pulang karena dia dapat kabar kamu kecelakaan.. Entah dari siapa dia mendengar nya. Padal ayah sudah menutup rapat rapat masalah ini agar abang mu tidak tau”ujar wiliam panjang lebar

“ Mungkin ini yang di namakan ikatan batin kakak beradik “

“Eleh pandai kau mengalahkan ayah mu dalam perdebatan”

“ Ya sudah sebaiknya ayah cepet pergi sebelum abang Samuel Anthony dirgantara menghancurkan mision mewah ayah.. ” Sambil tertawa di akhir kalimat..

Dia teringat saat abang sekolah sma.. Di luar negri, lisa positif tipis dan ayahnya segaja tidak memberi tau pada Samuel takut mengganggu pelajaran..

Pada akhirnya Samuel mengetahui nya sendiri, ia langsung pulang ke Indonesia untuk menemui adik semata wayangnya..

Setelah menemui adiknya ia pulang ke rumah, dan parahnya ia menghancurkan semua barang malah kesayangan ayahnya.

“APA YANG AYAH LALUKAN.. DENGAN TEGA NYA AYAH MENYEMBUNYIKAN SEMUA INI DARI KU, APA AYAH INGIN MENJADIKAN KU KAKAK YANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB, DAN TIDAK BISA MENJALANKAN AMANAT IBU DENGAN BAIK” Ujar Samuel dengan penuh amarah sambil membanting satu persatu barang ayahnya.

Danga sekuat tenaga wiliam menahan emosi agar tidak terjadi baku hantam dengan anaknya.. Kalau itu sampai terjadi salah satunya pasti akan mati..

“Sabarlah nak.. Bukan ayah tidak mau memberi tau mu, ayah hanya tidak ingin mengganggu mu” Ujar wiliam setenang mungkin menghadapi putra nya yang sedang mengamuk.

Samuel sempat terdiam beberapa saat.

“ Ayah tau jika sampai terjadi sesuatu pada lisa, aku lebih baik mati.. Dari pada aku harus selalu hidup dalam rasa bersalah karena tidak bisa menjaga adik kecilku “ Ujar Samuel lirik seperti menahan tagis..

Wiliam mendekap putranya” Maaf.. Nak maaf kan ayah”

Bab 22

Kesehatan lisa semakin hari semakin membaik... Dan lisa di perbolehkan pulang hari ini.

Selama lisa di rumah sakit sampai ia pulang kerumah pikiran nya selalu di penuh dengan kaisar Jing ga....

(Kaisar Jing ga.. Apa itu hanya mimpi?, tapi itu terasa sangat nyata, tapi kenapa aku tidak bisa mengingat wajah wajah yang ada di mimpi..semua terlihat samar.) batin lisa...

Lisa terus asik dengan pikiran nya sendiri sampai ia tidak menyadari kalau ayahnya sedang memperhatikan.

Karena melihat anaknya terus temenung, akhirnya Ayah menepuk bahu anaknya...

“ Apa yang sedang kau pikirkan? “Tanya wiliam

“ Eh ayah.. Mengagetkan saja, tidak aku tidak mikirkan apa pun” Ujar lisa berbohong.

“ Apa kau merindukan kamar mu? “Tanya wiliam masih tidak percaya..

“ Ah ayah bisa aja.., emng kamar doi.. Dirindukan.. “Kekehnya di akhir kalimat.

Mereka tertawa bersama.. Sampai tidak terasa.. Mereka sudah sampai di halaman mision rumah.

“ Nak kau istirahat di kamar mu dulu ya”

“Oke ayah... “ Sambil mengacungkan jempolnya...

Lisa pun naik ke atas untuk menuju ke kamar nya...

Pada saat membuka pintu kamar..ia menarik nafas pelan dan menghembuskan nya.

“Ahh.. Kamar ku.. Aku merindukan mu.., “ Ujarnya sambil tersenyum..

“Tunggu_tunggu.. Kenapa aku mengucapkan kata rindu pada kamar..,” Ujar lisa heren sendiri dengan pasalnya tadi dia sendiri yang mengatakan pada ayah nya.. Kalau kamar itu bukan doi yang harus di rindukan.

“Sudah lah” Ujar lisa mulai pusing dengan dirinya sendiri.

Lisa pun merebahkan tubuh nya di atas kasur, tak butuh lama ia untuk tertidur...

“Permaisuri.. Bangun lah zhen merindukan permaisuri.., apa permaisuri tidak merindukan zhen”.. Ujar kaisar Jing ga.. Dengan lirih.. Terlihat sekali bahwa ia sangat hancur untuk sekarang kerana melihat wanita nya terbaring lemah tak.. Berdaya..

“ Kenapa.. Kenapa aku bisa ada disini... Dan kenapa hati ku merasa Sakit saat melihat pria itu menangis wanita itu.. “Ujar lisa merasa bingung dengan dirinya sendiri.. Sambil terus memperhatikan kaisar Jing ga yang sedang memegang tangan wanita yang tertidur lemah di atas kasur.

“ Permaisuri.. Bangun lah.. Zhen janji pada permaisuri, zhen akan mengajak permaisuri berburu.. Zhen janji tapi tolong bangun lah.. “.. Pinta.. Kaisar Jing ga seperti sudah putus asa...

Lisa maju beberapa langkah mendekati kaisar Jing ga, hendak memegang bahu kaisar, namun sayangnya ia tidak bisa memegangnya.. Ia hanya seperti roh saja.. Tidak bisa di lihat atau di sentuh..

Lisa melihat tangannya sendiri..

“ Tidak kenapa begini? “Mulai panik.. Dan mencoba menyentuh kembali kaisar Jing ga namun tetap tidak bisa. Lisa kembali melihat tangannya.. Lalu menggeleng pelan.. “ Tidak mungkin aku mati.. Ini pasti hanya mimpi “ujar nya meyakinkan dirinya sendiri...

“ Apakah permaisuri membenci Zhen, sampai permaisuri tidak mau membuka matanya” ujar kaisar Jing ga

Lisa menggeleng pelan dan dengan dahi sedikit mengerut

“ Baiklah permaisuri, kalau permaisuri memang membenci Zhen, lebih baik Zhen pergi untuk selama lamanya.. Agar... Permaisuri mau membuka matanya” ujar kaisar Jing ga mulai berurai air mata.

Kaisar menatap permaisuri lisa lekat.. Tak lama ia menyalurkan tangannya ke udara tak lama munculah belati di telapaknya.

Hal itu tidak luput dari pengawasan lisa.

“Apa yang hendak dia lakukan, apa dia akan membunuh diri nya sendiri” Ujar lisa mulai panik melihat gelagat kaisar.

Saat kaisar hendak mendekat belati nya ke jantung nya..

“TIDAK.....!!!! “ teriak lisa terjaga dari tidur nya.. Terduduk di atas ranjang dengan tangan seperti menghentikan seseorang.

Nafasnya memburuh. . Seperti orang yang sedang lari maraton..

“Hanya mimpi” Ujar lisa lirih..

Tiba-tiba pintu di gebrak seseorang..

Samuel masuk dengan wajah penik

“Ada apa lisa kenapa kau berteriak” Ujar samuel dengan wajah tidak luput dari ke khwatiran.

“Tidak ada kak, aku hanya mimpi buruk” Ujar lisa menenangkan hati samuel.

Samuel menghela nafas lega.

“Syukur lah.., ya sudah kamu istirahat kembali ya.. Kakak keluar dulu.. Kakak lagi masak.. Buat kamu” Ujar samuel mengelus-ngelus lembut kepala lisa.

“Oww so sweet... Banget si kakak ku yang satu ini” Ujar lisa tiba-tiba manja...

Samuel hanya tersenyum.. Kemudahan izin untuk melakukan pekerjaannya di dapur.

Sekarang lisa hanya sendirian di kamar nya.

“Kenapa aku bisa bermimpi seperti itu” Sembil memijit pelipisnya yang sedikit berdenyut.

Tidak mau mikir kannya lisa pun turun dari kasur, kelurahan dari kamar untuk menuju dapur dan makan bersama kakaknya.

“ Apa yang yang mulia lakukan “ujar kasim An.. Yang baru saja berhasil menghentikan kaisar Jing ga yang hendak bunuh diri.

Sekarang mereka berdua dalam posisi terduduk dan kasim An meeluk kaisar Jing ga..

“ Permaisuri Zhen benci pada Zhen “keluh kaisar berurai air mata.

“ Tidak.. Yang mulia.. Permaisuri tidak membenci yang mulia “ujar kasim An berasaha meyakinkan kaisar nya.

“ Terus kenapa permaisuri tidak mau membuka matanya... Padahal Zhen sudah memohon padanya..., kasim tau kan bahwa Zhen tidak pernah memohon pada siapapun.....”racau kaisar pada kasim An

Kasim An melihat sedih junjungannya.. Saat ini junjungannya terlihat dalam Kondisi yang sangat menyakitkan bagi siapa pun yang melihat nya... Ia terlihat begitu hancur..

“ Kenapa... Kenapa ini terjadi pada permaisuri Zhen..., Zhen.. Zhen tidak sanggup di tinggal permaisuri “racauan kaisar mulia terdengar lagi... Setiap racauan yang di katakan

kaisar selalu terdengar memilukan bagi siapa saja yang mendengarnya.

“Tenanglah yang mulia, pasti permaisuri kan sembuh” ujar kasim An menghibur.

“Keluarlah kasim” Ujar kaisar lirih namun terdengar seperti perintah yang begitu tegas.

“Tapi.. Yang mulia”

“KELUAR!!!” teriak kaisar Jing ga.. Menggema.. Di seluruh ruangan.

“Ba.. Ba.. Baik yang mulia” Ujar kasim An gugup.. Ia takut jika tidak meneruti perintah nyawanya akan melayang, mengingat kondisi emosi kaisar yang belum stabil sejak kejadian pada permaisuri.

Kaisar Jing ga kembali mendekati ranjang permaisuri lisa...

Duduk di bawah (lantai)mentelungkupkan Kepala nya di dekat tangan lisa.

“Kenapa.. Kenapa.. Ini terjadi” Ujar kaisar sedih namun masih dalam posisi yang sama.

Tak terasa kaisar Jing ga tertidur dengan posisi yang salah itu.

Di dalam tidur nya di terus memanggil manggil nama permaisuri.. Minta maaf padanya...

Terlihat sekali batinnya sudah sangat hancur. Hanya dengan permaisuri lisa koma kaisar Jing ga sudah terputuk seperti ini, bagaimana juga permaisuri lisa meninggal beneran..., wes sudah pasti.. Kerajaan itu. Sudah rata dengan tanah...

Atau lebih tepatnya kaisar berubah menjadi kaisar yang lebih mengerikan Dari pada iblis..

Para tetua... Istana mulai bingung bercampur sedih melihat kaisar mereka yang begitu hancur...

Menegur gak berani, mau bantah gak berani... Bisa bisa tinggal nama.. Mereka jadi serba salah... Karena mereka tau saat ini kaisar sudah tidak bisa di ganggu.. Maupun di usik...

Tunggu dan bersabarlah yang mulia kaisar, kau pasti akan kembali bersama permaisuri mu, dia akan kembali bersama mu...

Bab 23

“Pah., kak.. Kita mau ketemu siapa si..?.. Sampai lisa harus dandan kayak gini “heran.. Lisa.. Melihat kedua laki-laki yang bersikap aneh..

“Kita mau ketemu calon suami mu”ujar wiliam seponan.

“Apa!! “Kaget lisa..

“Gak usah teriak juga dek” Ujar samuel...

“Tapi kak lisa gak mau di jodohin, kayak gak laku aja” Ujar lisa sedikit kesal...

“Ini yang terbaik untuk mu, dia baik.. Dan juga anak dari kawan bisnis ayah”ujar wiliam.

“Apa baikan ya.. Kalau mafia seperti ayah” Ujar lisa memutar bola mata

“Lisa dia seperti mu.., dia... Sudah tobat”ujar wiliam meyakinkan.

“Tapi... Ayah.. “

“Udah dek.. Kakak yakin ini yang terbaik untuk mu.. Langian umur mu udah cocok buat menikah.., mau jadi perawan tua kamu? “

“Ih ya gak lah kak, cantik cantik gini malah jadi perawan tua”

“Ya udah kamu Terima aja, lagian dia tampan kok dek cocok sama kamu yang cantik”

“Eumm” Jawab lisa mulai malas dengan keadaan.

Wiliam hanya mengehela nafas.. Melihat tingkah Putri nya.. Sedetik kemudian ia tersenyum kerana mendapatkan tepuka bahu semangat dari putranya.

“Maaf saya dan anak saya terlambat tuan wiliam” suara Barito menyapa indra pendengar lisa yang sedang sibuk dengan sosmed nya.

Lisa. .. Mendonggokkan kepala nya ia melihat dua org laki-laki.. Yang satu masih sangat muda.. Dan tampan dan yang satu seperti sudah seusia ayah nya namum... Tidak mengurangi kesan tampan di wajahnya.

“Tidak apa apa pak... Adreas.., silahkan duduk” ujar wiliam me persilahkan nya Duduk.

Pak andreas dan putranya pun duduk.

“Pak Andreas perkenalkan ini putri saya mona lisa dirgantara”

Lisa tersenyum

Iya menjabat tangan andreas “mona lisa” Ujar lisa singkat

“Dirgantara” Di sambung samuel.. Mendengar adik nyan tidak menggunakan nama marga nya..

Lisa mentap kakaknya, di sambung kekehan dari andreas yang melihat interaksi kedua kakak beradik.

Tanpa di sadari anak dari pak adreas juga ikut tersenyum namum lebih di sebut.. Senyum tipis.

“Oya tuan ini anak saya varel Athala sanjaya.” Ujar varel menjabat tangan wiliam dan samuel.. Namun tidak dengan lisa, seperti lisa yang hanya meyalami ayahnya.., ia juga hanya menyalami kakak dan ayah lisa.

“Kok calon istrinya gak di salam?” Goda pak adreas..

Varel melirik ayahnya.

Kemudian ia menyalurkan tangannya ke arah lisa, sebelum ia menerima uluran tangan varel ia melirik ke ayah dan kakaknya, mereka seolah memberi kode untuk menerima uluran tangan varel.

Keduanya bersalaman bersama, dan kompak mereka menyebutkan nama mereka masing-masing.

“Ciee kompak” Ujar samuel.. Membuat gelak tawa di antara ke tiga pria itu, namun berbeda dengan kedua sejoli.. Itu mereka terlihat canggung.

“ Sudah sudah ayok kita makan.. “Ujar wiliam memperbaiki ke canggung ngan keduanya.

Mereka makan bersama dengan sangat nikmat...

Lisa dan varel sekarang berada dalam satu mobil yang sama... Mereka di suruh pulang bersama untuk mempererat hubungan mereka.

Tapi entah kenapa dia merasa telah mengkhianati seseorang dengan menerima perjodohan itu, namun semua yang ia rasakan berusaha ia lupakan. Ia merasa itu hanya perasaan tidak suka pada yang namanya perjodohan.

Tapi.. Di dalam mobil mereka sama-sama diam, tidak ada yang mau bicara semua hanyut dalam pikiran masing-masing.

Ketika hampir sampai pun mereka tetep diam.

“ Saya turun dulu, makasih udah nganterin” ujar lisa tutun dari mobil tanpa menoleh ke arah varel.

“Eum... Sama-sama” Ujar varel...

Ia melihat lisa masuk ke dalam rumah tanpa mau menoleh ke arahnya.

Ia tersenyum (menarik, disaat wanita lain mendekati ku, kau malah tidak peduli, akan ku pasti kan kita akan menikah minggu depan) ujar varel dengan senyuman berubah evil.

Varel kemudian melanjutkan perjalanan nya. Varel terlihat sangat tertarik dan seperti sangat menginginkan lisa.

Sedangkan lisa seperti seorang yang muak... Dan tidak Terima dengan semua ini, mood lisa terlihat sangat hancur.

“Enggh.. Kenapa si ayah harus menjodohkan ku, aku gak suka.. Enggh” Gerang lisa.

Sangking kesalahannya ia melepaskan ponselnya ke arah kaca...

(Orkay mah bebas 😊)

Hal ini menimbulkan suara yang cukup keras .

Dan aneh tidak ada satu pun pembantu yang datang, entah kemana mereka semua, tidur mungkin sambil mimpiin doi..

Tidak mau pikir panjang lisa..... Merebahkan tubuh nya di atas kasur..

Dan mulai hanyut dalam dunia mimpi.

“Kenapa tiba-tiba aku jadi sini ya, bukannya aku di kamar ku tadi” Ujar lisa pada diri nya sendiri melihat sekeliling ruangan...

“Tapi kenapa ruangan ini begitu berantakan” Tanya dia lagi..

“KENAPA KALIAN TIDAK BISA MEMBUAT PERMAISURI KU BANGUN” suara teriakan penuh amarah itu membuat lisa kaget.. Dan kemudian ia mencoba mencari dari mana suara itu berasal.

Tak lama Setelah itu, lisa sampai di ruang eksekusi istana.. Ia melihat pria yang ia lihat di mimpi sebelumnya.

“ Apa yang sedang ia lakukan? , kenapa dia terlihat sangat mengerikan, lebihh mengerikan di banding ayah”ujar lisa mulai ketakutan melihat kaisar mencabuk para tabib..

Para tabib itu hanya bisa meringis kesakitan.

“Yang mulia raja berhenti lah kau tidak bisa menghukum mereka seperti ini, hamba yakin kalau permaisuri melihat ini ia juga pasti tidak suka” Ujar salah satu tetuah. .. Kerajaan untuk menenangkan hati kaisar. Walaupun dia sekarang

sudah amat takut jika sampai omongan nya bukan membuat kaisar tenang tapi malah makin marah.

Kaisar sempat menghentikan aksi nya dan sedikit merunduk (wah jarang “ Kaisar merunduk)

“ Zhen hanya ingin permaisuri zhen bagun, tolong siapa pun bangunkan permaisuri zhen, zhen akan memberikan apa pun yang dia ingin kan, harta, wilayah..zhen juga akan memberikan tahta zhen jika memang di perlukan “ujar kaisar seperti memohon pada dunia.. Saat itu kaisar sudah jatuh terduduk...

Semua yang ada disana menetapkan iba ke arah kaisar, apa yang di alami oleh Kaisar sekarang sangat membuat kerajaan terlihat lemah.. Tapi siapa sangka walaupun demikian kerajaan tetap tidak mampu di tembus musuk...

Kasim An... Datang dan langsung memeluk kaisar, semua yang ada di sana tidak merasa terkejut karena memang kasim An sudah sangat dekat dengan kaisar.. Kasim. An sudah mengenal kaisar dari kecil jadi wajar saja kasim An berani memeluk orang nomer satu di wilayah ini.

“ Apa yang kaisar bicarakan, bagaimana bisa yang mulai kaisar dengan mudah mengatakan akan menyerahkan kan tahta ini kepada sembarangan orang , apa yang mulia tidak memikirkan rakyat?, bagus kalau org yang menyebarkan permaisuri itu orang baik, tapi bagaimana jika itu orang jahat? “Ujar kasim An memeluk kaisar Jing ga.

Kaisar Jing ga semakin tertunduk lemah.

“ zhen sudah sangat Lelah dan frustasi menunggu permaisuri bangun. “Ujar kaisar Jing ga lalu menghilang dari sana, meninggalkan kasim An, yang sekarang seperti sedang memeluk angin.

Semua kejadian itu tidak luput dari perhatian lisa... Tak terasa air matanya mengalir” Kenapa hati ku sakit saat melihat dia terpuruk seperti ini”

Perlahan lisa membuka matanya.. Ia menghela nafas..., “kenapa aku bisa bermimpi sebegitu nya ya”

Lisa seperti merasa ada yang basa di bantal nya... Iya memegang pelipis mata.. “Kenapa aku nangis di dalam mimpi sampai ke bawa nyata gini” Ujar lisa keterangan

“Ah sudah lah.., aku tidak peduli, lagian itu hanya mimpi”

Kemudian lisa pergi ke kamar mandi untuk membersihkan diri.

Bab 24

Aku akan terus mencintai dan
Menyayangi mu.., aku juga tidak
Akan menggantikan posisi mu
Di hatiku, walaupun suatu saat
Kenyataan pahit menghatam
Jiwa dan hati ku
Hati seorang kaisar kepada permaisuri.

Hari ini lisa harus menemani ravael untuk mencoba baju pengantin...

Sebenarnya lisa sudah sangat geram dengan perjodohan ini, tapi karena paksaan dari Ayahnya mau tidak mau harus ia turuti...

Dalam perjalanan menuju butik lisa terlihat menampilkan wajah kesalnya.. Yang cukup terlihat seram bagi orang biasa... Berbeda dengan varel...

Bukannya takut tapi malah membuat varel merasa gemas sendiri

(Makin lama makin gemesin ni anak) batin varel menampakkan senyum tipis...

“Ngapain liat liat? “ Ujar lisa sedikit ketus..

“Emang gak boleh ngeliatin calon istri sendiri” Ujar varel..
Menaikan sebelah alisnya...

“Gak... “

“Kenapa? “

“Ya gak aja, kan belum sah,gak boleh di liatin.. Nanti kmu jatuh cinta sama saya” Ujar lisa tanpa melihat ke arah varel..

Mendengar ucapan lisa varel malah tertawa terbahak bahak..

Lisa melihat ke arah varel sambil mengerutkan keningnya..

“Kenapa apa yang lucu”

“Tidak ada”

“Aneh.. “

“Siapa..? “

“Sayton.. “ Jawab lisa makin kesal.

Jawaban lisa semakin membuat varel terbahak-bahak..

“Apa sih kamu ketawa mulu”

“Emang kenapa gak boleh? “

“Gak! “

“Kenapa gak”

“Ih banyak banyak.. Deh buat kesel Aja diam kenapa”

“Ternyata kamu selain cantik lucu juga ya”

Puji varel pada lisa.. Tapi bukan nya senang di puji cowok seganteng varel lisa semakin terlihat kesal..

“Saya buka pelawak. “

“Yang bilang kamu pelawak siapa? “

Pertanyaan varel, membuat lisa menatap tajam ke arah varel... Sekitar varel sadar sudah membuat calon istri nya marah..

“Iya iya bercanda kok, jangan marah gitu nanti cantik nya hilang”

“Dasar fakboy” Ujar lisa

“Saya serius kamu itu cantik”

“Euum... “

“Kok jawabnya cuek si? “

“Tolong ya tuan varel athla sanjaya.. Diamlah sebentar”
Mohon lisa terdengar sangat jelas bahwa iya menahan emosinya.

“Iya iya baiklah nyonya lisa ku yang cantik”

“Eumm”

Sejak beberapa setelah itu keadaan menjadi sangat hening, sampai mereka tiba di tempat tujuan.

Sekarang lisa berada di ruang ganti menggunakan baju pengantin... Dibantu oleh.. Pengawai butik

(Kenapa makin kesini, makin terasa aneh ya?) batin lisa merasa bingung dengan dirinya sendiri..

Setelah selesai mencoba baju pengantin.. Tirai itu di buka... Saat tirai terbuka hal pertama yang ia lihat ada seorang pria yang sering ia lihat di dalam mimpi nya.. Yaitu kaisar Jing ga... Lisa melihat kaisar sedang tersenyum padanya... Namun masih terlihat bayangan sedih di matanya... Sesaat lisa melihat mulut kaisar bergerak.. Seperti mengatakan ‘cantik’ .

“Hai “ Kejut varel sambil menjentikan jarinya di depan wajah lisa...

Seketika lisa sadar.. Ia melihat ke arah varel... Kemudian melihat ke Seliling seperti mencari seseorang...

“Kenapa kamu melamun..? “ Tanya varel melihat tingkah aneh dari calon istri nya.

“Ah.. Tidak ada apa apa” Ujar lisa seperti orang yang sedang menutupi sesuatu.

Kemudian lisa kembali melangkah masuk ke dalam tirai untuk mengganti pakaiannya ke pakaian semula.

“Aneh.. “ Ujar varel melihat lisa yang sudah berada di dalam tirai.

Di Kerajaan kaisar Jing ga

Pranghh

Bunyi benda pacah.. Nyaring terdengar di ruang istana...

“SUDAH ZHEN BILANG JANGAN MEMASAK... UDANG DAN KEPITING.. APA KALIAN TIDAK DENGAN PERINTAH

ZHEN”kaisar Jing ga terlihat sangat marah.. Ruang makan istana terasa sangat mengerikan.. Dan. Mengancam..

Tidak ada yang berani menjawab.. Karena aura kaisar terlihat sangat mengerikan. ..

“ APA KALIAN INGIN MEMBUAT PERMAISURI ZHEN.. MENINGGAL ZHEN.. BEGITU”

Mendengar tutur kata dari junjungannya para koki istana sontak mengangkat kepala nya dan melihat ke arah kaisar, seolah mereka mengatakan itu tidak bener..

“Maaf yang mulia.. Ka.. Kami tidak bermaksud begitu” Ujar salah satu koki. Gemetaran..

“ HUKUM CAMBUK.. SERATUS KALI UNTUK KOKI ISTANA HARI INI”ujar kaisar pergi meninggalkan ruangan.. Meninggalkan tangis pilu.. Para koki.

Para koki pun di seret ke tempat eksekusi..

Istana.. Di sanalah mereka di cambuk..

Para tetuah istana hanya bisa diam.. Tidak berani.. Melanggar perintah Kaisar yang di selimut akan kemarahan.

“ Hanya permaisuri yang dapat mengembalikan kaisar kita yang dulu” Ujar salah satu tetuah istana..

“Iya kapan permaisuri kita akan bangun? “ Ujar tetuah yang lain.. Mereka semua marasa sangat sedih dengan kondisi sekarang... Kaisar semakin tak terkendali.. Amarahnya bisa meledak setiap saat...

Kaisar sekarang lebih mengerikan dari iblis..

Tidak seperti dulu Kaisar yang hangat, tenang.. Walaupun jarang tersenyum Kepada bawahannya kaisar tetap lah kaisar yang baik, apa lagi ketika kaisar bersama permaisuri, kaisar menjadi seorang yang sangat bahagia.. Dan.

Lebih ceria.

“Semoga permaisuri cepat sadar, dan keadaan menjadi seperti dulu” Sambut tetuah kerajaan yang paling tuan di antara tetuah.

Di angguki oleh semua tetuah.

Oliver yang sejak tadi memperhatikan kaisar dari jauh.. Hanya bisa diam.. Ia tidak berani berbuat apa-apa.. Karena dia hanya bagian dari kekuatan kaisar.., ia juga merasa sedih melihat rajanya tidak terkendali seperti ini.

(Aku harus cari cara agar permaisuri cepet sadar) ujar Oliver lalu menghilang di tempat...

Sementara kaisar sekarang berada di kediaman nya.. Tidur di samping permaisuri lisa sambil memeluk nya dengan sangat erat..

“Apa boleh Zhen ikut tidur bersama permaisuri disini, Zhen leleh.. Sendirian tanpa permaisuri, Zhen merasa hidup Zhen akan segera berakhir..., maaf... “ Ujar kaisar tidak melepaskan pelukannya pada lisa.

Sesekali kaisar mencium pipi lisa... “Permaisuri bagus lah... “ Ujar kaisar mulai mengeluarkan air mata... Dan semakin mengeratkan pelukannya.

“Permaisuri tau kemari Zhen bermimpi.. Melihat permaisuri memakai baju.. Gaun... Terlihat sangat cantik.. Namun... Sayang permaisuri tidak memakai nya untuk Zhen tapi untuk pria lain.., tapi Zhen yakin itu hanya mimpi.. Tidak mungkin permaisuri meninggalkan Zhen untuk laki-laki lain” Ujar kaisar..

“Permaisuri masih ingat kan, apa yang Zhen katakan di taman.. Jangan coba coba hianati Zhen, kalau tidak Zhen akan membunuh permaisuri dan selingkuhan permaisuri... “ Ujar kaisar terkekeh di akhir kalimat tapi masih terlihat ada luka dalam tawanya.

“Pada saat itu Zhen mendengar kata hati permaisuri.. Ingin saat itu Zhen tertawa.. , tapi berusaha Zhen... Tahan” Ujar kaisar.. Air matanya semakin deras mengalir dengan kilas memori bahagia nya bersama permaisuri.

“Zhen... Sangat mencintai permaisuri. “ Ujar kaisar mencium pipi permaisuri lisa.. Tak lama kaisar tertidur di samping permaisuri.

Tak lama setelah kaisar tertidur Oliver muncul.. Melihat junjungannya hancur seperti ini, membuat hati Oliver sedikit teriris.

“Sabar lah yang mulia raja saya, akan mencari cara agar permaisuri mu cepet sadar , maaf gara-gara kesalahan saya permaisuri jadi seperti ini” Ujar Oliver.. Sedih. Tanpa ia sadari air mata keluar dari matanya.

Setelah mengatakan itu Oliver menghilang dari sana, ia berniat bertemu dengan guru agung..

Ia berpikir mungkin guru agung bisa menyelesaikan semua masalah ini.

Bab 25

Maaf karena aku gagal menjagamu
Maaf aku belum bisa membuat mu bahagia
Tapi aku mohon jangan tinggalkan aku
Sendiri disini, dulu aku sudah
Sangat sakit di tinggal ibu.
Dan sekarang kau juga mau meninggalkan ku.

Kaisar Jing ga.

Hari ini ada hari yang di tunggu oleh semua keluarga.
Hari di mana lisa dan varel akan menikah.
Keluarga mereka terlihat sangat bahagia.

Berbeda halnya dengan lisa ia terlihat sangat cemas.. Dan gelisah di dalam kamar nya..

Sesaat ia berkaca di cermin melihat bayangan nya yang sudah sangat cantik dengan balutan pengantin.

“Hai.. Lama tidak bertemu” Sapa orang itu mengagetkan lisa..

“Kau siapa.. Kenapa kau bisa berada di kamar ku? “Tanya lisa masih dengan keterkejutan nya.

“ Oww tidak bertemu beberapa lama kau langsung melupakan ku” ujar orang itu

Lisa mengerutkan keningnya..

Orang misterius itu memutar bola mata malas nya..

Orang misterius itu menjentikan jarinya, kilas ingat muncul di kepala lisa.. Dengan sangat nyata.. Dan jelas..

“Jadi itu bukan mimpi? “

“Menurut mu? “

“Terus untuk apa kau kesini? “

“Tidak apa apa, aku hanya ingin bertanya.. Apa kau mencintai pria yang ingin kau nikahi hari ini, atau...
“ Kalimatnya segaja di gantung

“Atau.. Apa”

“Atau kaisar Jing ga? “ Ujar nya dengan sermik di wajahnya.

Sejenak lisa terdiam.. Tidak menjawab pertanyaan pria itu.

“Kalau memang kau mencintai nya, aku bisa mengembalikan mu bersama kaisar”

“Tidak.. Aku tidak mau meninggalkan ayah.. Dan kakak ku”

“Kau yakin. ..? “

“Aku.. “ Jawaban lisa terputus karena mendengar suara ketukan pintu..

Lisa menoleh.. Ke arah Pintu “sebentar “ Kemudian melihat kembali ke arah tempat berdiri nya laki-laki tadi.. Namun

.... Laki-laki tadi sudah menghilang entah kemana

“Kemana dia? “ Tanya lisa pada dirinya sendiri.

Suara ketukan pintu terdengar lagi”dek cepet.. Pengantin prianya sudah sampai”ujar Samuel di balik pintu.

Lisa pun cepet membuka pintu kak

“Ih cantik nya adik kakak” Ujar Samuel melihat lisa.. Yang sudah sangat cantik dengan gaun pengantin nya.

Lisa hanya tersenyum..

“Ayo kita keluar, calon suami telah menunggu” Ajak samuel..

Mereka pun turun berdua menuju... Tempat pernikahan.

Tepat mereka berada di bawah lampu gantung ada yang meneriaki nama lisa... Dari atas lantai dua... Namun seperti hanya lisa yang mendengar panggil itu... Lisa berhenti melihat

ke arah panggilan itu, ia melihat laki-laki itu sedang tersenyum kearahnya.. Lalu mengarahkan tangannya ke lampu gantung.

Awal nya ia heran apa yang akan di lakukan pria itu. Begitu pun dengan samuel ia merasa heran kenapa adiknya berhenti dan melihat keatas... “Dek... “ Ujar samuel..

Namun tidak ada Jawaban.

Lisa terus melihat ke arah pria itu tanpa memperdulikan.. Panggilan kakaknya.

Sampai akhirnya ia menyadari kalau pria itu ingin menjatuhkan.. Lampu gantung yang ada diatas kepalanya..

PRAAAA KRIING TINGGI

Bunyi lampu kaca menghatamkan lantai..

“LISA.. !!” Teriak... Wiliam..

“TIDAK.... “ samuel melihat adenyanya yang berada di bawah lampu.. Ia.. Selamat dari lampu itu karena lisa mendorong nya... Kalau seandainya tidak di dorong oleh lisa. Maka sudah di pasti kan mereka berdua sudah ada di bawah lampu...

Varel... Merasa lutut nya lemas, melihat calon istri nya tertimpa lampu gantung..

“CEPAT ANGKAT LAMPU ITU” Perintah Andreas.. Melihat semua syok atas kejadian ini...

Setelah lampu di angkat.. Mereka melihat lisa sudah bergelimpangan darah.. Dengan beberapa pacahan kacanya.. Menancap. Pada punggung, dan sebagai wajahnya.

Varel langsung berlari ke arah lisa..

Ia menarik lisa agar berada dalam pengakuannya...

“Tidak... Tidak.. Lisa... Bangun... Bangun lisa. “Ujar varel berurai air mata...

Di ikuti samuel “ Dek bagun. .. “Ujar samuel mengusap lembut kepala lisa yang berdarah..

Sedangkan wiliam memaku di tempat.. Ia merasa hancur.. Baru saja kemarin ia melihat putri nya sadar dari koma... Dan tertawa bersama.. Kenapa ini terjadi lagi.

“ SIAP KAN MOBIL CEPET!! “ terik wiliam sadar dari rasa syok nya...

Lisa pun di bawa kerumah sakit.. Dalam perjalanan varel memeluk erat tubuh lisa.

“Kamu harus bertahan..., kamu harus kuat.. Aku menyangimu” Bisik varel... Pada lisa..

Ia terus memeluk lisa., tak peduli bajunya ternodai dengan darah lisa.

Sampai di rumah sakit lisa langsung di larikan ke ruang tindakan..

Mereka menunggu di luar dengan perasaan campur aduk.

Tak lama dokter pun keluar...

Sepontan... Varel menghampiri dokter..

“Bagaimana dokter, calon istri saya baik baik saja kan” Tanya varel... Dan ga harapan begitu besar.

“Maaf kami sudah berusaha semaksimal mungkin.. Tapi.. Nyawa lisa tidak bisa kami selamat kan” Ujar.. Dokter....Lalu melangkah pergi...

“Tidak... Ini tidak mungkin.. “ Ujar varel langsung masuk untuk memastikan apa yang di katakan dokter..

Sedangkan wiliam langsung jatuh terduduk.. Ia sangat syok atas apa yang menimpa putri nya..

“ Tidak.. Tidak.. Putri ku baik baik saja.. “ Ujar wiliam berusaha berdiri menyusul verel.

Wiliam buru buru masuk ke dalam.. Ingin melihat putri.. Ketika ia masuk... Hal pertama yang ia lihat.. Tangis dari varel.. Yang terus meneriaki.. Nama lisa

“Lisa.. Bangun... Bangun lisa” Ujar varel menggoyang goyang tubuh lisa.. Yang setengahnya sudah ditutupi kain putih.

Setika.. Wiliam ambruk jatuh ke lantai...

Varel melihat nya.. “Ayah..ayah.. Bangun ayah” Teriak varel memukul mukul pipi wiliam...

Melihat tidak ada pergerakan dari wiliam ia berteriak memanggil dokter.

Adreas yang sedang menenangkan samuel yang dari tadi terus melukai dirinya sendiri sedang memukul tembok rumah sakit, setika mereka berdua menoleh ke arah ruangan.. Karena mendengar teriakan varel memanggil dokter.

Mereka pun masuk melihat apa yang terjadi.

“Ayah... “

“Tuan wiliam”

Andreas yang melihat sahabatnya tergeletak tak berdaya.. Berlari keluar untuk memanggil dokter.

Dokter pun datang.. Dan mengangkatnya atas ranjang rumah sakit.

“Lebih baik kalian menunggu diluar” Ujar salah satu perawat meminta mereka keluar.

Mereka hanya menurut saja...

Tak lama dokter pun keluar...

“Bagaimana keadaan.. Ayah saya dok” tanya samuel

“Tuan wiliam baik baik saja, ia hanya syok.. Mendengar kabar putri nya”

“Baiklah Terima kasih dok” Sambung Andreas.

“Sabarlah.. Ya nak.. Om.. Dan varel selalu ada buat kalian” Ujar Andreas menguatkan samuel.

Sedangkan varel terlihat duduk dengan menekuk kan lutut nya dan menenggelamkan wajahnya.

Terdengar suara isak tangis darinya...

“Lisa.. Kenapa kamu tega meninggalkan kami semua”
Racauan varel terdengar.. Oleh Andreas. Yang pada saat itu sedang menenangkan.. Samuel

Keduanya menoleh ke asal suara... Andreas merasa hancur melihat putra nya seperti ini

Ia mendekati putra nya... Menarik nya ke dalam dekapan nya

“Nak sudah.. Iklaskan lisa... Biar ia tenang.. Di alam... Sana”
Ujar Andreas menenangkan hati Putra nya.

Tanpa mereka sadari pria yang membuat semua ini terjadi sedang memperhatikan mereka semua sejak tadi..

(Maaf aku membuat kau kehilangan adik mu, maaf aku membuat kau kehilangan calon istri mu, maaf aku membuat kau kehilangan calon menantu mu, dan maaf aku membuat kau kehilangan putri mu, tapi memeng ini takdir nya, takdir nya bersama kaisar, bukan bersama kalian, maaf.. Aku yakin kalian akan baik baik saja) ujar pria itu penuh penyesalan melihat semua kehancuran di depan matanya...

Tak lama ia tersenyum (beruntung kau lisa di cintai banyak laki-laki, samuel, wiliam, varel, Andreas.. Dan kau pun di cintai oleh kaisar Jing ga.. Ah.. Beruntung nya diri mu lisa) ujar pria itu lalu menghilang.

Kaisar Jing ga yang sejak tadi mengobati lisa.. Dengan mengerahkan semua kekuasaannya... Dia tidak menyerah... Dia terus mengeluarkan kekuatannya.. Walaupun... Ia sudah sangat lemah...

“Yang mulia raja.. Cukup hentikan pengobatan ini, yang mulia bisa mati kehabisan tenaga” Ujar Oliver melihat.. Rajanya yang sudah sangat lemah.. Dangan.. Wajah yang sudah pucat.

Namun ucapan Oliver hanya di anggap angin lalu, “Zhen tidak akan pernah berhenti sebelum permaisuri bangun.. Walaupun.. Zhen harus mati sekali pun, Zhen rela kau harus mati demi permaisuri” Ujar kaisar terus saja mengeluarkan kekuasaannya untuk mengobati lisa.. Walupun ia sudah merasa sakit pada bagian tubuhnya...

Oliver menyeseli.. Perbuatan nya karena memberitahu cara ini pada kaisar..

“Kau tidak perlu menyeseli nya, Zhen senang kau mau membantu Zhen., kalau ini berhasil.. Kau akan Zhen bebaskan.. “ Ujar kaisar tanpa mengalihkan fokusnya.

Oliver hanya mengehelai nafas kasar..

(Semoga cara ini berhasil, agar pengorbanan kaisar tidak sia sia) batin Oliver .

Bab 26

“Yang mulia berhenti... Yang mulia bisa mati.. Kalau terus melanjutkan ini” Ujar Oliver melihat.. Wajah.. Kaisar yang begitu pucat... Dan kaisar mengeluarkan darah dari dalam mulutnya.

Namun sayangnya perkataan Oliver tidak di gubris oleh kaisar.., ia terus saja mengeluarkan kekuatan nya untuk mengobati permaisuri nya...

(Permaisuri saya Mohon sadar, kasihan yang mulia ia tidak akan berhenti sebelum Anda bangun) batin Oliver.. Terus memohon..

Bersamaan dengan itu tangan lisa sedikit bergerak.. Hal itu tidak luput dari perhatian kaisar.. Dan Oliver..

(Sedikit lagi Jing ga.. Sedikit.. Permaisuri akan kembali...) kaisar Jing ga menyemagati dirinya sendiri.. Karena pasalnya ia sudah sangat lemah.. Dan mungkin sebentar lagi ia kan kehilangan kesadarannya.

Pelan pelan permaisuri membuka matanya.. Kaisar Jing ga menghentikan pengobatan nya... Sebelumnya ia menyapu darah yang ada pada mulut nya.

Ia tersenyum.. Melihat wanita nya, permaisuri nya sadar..

“Permaisuri.. “ Ujar kaisar Jing ga dengan nafas yang tersegal segal.. Seperti org yang baru saja lari maraton...

“Jing ga” Ujar lisa lemas... Tubuhnya terasa sangat sakit.. Terlebih bagian Kepala... Suaranya terdengar serak.

Mendengar permaisuri lisa memanggilnya kaisar Jing ga langsung memeluk lisa...

Walaupun agak sulit karena dalam posisi tidur kaisar tetep memeluk lisa...

“Permaisuri Zhen mencintai permaisuri, sangat mencintai permaisuri, jangan pernah tinggal kan Zhen” Ujar kaisar.. Dalam pelukan lisa

“Kau menangis?” Tanya lisa lirik.. Sangat lirik.. Terdengar seperti bisikan..

“Tidak.. Zhen tidak menagis..., Zhen sangat senang karena permaisuri sadar” Ujar kaisar masih dalam posisi yang sama..

“Jangan berbohong.. Pundak ku terasa basah.. Kau tau”

Bukan nya menjawab kaisar malah terkekeh pelan...

Oliver tersenyum melihat interaksi mereka berdua.., ia ikut senang melihat junjungannya bahagia dan kembali seperti dulu. Ia memilih meninggalkan mereka berdua.

“Zhen merindukan permaisuri, sangat merindukan permaisuri” Ujar kaisar.. Tanpa melepaskan pelukan nya...

“Jing ga bangun.. Aku tidak bisa bernafas” Ujar lisa lemah.. Dan suara nya semakin serak.

Sedar atas tindakan nya.. Yang menyakiti permaisuri nya, ia bangun. “Maaf.. “ Ujar kaisar merasa bersalah.

“Tidak apa.. “ Ujar lisa tersenyum..

Senyuman nya di balas oleh kaisar...

“Kau terlihat lebih kurus dan pucat, apa kau sakit?” Tanya lisa mengerutkan keningnya.. Melihat wajah kaisar yang pucat.. Dan berkeringat.. Padahal udah sedang tidak panas.

Kaisar tersenyum.. “Ia permaisuri.. Zhen sakit.. Sejak permaisuri tidak ada.., Zhen tidak bisa makan kalau permaisuri tidak ada”

Lisa tersenyum.. “Kalau begitu kita makan sekarang.. Ya.. Perutku terasa sangat lapar”

Kaisar Jing ga menganggukkan kepalanya.

“Hai kau mau ngapain” Tanya lisa saat kaisar hendak menggendong lisa..

“Mau menggendong permaisuri.., terus mau apa lagi” Ujar kaisar langsung menggendong lisa..

“Kau terlihat pucat.. Dan lemah Jing ga, nanti kalau kita jatuh bagian mana? “

“Selema apapun Zhen, Zhen tidak akan jatuh kalau permaisuri ada di sisi Zhen, karena permaisuri lah kekuatan Zhen” Ujar kaisar..

Lisa... Tersenyum.. Mendengar perkataan Jing ga..

Kaisar menggunakan kekuatan nya untuk langsung berada di ruang makan...

Betapa hebatnya kaisar.. Sudahlah tenaga nya habis buat ngobatin lisa.. Masih sanggup menggunakan kekuatannya.. Untuk cepat sampai di ruang makan.

Setelah sampai di ruang makan, para koki istana langsung menyiapkan makanan.. Sesuai perintah..

“Permaisuri mau apa? “ Tanya kaisar..

“Apa aja boleh “

Kaisar tersenyum.. Kemudian menaruh nasi dan beberapa lauk ke dalam piring lisa.

“Cukup..? “ Tanya kaisar

Lisa mengangguk pelan sambil tersenyum.

Lisa memakan habis makanan yang di Dalam piring nya.

Begitu juga dengan kaisar, kaisar yang biasa nya sulit di ajak makan.. Sekarang sangat lahap makan bersama permaisuri, wajahnya terlihat lebih ceria.. Dan sangat tampan.

Setelah kaisar kembali mengantarkan lisa kembali ke kamar.

“Istirahat lah Zhen akan kembali malam... Hari, ada sesuatu yang harus Zhen selesai kan” Ujar kaisar.. Telihat berat untuk meninggalkan permaisuri nya.

“Aku baru sadar dari koma , kau mau pergi.. Tega sekali” Ujar lisa dengan wajah sedih yng dibuat buat.

Wajah kaisar berubah sedih, “maaf kalau begitu Zhen tidak jadi pergi.. Zhen akan menemani permaisuri disini”

Lisa terkekeh “tidak Jing ga aku hanya bercanda.., pergi lah.. Tanggung jawab mu sebagai kaisar lebih besar dari pada tanggung jawab mu terhadap ku”

“Tapi.. Permaisuri”

“Sudah pergi lah.. Kalau tidak rakyat mu bisa memecat mu sebagai kaisar” Ujar lisa sambil terkekeh.

“Kenapa mereka akan memecat ku, memangnya mereka berani memecat king of ice” Ujar kaisar Jing ga sedikit sombong

Lisa memutar bola mata malasnya.

“Eleh.. Ternyata kau memiliki sifat sombong juga, ku pikir kau hanya memiliki wajah datar.. , dan tidak peduli” Ujar lisa biasa tapi masih terdengar nada kesal Disana.

Kaisar tertawa terbahak-bahak.

Lisa mengerutkan keningnya “ Apa yang lucu”

“Wajah permaisuri, sangat lucu.. Dan mengemas kan”

“Kau kira aku kucing”ujar lisa masih terdengar nada kesel..

“ Iya kucing Zhen yang sangat Zhen sayang”ujar kaisar

“Brengsek kau Jing ga” Ujar lisa hendak melempar bantal ke wajah kaisar, tapi untuk nya kaisar.. Langsung menghilang..

“AWAS KAU JING GA KALAU KITA KETEMU.. KU PASTI KAN KAU MATI.. .. AAAA.. SIALAN KAU JING GA” teriak lisa merasa sangat kesal.. Dia di samakan seperti kucing...

Sedangkan kaisar yang berada didepan kamar lisa.. Sudah sakit perut kerana menahan suaranya.. Agar tidak didengar lisa. Lisa taunya kaisar sudah pergi melanjutkan pekerjaannya.. Namun dugaan lisa salah kaisar menghilang dari kamar lisa tapin muncul kembali pintu kamar lisa.

“Aduh.. Sakit.. Perut Zhen.., ya sudah daripada ketauan lebih baik zhen pergi” Ujar kaisar.. Lalu pergi menemui.. Para menteri... Dan pejabat istana.

Saat sampai diruang rapat.. Ia.. Langsung masih dengan wajah yang di penuh dengan senyuman.

Sebagai rasa hormat.. Para menteri bangun.. Saat kaisar masuk.. Sampai kaisar duduk, barulah mereka duduk.

Saat rapat berlangsung.. Kaisar tetep tersenyum.. Tanpa memikirkan tatapan aneh dari.. Para yang menghadiri rapat..

Rapat hampir selesai..

“Rapat selesai Zhen ingin pergi, apa ada yang ingin di sampai kan pada Zhen”ujar kaisar dengan senyuman yg tidak luntur di wajahnya.

Hampir semua menggelengkan kepalanya...

Kaisar kembali tersenyum..

“ Oke baik lah, Zhen pergi dulu “

“Tunggu yang mulia, apa yang mulia baik baik saja?
“ Tanya salah satu menteri yang dari tadi memperhatikan kaisar..

“Zhen baik baik saja, sehat malah” Ujar kaisar

Semua menghela nafas pelan

“Yang sudah Zhen pergi dulu” Ujar kaisar lalu menghilang di tempat.

Setelah kaisar pergi.. Terdengar krisak krisuk para menteri membicarakan kaisar yang terlihat sangat bahagia....

“Apa terjadi pada kaisar.., “ Tanya salah menteri..

“Tidak ada yang tau.., tapi kalau tidak salah tapi aku mendengar kalau permaisuri telah sadar dari tidur panjangnya” Ujar mentri yang lain

“Mungkin karena itu”

Semua mentri tersenyum turut bahagia mendengar kabar ini.

Bab 27

Setelah dibuat kesel oleh Kaisar Jing ga.. Lisa merasa sangat pengap berada di kamar. Dia ingin ke taman istana...

Tidak peduli kaisar akan marah atau tidak karena tidak mendengar perkataan nya untuk istirahat.

(Peduli amat sama amukannya tadi dia membuat ku kesal...) batin lisa.. Mulai melangkah keluar.. Menuju taman istana.

Saat di perjalanan menuju taman, lisa selalu tatapan terkejut.. Dari para pelayan istana..

"Itu permaisuri? "

"Apa... Aku sedang bermimpi"

"Wah itu permaisuri, tak ku sangka ternyata rumor itu bener"

"Permaisuri semakin cantik ya, sudah lama aku tidak melihat permaisuri"

"Pantes saja kaisar terlihat sumringah, ternyata permaisuri telah sadar"

Begitu bisik bisik para pelayan istana.. Melihat lisa lewat.. Namun lisa hanya menganggap nya seperti angin lalu, ia tidak mau meladeni nya ketika kondisi hatinya sedang tidak baik...

Sampai di taman ia langsung merebahkan tubuh nya di atas rumput.. Dekat pohon kesayangan nya dulu..

Ia menikmati angin yang menerpa wajahnya..

"Ternyata hobi mu membuat Zhen khawatir tidak hilang juga ya" Suara Barito mengagetkan lisa...

"Aiss mengagetkan saja.. " Lisa bangun dari posisi tidurnya menjadi posisi duduk untuk mencari siapa yang

mengagetkan nya.. Tapi saat mencari cari di sekeliling tidak ada orang...

“Zhen di atas” Ujar suara itu.. Seolah tau klo lisa sedang mencarinya.

Lisa pun melihat ke atas.. Nampak lah seorang laki-laki yang membuat nya kesal.

“Sejak kapan kau ada disini? “ Tanya lisa... Sedikit ketus..

Bukan nya menjawab, kaisar malah.. Kembali mengagetkan lisa dengan muncul di hadapannya.

Karena kenget lisa mengge plak wajah kaisar..

“Aduh permaisuri, kok. Zhen di geplak si? “

Sambil memegang bahunya yang sudah di geplak permaisuri.

Bukan nya menyesal lisa malah tertawa..

“Kenapa permaisuri tertawa ada yang lucu?”

“Ada...”

“Apa...?”

“Kau sadar tidak, tadi saat kau membuat ku kesal aku ingin menggeplak wajahmu dan akhirnya kesampaian.. Ya walaupun bukan di wajah “ Ujar lisa kembali tertawa...

Kaisar tersenyum.. Ia senang kembali melihat tawa permaisuri nya..

Sadar di perhatian Kaisar, lisa menghentikan tawanya..

“Kenapa kau melihat ku seperti itu” Ujar lisa..

“Cantik.. Permaisuri cantik kalau tersenyum” Mendengar ucapan Kaisar entah kenapa lisa merasa ingin terbang saja...

Melihat senyuman lisa.. Kaisar ikut tersenyum..

“Permaisuri.. Mau tau gak seperti apa permaisuri di mata zhen? “

“Seperti apa? “

“Seperti lempeng bumi, geser sedikit langsung buat hati zhen gempa”

Lisa... Mengalihkan pandangan nya.. Kearah lain.. Karena sudah di pasti kan wajahnya sudah memerah..

Melihat lisa mengalihkan pandangan nya, Kaisar tersenyum.. Ia tau bahwa permaisuri nya sedang blushing.

“Permaisuri.. “ Panggil Kaisar lagi

“Apa Jing ga” Tanya lisa seperti sedang menahan sesuatu dalam hatinya..

“Tau gak cinta zhen pada permaisuri 1 sampai 10 itu, berapa? “

“Berapa emng? “ Tanya lisa penasaran dan kembali melihat ke arah Jing ga, seperti nya ia sudah mampu mengendalikan ke blushing nya.

“Dua..., “ Ujar Kaisar

“Lah kok dua.. ,kecil dong” Ujar lisa mengerutkan keningnya.

“Dualammmm banget” Ujar Kaisar..

Sekali lagi lisa di buat blushing.. Oleh Kaisar.. “Wajahmu kenapa permaisuri, apa kau sakit” Ujar Kaisar pura-pura memegang dahi lisa, padahal ia tau permaisuri sedang blushing.

“Ah sudah lah Jing ga” Ujar lisa pergi meninggalkan Kaisar.

“Hai permaisuri.. Jangan tinggalkan zhen...Sendiri disini nanti klo ada yang menggoda zhen bagian mana?” Ujar Kaisar setengah berteriak.

Perkataan kaisar barusan memberhentikan langkah lisa.. Dan ia berbalik menatap tajam ke arah kaisar..

Kaisar yang ditatap tajam.. Hanya senyam senyum.. “Hehhe bercanda permaisuri, zhen hanya bercanda.. “ Ujar kaisar..

Lisa kembali melanjutkan langkanya untuk pergi dari sana...

Setelah melihat lisa benar benar menghilang.. Kaisar sedikit bergeser mendekati pohon untuk bersandar.....Kaisar menghela nafas.."Keluar kau oliver"

Kaisar sadar kalau sejak tadi oliver memperhatikan nya dengan permaisuri kesayangan nya...

"Eh.. Yang mulia.. Kok tau saya ada disini" Ujar oliver tersenyum kikuk.. Ia sedang menyembunyikan rasa takutnya.

"Menguntip zhen? "

"Ah... Ti.. Tidak yang mulia.. Ta.. Tadi saya.. Sedang jalan.. Melihat pandangan.., terus saya gak sengaja melihat yang mulia bersama permaisuri" Jelas oliver jujur, namun ia takut ke jujurannya malah membuat masalah besar dalam hidup nya.

"Kenapa kau gugup seperti itu zhen tidak akan memakan mu" Ujar kaisar santai tapi masih terasa sangat menyeramkan.

Oliver tersenyum.. Tapi bisa dilihat rasa takut di wajahnya...

"Sekarang kau bebas.. Dari zhen" Ujar kaisar tiba-tiba..

Kepala oliver yang awalnya tertunduk.. Tiba-tiba mendongak melihat.. Menatap serius kaisar..

"Kau zhen bebaskan.. Seperti zhen janji kan sebelumnya.. Kalau.. Rencana mu berhasil, maka, zhen akan membebaskan mu.. Dan sekarang zhen akan menepati janji itu" Ujar kaisar.. Mengelus gelus.. Rubah putih yang ada di pangkuannya.. Entah sejak kapan rubah itu ada di pangkuannya..

"Mak.. Maksud yang mulia apa" Ujar oliver kurang yakin dengan pendengaran nya...

"Kau sekarang bisa menjalankan hidupmu layaknya seorang manusia, ya walaupun kau bukan manusia, kau boleh

pergi berkelana, menjelajahi seluruh dunia.. Itu seterah pada mu” Ujar kaisar lagi..

“Maksud kaisar.. Saya di bebeskan ikatan Antara tuan dan bawahan gitu” Tanya lagi..

“Iya.. Begitu lah”

“Terus yang mulia kaisar, akan mengeluarkan bentuk kekuatan yang baru gitu? “ Tanya oliver...

“Eumm, begitu lah” Ujar kaisar entang

(Kenapa aku tiba-tiba jadi sedih ya) batin oliver..

“Kau tidak perlu sedih seharusnya senang.. Karena dapat terbebas dari zhen, dan menjalankan hidup seperti manusia, bukan itu yang kau ingin kan? “ Ujar kaisar panjang..

“Tapi.. Kaisar saya lebih senang bersama kaisar dan mengabdikan pada kaisar” Ujar oliver sedih

“Yang mulia raja selalu membuat saya meresa... Punya saudara, yang mulia raja adalah tuan terbaik di dunia pada dunia, ya walaupun kalau marah bisa membuat tulang saya remuk, tapi sangat senang menjadi pengabdian tuan, tuan selama ini juga sudah membebaskan saya kan, membiarkan saya meresa kan alam bebas, itu saja sudah cukup buat saya, saya senang begini bebas.. Tapi tidak harus memutuskan hubungan antara tuan dan bawahan” Ujar oliver seperti memohon pada agar kaisar tidak melakukan hal yang tidak ia ingin kan.

“Baiklah jika kau itu yang kau ingin kan, “ Ujar kaisar tersenyum...

“Terima kasih yang mulia raja, “ Ujar oliver sedikit merunduk memberikan hormat pada rajanya..

“Jalurkan tangan mu” Ujar kaisar dituruti oleh oliver..

Oliver menyalurkan tangannya sesuai perintah, tak lama muncul beberapa koin di tangannya..

“Woww koin “ Ujar oliver dangan mata yang berbinar.

“Iya, kau boleh membeli apapun dengan uang itu, zhen tau selama ini ada sesuatu yang ingin kau beli, tapi kau takut mengatakan nya pada zhen kan, padahal zhen sangat ingin kau meminta langsung pada zhen” Ujar kaisar kembali tersenyum...

“Terima kasih banyak yang mulia raja” Ujar oliver..

“Sama-sama, pergi lah.. Beli lah apapun yang kau ingin kan.. Sekarang kau sudah zhen rubah dalam bentuk manusia, tapi ingat ini hanya untuk sementara? “ Ujar kaisar lalu menghilang begitu saja

Oliver juga pergi dari sana dengan perasaan sangat senang, akhirnya dia bisa membeli barang itu.

Bab 28

Hari kehari kehidupan kaisar dan lisa semakin bahagia..
Dan romantis..

Hubungan mereka juga tak lepas dari pertengkaran kecil.
Tapi tidak membuat keduanya jauh..

Sekarang keduanya sedang menikmati indahnya langit malam bersama.

“Permaisuri.. “ Panggil kaisar ketika mereka sedang menikmati bintang...

“Apa Jing ga” Tanya lisa masih melihat bintang..

“Bintang nya indah ya, kayak senyuman permaisuri..
“ Ujar kaisar menggoda lisa..

“Mulai deh.. “ Ujar lisa... Berusaha menutupi... Rasa senangnya karena dipuji kaisar.

Kaisar tersenyum.. Ia tau permaisuri nya sedang berusaha menutupi rasa senang karena di puji olehnya...

Setelah nya tiada ada lagi pembicaraan di antara mereka hanya ada keheningan...

“Jing ga “ Panggil lisa

“Eumm, kenapa? “ Ujar kaisar melihat lisa..

“Jika aku mengatakan aku bukan dari dunia ini melainkan dari dunia lain apa kau percaya? “ Tanya lisa..

Kaisar Jing ga mengerutkan keningnya..

“Apa maksud permaisuri? “ Tanya kaisar bingung.

Lisa terdiam sejenak..

“Lupakan... “ Ujar lisa berdiri berjalan meninggalkan kaisar dengan wajah bingung.

Kaisar terus memperhatikan lisa sampai lisa masuk kedalam kediaman nya...

Kaisar tersenyum “ Zhen tau maksud permaisuri apa”
Ujar kaisar lalu menghilang dari sana...

Sinar mentari yang cerah menyapa wajah lisa yang masih pulas tertidur di atas.. Kasurnya...

Lisa mengerjapkan matanya menyusuikan.. Cahaya yang masuk...

Lisa bangun dari tidur nya... Namun masih terlihat nyawanya belum terkumpul penuh.. Terlihat dari matanya yang setengah terbuka...

Kesadaran penuh lisa.. Ketika ia mendengar ketukan pintu..

Tok....

Tok...

“Yang mulia permaisuri, apa anda sudah bangun?” Tanya suara itu..

“Hah.. Iya.. Aku sudah bangun.. Masuklah aksara” Ujar lisa

Rasa kantuk nya hilang seketika, saat mendengar suara ketukan pintu kediamannya..

Aksara pun masuk.. Melihat tuanya masih.. Di atas kasur dengan kondisi..acak acak khas orang bangun tidur. Sungguh tidak mencerminkan seorang permaisuri.

“Yang mulia permaisuri baru bangun..?” Tanya Aksara..

“Iya.. Siap kan aku air panas sekarang juga, aku mau Mandi” Ujar lisa menatap aksara..

Aksara mengangguk pelan dan kemudian menjalankan perintah tuannya.

Setelah aksara selesai menyiapkan air panas , lisa langsung mandi dan bersiap-siap menuju ruang makan istana dan bertemu dengan Kaisar.

“Selamat pagi yang mulia permaisuri” Sapa rombongan pelayanan yang baru keluar dari ruang makan istana...

“Pagi juga” Bales lisa..

Mendengar balasan dari sang junjungan mereka semua tersenyum sambil merundukkan sedikit kepalanya.

“Apa yang mulia kaisar ada di dalam? “ Tanya lisa pada rombongan pelayan itu.

“Ada yang mulia, beliau sedang menunggu anda” Ujar salah satu diantara mereka.

Setelah mendengar perkataan pelayan itu lisa langsung bergegas menuju ruang makan istana.

“Maaf aku terlambat” Ujar lisa duduk di samping kaisar..

Setelah duduk ia memperhatikan seluruh ruang.. Lisa mengerutkan keningnya “kemana semua orang” Ujar lisa mengerutkan keningnya...

“Semua orang ,..siapa? “ Ujar kaisar kembali bertanya...

“Ya seperti ibu suri, selir mu itu lo” Ujar lisa.. Karena pasalnya ini pertama kali ia makan di ruang makan istana setelah.. Hari di mana ia sadar..

“Mereka sudah mati” Ujar kaisar tiba-tiba dingin, kaisar tidak suka mendengar nama mereka disebut, karena gara-gara mereka lah dia hampir kehilangan wanita nya.

“Apa...?, kapan?.. Bagaimana? , kok aku gak tau? “ Tanya lisa bertubi-tubi..

“ Apa itu penting untuk di jelaskan? “Tanya kaisar masih dengan Aura yang tidak mengenakan .

Merasakan aura kaisar yang berbeda, ia memilih berhenti memperdebatkan masalah ini, toh ini juga gak penting untuk hidup nya, ia hanya penasaran saja.

“ Tidak si, ya sudah ayo kita makan” ujar lisa terlihat santai, padahal ia sudah sangat takut dengan aura yang di keluar kan kaisar.

Mereka pun melanjutkan makan, kaisar makan dengan wajah yang sedih kurang enak, hal itu sangat mengganggu lisa...

“Jing.. Ga” Panggil lisa terlihat ada nada risik.. Dari suara nya..

“Lagi makan jangan bicara permaisuri” Ujar kaisar tanpa melihat ke arah lisa...

Lisa hanya menghela nafas, (kenapa harus nampain wajah, enek tau gak ngelihat nya) batin lisa seperti mengajak kaisar berbicara..

Tak lama dari lisa membatin seperti itu, kaisar bangkit dari kursi lalu pergi meninggalkan lisa dengan wajah bingung..

“Tadi dia menungguku, sekarang dia meninggalkan ku” Ujar lisa kesal melihat kaisar jing ga, kemudian ia bangkit mengejar kaisar yang lebih dulu meninggalkan nya di ruang makan..

“Jing ga... Tunggu dulu” Ujar lisa terus berlari kecil mengejar kaisar, berharap kaisar akan berhenti berjalan menunggu nya.

Namun semua dugaan nya salah, kaisar tidak berhenti ia terus berjalan . bukan nya mendekat tapi lisa malah semakin jauh dari Kaisar...

Melihat usaha nya berlari kecilnya tidak bisa menghentikan kaisar, lisa menambah kecepatan larinya agar mampu menggapai kaisar.

“ Apa lagi permaisuri, Zhen sibuk “ujar kaisar ketika lisa berhasil menggapai tangan kaisar.

“ Kau ini kenapa Jing ga, apa kau kerena aku menyebutkan ibu suri dan selir mu itu” tanya lisa lagi lagi

menyebutkan nama itu.. Nama yang sangat di benci kaisar.. Nama orang yang hampir membuat nya kehilangan permaisuri nya.

Bukannya menjawab, wajah kaisar berubah menjadi lebih sedikit menyeramkan, iris matanya berubah menjadi semerah darah..

Aura yang dikeluarkan menjadi sangat pekat dan tajam.

“Jin.. Jing.. Ga ka.. Kau kenapa? “ Tanya lisa merasa takut melihat perubahan kaisar..

Melihat ketakutan di mata permaisuri nya.. Ia langsung pergi, menghilang dari sana...

“Aahh aku tidak kuat” Ujar lisa tersungkur dibawa lantai..

“Auranya sangat kuat dari biasanya, aku tidak mampu menahan dan mengontrol nya” Ujar lisa lemas pada dirinya sendiri...

Awalnya dia mampu menahanya, saat awal awal perubahan pada kaisar, tapi setelah kaisar pergi tiba-tiba ia merasa sangat lemas dan tidak mampu bergerak.

“Siapa pun tolong” Ujar lisa sangat lemah..

Karena tidak sanggup menahannya, ia pingsan tak sadar kan diri...

Tak lama dari lisa pingsan ada 1 tangan menariknya dan mengangkat lisa membawa nya ke kediam anggrek miliknya.

Orang itu kemudian menidurkan ana di atas ranjang nya.. “Apa yang Anda lakukan yang mulia kaisar” Ujar orang itu bertanya.. Melihat kondisi lisa yang sudah pucat..

“Untungnya permaisuri kuat, kalau tidak permaisuri akan mati”

“Sebaiknya aku mencari yang mulia raja” Sambung orang itu kembali lalu menghilang dari sana.. Meninggal kan lisa

yang sedang berada di bawah sadar dengan wajah sedikit pusat.

Di tempat lain kaisar sedang berusaha mengendalikan emosinya agar tidak berakibat fatal bagi penduduk..

Entah kenapa setiap dia mendengar nama ibu suri dan selir so Ah dia menjadi sangat sensitif., entah Amarah dalam dirinya meningkatkan menjadi berpuluh-puluh kali lipat.

Apa lagi ketikan ia mengingat permaisuri nya terbaring lemah tak berdaya, mengingat itu saja sudah membuat kaisar ingin menghancurkan semua yang ada di dekatnya. Apalagi di tambah dengan dia mengingat.. Saat ibundanya meninggalkan ayahnya dan dirinya, sungguh itu sangat menyakitkan...

Ingin rasanya ia menghabiskan mereka yang melakukan ini pada Ibunda, namun kaisar kecil masih bisa bersabar.. Karena ia mendengar permintaan ibunya pada ayahnya..

Saat ia besar ia bertamu dengan wanita, dan mereka juga berusaha mencelakai wanita yang dia cintai.. Saat itu dia ingin mengangkat pedang nya pada leher mereka, berkat bujukan oliver mereka semua selamat..

Setiap hari nya.. Ia berusaha menahan emosinya agar tidak meledak.. Ketikan mendengar kabar bahwa mereka berusaha melenyapkan permaisuri nya...

Bab 29

Pada saat pertama kali permaisuri hanyut di kolam istana, kebetulan sekali hari itu bertepatan dengan kunjungan kaisar ke kediaman guru agung..

Saat itu tidak ada yang tau kalau kaisar sedang tidak ada di istana karena Oliver mengantikannya...

Tidak ada yang memberikan kabar padanya kalau permaisuri hanyut di kolam istana.. Sehingga ketika ia pulang, ia mendengar bisik bisik para pelayan membicarakan kondisi permaisuri nya sekarang.

Pada saat itu kaisar hampir melenyapkan Oliver, dengan beraninya ia menyembunyikan semua ini darinya..

Mulai saat itu ia berteka akan menjaga permaisuri dengan tangannya sendiri..

"Aaakgggh " Teriak kaisar ketika tidak sanggup mengendalikan gejolak dalam... Dirinya..

Gejolak itu muncul Akibat emosi yang berlebihan di dalam diri kaisar.

Tiba-tiba keluar lah sinar putih yang begitu terang dari tubuh kaisar...

Tak lama. Cahaya itu berangsur-angsur menghilang.. Dan cahaya itu berhasil mengubah persekitaran menjadi es..

Terlihat seperti hutan yang diselimuti salju...

[OBJ]

Baju kaisar berubah menjadi putih, begitu pun dengan rambutnya. Terdapat rubah putih bertengger di bahunya. Tak laput iris matanya berwarna biru menyala.

Hal ini menambah kesan.. Wibawa seorang kaisar...

“Yang mulia raja” Panggil Olivier ketika sampai disana melihat punggung kaisar..

Mendengar panggil itu, kaisar berbalik..

Melihat perubahan pada kaisar, Olivier langsung bertekuk lutut di hadapan kaisar..

Tak lama setelah Olivier bertekuk lutut, muncul mahluk lainnya yang memakai baju warna putih..

“Hormat kami king of ice” Ujar mereka secara bersamaan..

Tiba-tiba di belakang kaisar muncul sebuah kursi yang terlihat terbuat dari bongkahan es..

Kaisar pun duduk di singgasana nya.

“Berdiri” Ujar kaisar singkat

Semua menurutinya..

“Salamat datang king, kami sudah lama menunggu anda” Ujar salah satu di antara mereka sambil menundukkan kepalanya daritadi Oliver hanya diam memperhatikan gerak-gerik mereka ,ia sadar bahwa raja nya telah berubah menjadi king of ice sesungguhnya,

“Maaf membuat kalian menunggu” Ujar kaisar dingin...

“Tidak masalah yang mulia, kami bersedia menunggu”

“Perkenalkan diri kalian”

“Perkenalkan yang mulia Dev , panglima perang kerajaannya ice, dan ini candra mantri di kerjaan ini yang mulia” Ujar dev terus memperkenalkan satu persatu tokoh penting di Kerajaan ice..

Kaisar hanya diam memperhatikan satu persatu di antara mereka di perkanalan oleh Dev..

“Kalian boleh pergi, Zhe ingin bicara dengan Oliver” Ujar kaisar dingin tanpa tersenyum..

Semua orang melirik sekilas ke arah Oliver, kemudian mereka mengangguk paham..

Dalam sekejap mereka menghilang dari tempat...

“Kenapa kau tau aku disini” Tanya kaisar tanpa basa basi..

“Karena saya tau sekarang adalah waktu anda menjadi king of ice sesungguhnya, aura yang Anda keluarkan saat marah tadi, sangat berbeda dengan aura biasanya”

“Aura yang Anda keluarkan sangat lah kuat, yang mulia permaisuri saja sampai pingsan, karena tidak sanggup menahannya” Ujar Oliver sambil merunduk, ia tidak Sanggup menatap mata kaisar, sangat dingin, dan menyeramkan

Mereka tidak ada respon Oliver memanggilnya lagi” yang mulia, apa yang mulia masih disini ? “Tanya Oliver masih dalam posisi yang sama..

Tidak ada jawaban... Hanya keheningan...

“ Yang mulia” ujar Oliver sedikit mengangkat kepalanya, Sesaat kemudian ia hanya berdecak

“Capek cepek ngomong, orang malah ngilang, untung kaisar klo bukan...” Ujar Oliver sengaja di putus...

“ Klo bukan kenapa heum” Tanya suara itu mengagetkan Oliver.. Suara yang begitu di kenali Oliver..

Sepontan Oliver langsung berbalik menatap sekilas kemudian kembali merunduk “eh yang mulia.. Masih di sini rupanya” Ujar Oliver tersenyum kikuk... Namun tidak menatap mata kaisar Jing ga.

“Hahahah” Tiba-tiba kaisar tertawa terbahak bahak

Oliver terkejut (kenapa kaisar tertawa, apa ada yang lucu) tanya dirinya sendiri .

“Oliver.. Oliver.. Ck ck ck.. Apa kau tidak bisa mengenali yang mana tuan mu dan yang mana bukan?” Tanya kaisar..

Merasa ada yang ganjal dengan junjungannya ia sedikit mengangkat kepala nya untuk melihat orang yang sedang berbicara padanya...

Saat ia mendongak , ia melihat wajah kaisar.. Jing ga yang kemudian berubah menjadi wajah Dev..

“Dev.. “ Panggil Oliver masih terkejut dengan apa yang dia lihat..

“Iya.. “

“Kok bisa”

“Kenapa aku tak bisa, kau saja Bisa, kenapa aku tak bisa?

“ Aku kan udah di izinin langsung sama kaisar “

“Aku pun begitu” Ujar Dev tersenyum sombong...

“Jadi karena kau di bolehkan meniru wajah kaisar, kau seenaknya mengerjaiku? “ Tanya Oliver sedikit ada nada kesal..

“Ya gak papa kan, mengganggu tangan kenan langsung dari yang mulia king of ice” Ujar Dev tersenyum jahil..

“Kurang ajar kau Dev.. “ Ujar Oliver murka.. Oliver hendak melemparkan bola es yang keluar dari tangannya.. Tapi Dev keburu menghilang di tempat itu...

“Sial kau Dev!!!!, tunggu saja kalau kita ketemu.. Ku pastikan kau akan menangis” Geram Oliver lalu menghilang dari sana.

Setelah mendengar kabar tentang permaisuri kaisar langsung pergi menuju istana kediaman permaisuri...

Saat ia masuk ia langsung melihat permaisuri nya terbaring lemah.. Dengan wajah pucat...

“Maaf .. “ Ujar kaisar lirih sambil mengelus pucuk kepala lisa...

Tak beberapa lisa perlahan membuka matanya, saat pertama kali membuka matanya wajah pertama yang ia lihat adalah wajah kaisar yang berbeda dari biasanya..

Wajah king of ice

“Siapa kamu? “ Ujar lisa terkejut...

Kaisar tersenyum jahil ternyata istrinya tidak mengenalinya

“Apa kau lupa pada ku? “ Tanya kaisar dengan nada yang di buat buat..

“Tidak siap kau, kau ingin menculik ku ya” Tanya lisa dengan nada menantang..

“Kalau iya kenapa? “

Jawab kaisar membuat lisa kesal

“ku pasti kau akan menyesalnya” Ujar lisa geram..

“Oh ya “ Ujar kaisar santai sambil mencoba megelus kembali pucuk ubun ubun lisa..

“Jangan menyentuhku sialan!! “ Ujar lisa menepis tangan kaisar

“Kanapa aku tidak boleh nyentuh mu”

“Karena aku milik kaisar, bukan milik mu”

“Oh ya, apa kau mencintai nya? “

Lisa terdiam sejenak.. Memikirkan pertanyaan laki-laki misterius yang ada di depannya..

“Kau tidak menjawab nya, berarti kau tidak mencintai nya, jadi kau milikku sekarang” Ujar kaisar tersenyum sermik..

“Tidak aku sangat mencintai nya” Ujar lisa seponatan..

Kaisar tersenyum akhirnya permaisuri nya mengakui kalau permaisuri mencintai nya, walaupun lisa tidak tau kalau sudah mengatakan cinta pada orang nya langsung.

“Baiklah kalau begitu aku akan membunuhnya agar aku bisa memiliki mu” Ujar kaisar melanjutkan ekting mengganggu permaisuri nya, mumpung lisa gak tau, jarang jarang bisa kayak gini.

“Berani kau melenyapkan suami ku, ku pasti kau juga mati? “ Teriak lisa terlihat kilat marah di matanya..

Kaisar kembali terjadi senyum. “Oh ya.. Kita lihat siapa yang akan mati, suami mu atau aku” Ujar kaisar seperti menantang permaisuri..

“Kurang ajar.. “ Ujar lisa mengambil pedang di sisi tempat tidur, mengangkat pedang itu ke arah kaisar untuk kaisar dengan cepat menahannya.

“Ck.. Ck.. Ternyata permaisuri ku kuat juga ya” Ujar kaisar

“Diam., aku bukan permaisuri mu” Ujar lisa dengan menekan setiap kata katanya.

Bab 30

“Diam.. !!Aku bukan permaisuri mu”ujar lisa dengan menekankan setiap kata kata nya.

Kaisar menaikan sebelah alisnya.. “ Eumm tapi ku lihat kau sangat cocok jadi permaisuri ku”ujar kaisar lagi seperti ingin bermain main dengan istrinya..

“Kau..! “ Ujar lisa kembali mengayunkan pedang nya, namun lagi lagi dapat di hindari oleh Kaisar...

Merasa kasihan melihat wajah permaisuri nya yang seperti nya mulai kelelahan melawan nya. Kaisar memyentikkan tangannya, seketika pedang yang lisa pegang berubah menjadi es.. Dan hancur.

“Sudah lah.. , jangan menyerangku seperti itu”

“Bagaimana aku tidak menyerangmu, kau mau menculik ku” Ujar lisa masih dalam. Keadaan marah..

“Bagaimana kau bisa menyabut ku penculik kau istri ku”ujar kaisar santai...

“Hah.. Apa apaan kau ini, sajak kapan kita menikah?” Tanya lisa

Mendengar pertanyaan lisa kaisar terbahak.. “Apa kau masih tidak mengenali zhen” Tanya kaisar lagi

Lisa menaikan sebelah alisnya, seperti ada yang aneh dengan orang di hadapan nya.

Melihat raut wajah lisa yang kebingungan, kaisar tersenyum.., selang beberapa menit kaisar berubah menjadi kaisar yang seperti biasanya, rambut panjang hitam.. , iris mata hitam pekat.. , pakai berubah menjadi pakaian yang biasa di pakai nya.

Lisa terkejut “kau..?” Tanya lisa

Menunjukkan jarinya

“Kenapa.. Suami mu ganteng kan? “

Mendengar pertanyaan itu, lisa hanya memutar bola mata malasny...

Lisa tidak menjawab pertanyaan itu, ia hanya merunduk, ia sedang memikirkan apa yang terjadi barusan...

Tanpa aba aba kaisar memeluk lisa dengan sangat erat”maaf kan Zhen.. Membuat permaisuri pingsan, Zhen tidak bermaksud melakukannya., Zhen tidak mampu mengendalikan emosi Zhen, Zhen minta maaf “ujar kaisar di pelukan lisa..

Lisa membalas pelukan kaisar tidak kalah erat, “ Tidak apa apa”ujar lisa menghibur suaminya..

“Jangan memikirkan apa yang sedang terjadi” Ujar kaisar seolah tau kalau pikiran lisa sekarang sedang dipenuhi oleh kejadian tadi.

Lisa hanya diam.. Di dalam pelukan kaisar..

“Permaisuri istirahat dulu, Zhen akan kembali nanti” Ujar kaisar berusaha melepaskan pelukan nya yang makin lama makin erat..

“Kau mau meninggalkan ku, kau sudah membuat ku pingsan dan bingung hari ini, jadi kau harus bertanggung jawab.. “ Ujar lisa manja di pelukan kaisar..

“Tanggung jawab? “ Ujar kaisar menaikan sebelah alisnya... Merasa bingung... Dengan perkataan permaisuri nya...

“Iya tanggung jawab.., kau. Harus membuat ku bahagia hari ini” Ujar lisa tersenyum bahagia..

Kaisar kembali tersenyum.. “Tentu saja permaisuri, tanpa permaisuri pun Zhen akan selalu membahagiakan permaisuri,

karena tujuan hidup Zhen adalah membahagiakan permaisuri.. “ Ujar kaisar..

“Uww.. Romantis banget si”

“Iya dong,, suami siapa dulu”

“Hahahaha” Lisa tertawa renyah saat melihat suaminya membanggakan diri..

Mereka pun menghabiskan waktu bersama.. Dengan penuh canda tawa..

1 minggu berlalu....

Pagi yang cerah lisa sedang duduk santai di taman.. Dekat dengan kediamannya...

Iya asik tersenyum sendiri ketika mengingat kedekatan nya dengan kaisar...

“Dorrr” Suara itu mengagetkan nya...

“Aisss.. Kenapa kau mengagetkan ku? “ Tanya nya pada orang yang mengagetkan nya...

“Hahaha.. Maaf.. “ Ujar orang itu sebelumnya tertawa dulu..

“Untuk apa kau minta maaf? , kalau kau tidak menyesali perbuatan mu? “ Ujar lisa.. Kesal dengan tingkah lakunya..

“Bagaimana kau tau aku... Tidak menyesali nya..? “

“Ya jelas kau tertawa sebelum mengatakan maaf”

“Iya.. Iya,,, permaisuri lisa yang cantik.. Maafkan hamba... Yang sengaja mengagetkan permaisuri.. “ Ujar orang itu dengan gaya bicara yang di buat buat.. Kemudian ia kembali tertawa..

“Ketawa... Terus..!!!!.. Ketawa terus.. Disangka orang gila mampusss kau.. “Ujar lisa makin kesal..

“ siapa yang akan menyangka aku gila selain kau , hahaha... Karena disini hanya kau yang bisa melihat ku” Ujar.. Orang itu di sela sela tawanya...

Lisa semakin kesal di buatnya..

“Euhh.. Emang ya dasarnya orang rese, ngeselin, nyebelin, dan+calon rumah sakit jiwa, tetap aja gitu gak Ada obat nya.
“ Ujar lisa.. Menampakkan wajah yang begitu kesal..

“Wahh... Paket komplit” Ujar orang itu seperti sangat bangga dengan apa yang... Dikatakan lisa..

Lisa makin kesal(Nih orang bukan nya kesal.. Tapi malah seneng gitu, maunya apa Si) batin lisa

“Aku gak mau apa apa kok”ujar orang itu..

“ Kamu bisa baca pikiran juga? “ Tanya lisa..

“Wesss.. Bisalah.. Tuanku memberi lebih ku sedikit kekuatan nya daripada pasukan kepercayaan nya yang lain” Ujar nya membanggakan diri..

“Maksud mu? “ Tanya lisa bingung dengan perkataan orang itu..

“Ah.. Sudah lah.. Itu tidak penting, dan tidak perlu untuk di mengerti... Karena tidak akan di tanya dalam soal daring”

“Bisa ai.. Lo gomong, kalau gak penting ngapain lo kasih tau gue”

“Cuma mau pamer... “ Sombongnya

Lisa hanya memutar bola mata malasnya..

“Ngomong 2 nama kau siapa, sudah lama kita kenal tapi aku tidak tau nama mu siapa? “

“Kau tidak tau sungguh.., sayang sekali” Ujar orang itu seperti meremehkan lisa..

“Kenapa sayang..., kau pikir ,kau artis yang harus ku tau namanya... “ Tanya lisa geram

“Gak apa apa kok sayang” Ujar orang itu dengan tersegei2

“Siapa yang lo panggil sayang brengsek? “ Ujar lisa murka..

“Wess.. Permaisuri marah... Kaburrrrrr” Ujar orang itu lalu menghilang dari sana...

Lisa menggeram kesal dengan mengepalkan tangannya sambil menggigit giginya sendiri, “AWAS KAU YA, KALAU KETEMU NANTI MATI KAU” Ujar lisa.. Lalu bangkit dari bangku taman untuk kembali ke kediamannya..

Dalam perjalanan menuju kediamannya, lisa memutar arah menuju ruang kerja kaisar agar bisa bertemu kaisar.

Saat ia hendak membuka pintu ruang kerja kaisar sayup-sayup ia mendengar suara kaisar sedang berbicara dengan seseorang, namun suara itu terdengar tidak asing di telinga lisa...

Karena penasaran yang begitu menggebu gebu... Lisa langsung masuk tanpa permissi, lagipun itu ruang kerja suaminya sendiri, gapain permissi kayak orang asing aja, pikir nya..

Begitu dia masuk ia hanya melihat kaisar sedang sibuk dengan berkasnya..

“Eh.. Permaisuri.., kebiasaan nya gak hilang masuk tanpa permissi” Ujar kaisar

“Ngapain permissi, ini kan ruang Suami ku sendiri “ Ujar lisa Sedikit terdengar nada bangga di suaranya..

“Iya.. Iya.. Permaisuri... Bener.. Gak. Ada salah nya masuk Ke ruang kerja tanpa permissi, masuk ke hati Zhen aja gak permissi.. Untuk apa masuk ke ruang Zhen permissi ya kan? “

“Nah itu tau, ngapain Nanya? “

“Nanya aja buat basa basi”

Lisa tersenyum Seperti suaminya Sedikit kesal”apa kau kesal karena aku masuk gak permissi ? “

“Tidak biasa saja” Jawab kaisar singkat

Lisa tersenyum sembil mengangguk pelan. “Baguslah”

“Oh ya tadi kau bicara pada siapa tadi ? “

Kaisar mengerutkan keningnya, seolah bingung dengan ucapan lisa

“Apa maksud permaisuri, Zhen bicara..?... Pada siapa tadi?”

“Kenapa kau malah balik bertanya?”

“Gak maksud Zhen, kenapa permaisuri bisa bertanya seperti itu?”

“Tidak aku tadi sebelum aku masuk aku mendengar sayup-sayup mendengar kau bicara pada seseorang karena penasaran aku masuk terus karena suara itu terdengar tidak asing”

“Apa permaisuri melihat orang saat permaisuri masuk?”
“Tanya balik kaisar..





“Tidak si.. , tapi kan kau punya kekuatan yang begitu besar +ajaib” Puji lisa..

“Jadi...?”

“Jadi.. Bisa saja kau menghilangkan kan orang itu dalam satu kedipan mata”

“Hah menghilangkan orang satu kedipan mata, emang permaisuri pikir Zhen.. Itu.. Pesulap yang lagi melakukan atraksi nya?”

“Bisa saja kan kau, sedang latihan trik sulap terbaru.., seperti kemarin kau berhasil membuat ku tidak mengenali mu..”

“    Hahahahahaha, “ Kaisar terbahak..

“Kenapa kau tertawa?”

“Tidak ada.., hanya ingin tertawa”

“Tau ah.., aku ingin kembali ke kediaman ku, sampai jumpa” Ujar lisa langsung pergi menutup pintu ruangan tanpa menunggu persetujuan dari kaisar..

Setelah memastikan lisa pergi,kaisar menghela nafas..
“Untung gak ketauan”

“Keluarlah.. “ Sambung kaisar..

Kemudian keluar lah seseorang yang tadi berbicara pada kaisar..

“Lain kali.. Berhati-hatilah kalau kau ingin menemuiku”

“Baik yang mulia, maafkan hamba.. “

“Eumm baiklah, kau boleh pergi” Ujar kaisar

Sosok itu pergi menghilang dari ruangan itu

“Maaf permaisuri, belum saatnya kau tau.. “

Bab 31

“Selamat pagi permaisuri yang cantik” Sapaan seseorang yang mengganggu kegiatan lisa memanah..

“Aisss.. Jadi Meselesetka.., bisa tidak kalau. Kau datang tidak mengagetkan? “

“Wowow... Permaisuri cantik marah, jangan marah marah atuh permaisuri gak baik pagi pagi marah nanti cepet tua”ujar orang itu namun sayangnya tidak digubris oleh lisa...

“ Yah... Di cuekin “keluh orang itu...

“ Ngomong2 nama mu siapa?, kau belum memberi tau ku, nama mu”

“Kenapa kau sangat ingin mengetahui nama ku? “

“Haruskah ku jawab pertanyaan bodoh mu itu? “

“Pertanyaan bodoh?... dari mananya? “

“Pakek nanya lagi, kasih tau aja kenapa si, Gak usah banyak Nanya.. “

“Iya.. Iya nama ku.... “ Kalimat yang segaja di gantung kan..

“Kau sebenarnya ingin memberitahu ku atau tidak!!? “

“Iya.... Iya sabar... “

“Dari tadi tanya muter-muter gak jelas.. Tinggal kasih tau aja.. Apa. Susah nya si? “

“Iya.. Sabar dulu napa... “

Lisa hanya menghela nafas.. Mendengar kata sabar dari orang yang ada di hadapannya..

“Nama ku.... MARCEL.. “

“Marcel..? “

“Iya kenapa, kau ingin bilang nama ku jelek? “

“Ih.. Kenapa jadi pesimis gitu si, namamu itu bagus tau, mar.. Cel.. “

“Terima kasih pujiannya... “Ujar Marcel. Dengan senyuman...

“ Boleh kutanya sesuatu? “

“Tentu saja boleh.. “

“Baiklah kenapa kau bisa membuatku berada disini..? , apa tujuan mu mengirim kan ku kesini? , tidak mungkin hanya untuk membuat kaisar jatuh cinta, sedangkan ketika aku berhasil kau menarik ku kembali kesini”ujar lisa panjang lebar..

“ Wow.. Pertanyaan mu banyak sekali, malah Essay semua lagi, kasih yang pilihan... Ganda aja biar mudah.. Klo aku gak tau mau jawab apa, aku bisa camcuncun.. “Ujar marcel dengan wajah tanpa.. Dosa...

“ Kau pikir ini ujian semester.. Sekolah apa.. Harus ada pilihan gandanya.. “

“Ya bukan si, tapi ini kan pertanyaan dari mu, semua pertanyaan tentang mengapa, kenapa bagaimana, kau ada disini, itu semua adalah pertanyaan ujian paling sulit yang pernah ku lalui... “

“Eleh.. Tinggal jwab aja apa susah, tidak mungkin kau tidak tau jawabannya.., wong kau yang membawa ku kesini.. “Ujar lisa dengan ekspresi seolah meremehkan jawaban dari Marcel..

“ Itu yang kau tau, selama ini aku hanya ditugaskan.. Untuk.. Menjemput mu saja.., jadi aku tidak tau jawaban dari pertanyaan mu tadi”

“Siapa yang menugaskan mu? “

“Orang itu ada di dekat mu, sangat dekat dengan mu.. Bahkan kau setiap saat, setiap waktu hampir kau habiskan untuk nya”

“Hah.. Aku menghabiskan waktu bersama nya, siapa” Ujar lisa melihat kearah marcel.. Kemudian di akhir kata ia melihat ke arah.. Langit untuk mengingat siapa.. Yang sering menghabiskan waktu bersama nya.

“Aisss.. Aku tidak bisa menebak siapa orang itu, kasih tau sajalah.. “ Ujar lisa menurunkan kepala melihat ke bawah... Kemudian di akhir kalimat ia melihat kembali ke arah marcel..

“Lah kemana si marcel.. “

“Marcel....., Marcel” Ujar lisa berteriak teriak memanggil nama... Marcel...

Namun orang yang dia Cari tak kunjung muncul...

Lisa meneliti ke seluruh sisi.. Lapangan latihan panah, sangking fokus mencari Marcel ia tidak menyadari kalau kaisar sedang berada di dekatnya sambil melipat tangan di dada...

“Permaisuri.. Sedang mencari siapa? “Ujar kaisar masih melihat lisa seperti orang kebingungan..

“ Sedang mencari Mar. ... “Ucapan lisa terhenti ketika ia sadar sedang bicara dengan siapa ia sekarang..

Lisa berbalik.. Melihat wajah kaisar yang keheranan sedang menatap nya.

“ Mar..... ?, mar.. Siapa? “Tanya kaisar.. Sambil mengangkat sebelah alisnya...

“ Ae... Itu... Itu”

“Itu apa permaisuri?, jawab yang bener.. “

“Itu aku.... Sedang mencari kucing.. Iya kucing. .. “

“Kucing.. Kucing siapa? “

“Kucing ku lah masa kucing tetangga”

“Sejak kapan permaisuri memelihara kucing? “

“Sejak.... .. “ Lisa memanjakan katanya cukup lama..

“Apa kau sedang mengikuti paduan suara permaisuri?, sampai kata sajak.. Saja begitu panjang”

Plakk

Satu pukulan mendarat di lengan kaisar.. “Aduhhh!! Sakittt permaisuri”

“Biarinnnn” Ujar lisa kesal.. Lalu pergi meninggalkan kaisar sendiri di sana..

Melihat permaisuri nya, meninggalkan nya sendiri, ia pun menyusul permaisuri lisa..

“Permaisuri..!, kok. Zhen di tinggal si? “ Tanya kaisar menyesuaikan langkah nya dengan lisa..

Namun sayangnya pertanyaan kaisar tidak di gubri oleh lisa.

Kaisar terus mengitari langkah permaisuri meninggal tempat pelatih sambil terus berusaha mengajak bicara lisa yang sedang kesal padanya.

Tanpa mereka sadari ada seseorang yang sedang memperhatikan interaksi mereka sambil terkekeh geli melihat tingkat keduanya. Siapa lagi kalau bukan Marcel.

“Yang mulia... Yang mulia, kalau udah bersama permaisuri hilang sudah keganasan, kekejaman mu, sungguh wanita itu unik dan istimewa, dia dapat menjinakkan Singa 🐯” Puji Marcel saat melihat lisa sedang di bujuk kaisar.

Setelah beberapa detik Marcel mengatakan itu, Tiba-tiba hawa dingin menghampiri dirinya.. (Jangan macam macam kau Marcel.. Zhen bisa membunuh mu dalam sekejap) suara itu terngiang giang di kepala Marcel..

“Mati aku, maaf kan hamba yang Mulia, hamba hanya bercanda” Ujar nya dengan suara lirih..

Kemudian ia pergi meninggalkan tempat itu.



“Aku harus mencari tau siapa tuan dari si Marcel.. Marcel itu” Ujar lisa mengebu gebu..

Saat ini dia sedang sendiran di dalam kediaman. Sedangkan Aksara ia suruh untuk mengambil buah di dapur...

Selang beberapa lama, aksara muncul dengan membawa nampan berisi buah buah segar.

“Ini yang mulia buah nya.. “ Ujar aksara menaruh nampan berisi buah itu di atas meja..

“Terima kasih... “ Ucap lisa sambil tersenyum..

“Sama sama... Yang mulia”

Lisa... Turut dari tempat tidur, lalu duduk di dekat meja.. Mengambil satu buah apel..

“Tunggu yang mulia, biar saya kupas dulu”

“Eumm tidak perlu karena saya lebih suka begini”

“Baiklah kalau begitu.. “

Saat lisa hendak memasukkan apel ke mulut nya.. Ada sesuatu yang mengusik pendengaran nya.

“Hai.. Permaisuri cantik.. Makan apel kok. Gak bagi bagi”

Mendengar suara itu lisa menoleh , ia tidak jadi memakan apelnnya.

“Kenapa kau mau? “ Tanya lisa setelah tau siapa yang mengganggu nya.

“Yang mulia bicara pada siapa? “ Heran aksara melihat lisa berbicara sendiri..

“Aku bicara pada.. Mar.. Jede tiga detik, aku. Bicara pada diri ku sendiri, iya pada diri ku sendiri” Ujar lisa yang terdekat membingungkan untuk aksara.

(Apa yang mulia sedang sakit) tanya aksara dalam hati..

Marcel yang masih berada di situ dan mendengar suara hati aksara sontak saja tertawa..

“KAU KENAPA HAH! “ teriak lisa membuat aksara terkejut..

“Ma.. Maaf kan ha hamba yang mulia, hamba tidak bermaksud menghina yang mulia” Ujar aksara membungkuk di hadapan lisa..

Lisa yang terkejut dengan perbuatan aksara, hanya bisa bertanya-tanya “apa.. Apa yang kau lakukan? “Tanya lisa keheranan.

Bukan nya menjawab aksara semakin menagis meminta maaf pada lisa..

“ Aku tidak membentak mu, bangun lah”ujar lisa ketika ia sadar kalau aksara berpikir bahawa ia membentaknya...

“Bangunlah” Ujan lisa seperti perintah..

Aksara pun bangun.. “Aku tidak membentak mu”

“Maaf kan saya yang mulia, karena saya..... “ Perkataan aksara terputus..

“Ahh sudah lah aksara.. Aku mau istirahat, boleh kau keluar dari sini, sungguh tadi aku bukan memarahimu” Ujar lisa selembut mungkin..

“Baiklah yang mulia, saya permisi dulu” Ujar aksara mohon pamit..

Setelah aksara keluar.. Baru lisa.... “KAU SENANG MEMBUAT KU TERLIHAT BODOH HAH!? “ sekali lagi lisa berteriak penuh emosi..

“Jangan marah marah, permaisuri nanti cepet tua” Ujar Marcel berusaha menenangkan lisa...

Lisa menghela napas kasar.. “Apa kau tidak ada pekerjaan lain, selain mengganggu ku”

Marcel tersenyum jail.. “Banyak.. Cuma aku lebih suka menggangumu.. “

Lisa menatap tajam ke arah Marcel..

“Percuma aku bicara pada orang setres seperti mu, nanti aku jadi ikutan setres seperti mu” Ujar lisa kembali merebahkan tubuh nya diatas tempat tidur, kemudian tidur membelakangi Marcel.

“Hai kok tidur sih, terus siapa yang akan memakan semua buah ini”

“Kau, siapa lagi” Ujar lisa masih dalam posisi membelakangi Marcel..

Marcel tersenyum gembira “dengan senang hati” Ujar Marcel..

Bab 32

Di pagi hari lisa sudah siap dengan pakaian yang sangat rapi..

“Wihh cantik betol lah permaisuri ku ini” Ujar Marcel mengagetkan lisa..

Lisa... Berdecak pelan.. “Bisa tidak kalau muncul itu permisi dulu, buat jantungan tau gak”

“Iya maaf”

“Permintaan maaf di tolak”

“Lah kok Ditolak”

“Karena percuma aku memaafkan, esok nya kau mengulang nya kembali, dan pasti nya kau akan mengatakan maaf lagi, lebihh baik tidak diterima saja kan? “

“Terserah kau lah... “

Mendengar jawaban itu menatap tajam ke arah Marcel.

“Apa..?.. Bukan nya kau yang tidak mau memaafkan ku, apa salahnya aku berkata seperti itu? “

“Makin lama aku bicara pada mu, bisa aku darah tinggi” Ujar lisa seperti menahan amarah... Kemudian berlalu keluar meninggalkan Marcel disana.

Ketika ia keluar dari kediamannya, lisa bertemu dengan aksara yang tepat berada.. Di depan pintu dengan tangan seperti ingin mengetuk pintu.

“Yang.. Yang mulai.. Sudah bangun”

“Eumm “ Ujar lisa singkat kemudian pergi begitu saja meninggalkan aksara dengan wajah bingung..

“Ada apa dengan permaisuri sebenarnya, kenapa sikap nya sangat berbeda sekali, apa yang mulia masih marah

kerena kejadian semalam? “ Aksara bertanya pada diri nya sendiri... Kemudian ia berlari kecil untuk mengejar lisa..

Saat sudah sejajar lisa menghentikan langkahnya, “kenapa kau mengikuti ku? “ Tanya lisa..

“Hah..? “ Aksara yang mendapat pertanyaan seperti itu seketika bingung sendiri.

“Kenapa kau mengikuti ku? “ Ulang lisa sekali lagi

“Bukan nya ini hal biasa kita lakukan yang mulia?”

“ Hari ini aku mau sendiri, kau boleh bersenang-senang, pergi kemana pun yang kau mau asal jangan mengikuti ku “ujar lisa kemudian meninggalkan Aksara dengan wajah bingung.

(Apa aku salah dengar) batin Aksara menatap kepergian lisa..

“ Ah sudah lah, lebih baik aku mengikuti perintah yang mulia permaisuri , daripada nanti dia marah pada ku, kemudian kepala ku bisa lepas di tangan yang mulia kaisar .. “Ujar Aksara sambil membayangkan kemungkinan yang akan terjadi jika dia mengganggu ketenangan permaisuri nya.

Dapat di pastikan yang mulia kaisar tidak akan membiarkan orang itu hidup, membayangkan nya saja sudah membuat Aksara berhardik ngeri.

Lisa pergi menenangkan di taman dekat dengan kediaman nya..

Dia sedang menikmati suasana alam yang begitu tenang, ia berusaha menenangkan hatinya yang tidak panas karena Marcel.

Lisa memejamkan matanya, sambil merentangkan tangan nya, seolah sedang memeluk alam..

Tiba-tiba dari belakang ada yang memeluk pinggang lisa dengan sangat erat, sontak saja lisa terkejut, saat itu juga ia ingin melepaskan pelukannya.

Tapi saat mendengar suara yang begitu lembut, suara yang ia kenali, suara yang ia rindukan setiap saat, walaupun sudah sering bertemu ia tetep saja rindu.

“Ini Zen, tenang lah” ujar kaisar masih nyaman memeluk pinggang lisa.

Barulah lisa tenang, dan mulai mengusap pelan lengan yang memeluk pinggang nya.

“Aku rindu..” Ujar lisa

“Zen juga rindu” Ujar kaisar melepaskan pelukan dari belakang nya, beralih memeluknya dari depan, mengusap pelan punggung lisa.

“Kau segaja menemuimu di sini, atau di segaja lewat” Tanya lisa melepaskan pelukannya menatap lekat wajah kaisar.

“Segaja... Permaisuri ku, kan tadi Zen bilang Zen merindukan permaisuri” Ujar kaisar kembali menarik lisa ke dalam pelukannya..

“Zen juga rindu dengan calon putra mahkota” Ujar kaisar melepaskan pelukannya kemudian mengusap pelan perut lisa.

“Maksudnya kita akan... ?” Tanya lisa menerka..

Kaisar mengangguk pelan sambil tersenyum, kemudian Lisa memeluk erat Kaisar.

“Kita akan menjadi orang tuan” Ujar lisa menangis haru..

“Lah kenapa permaisuri menagis, seperti korban suami yang tidak bertanggung jawab saja” Canda kaisar

Lisa memukul keras lengan kaisar “Aiss sakit permaisuri” Ujar kaisar

“Kamu si, orang lagi terharu juga, bercanda nya sampai kayak gitu”

“Iya.. Iya Zen minta maaf, ayok masuk” Ajak kaisar menarik lembut lisa ke dalam rangkumannya .

Dari sejak kejadian itu lisa lebih sering menghabiskan waktu nya bersama kaisar, sedetik pun ia tidak mau jauh dari suaminya.

“Aku mau mangga itu” Tunjuk lisa saat mereka berjalan jalan di sepekitaran kerajaan langit miliknya.

“Eumm? “ Tanya kaisar seolah tidak mengerti keinginan istrinya.

“Iya aku mau mangga itu, berhenti dulu kudanya” Pintar lisa

Kaisar memberhentikan kudanya. Kaisar turun lebih dulu, kemudian membantu lisa turun.

Lisa berjalan agak sedikit cepat menuju pohon yang agak sedikit terlewat tadi.

“Permaisuri... Pelan _ pelan jalannya” Ujar kaisar namun seolah tidak didengar oleh lisa.

Sampai ketika lisa tepat berada di bawah pohon mangga, mata nya berbinar soal melihat hal yang sangat ia sukai

“Kasim An tolong petikan untuk ku” Ujar lisa masih mentap pohon itu

“Tidak..! Zen bisa mengambil nya untuk permaisuri, kenapa harus kasim an yang memetik nya, kan ini kemauan anak Zen, jadi Zen yang harus memetik nya” Ujar kaisar tidak Terima

“Ah sudah lah jing ga jangan memperpanjang masalah” Ujar lisa ekspresi berubah seperti orang yang sedang capek akan suasana yang ia alami.

Dengan sangat terpaksa kaisar mengalah..



Hari demi hari dilalui dengan penuh canda dan tawa dari Kaisar dan lisa, kandungan lisa semakin membesar.

Terkadang lisa meminta hal yang membuat kaisar bingung harus bagaimana mewujudkan nya.

Tapi kaisar tetap senang dan berusaha menyanggupi nya.

Saat ini lisa sedang menyantap rujak di bawah pohon dekat taman kediamannya..

Ia sengaja meminta di bangunkan gazebo tepat di dekat pohon itu.

Ketika sedang asik menyantap makanan, terdengar graksak grusuk di belakang lisa..

Tapi dia seolah tidak mendengar nya.. Ia tetap asik menyantap rujak.

“Hah kenapa kau mau mengagetkan ku lagi” Ujar lisa masuk sibuk dengan rujak nya..

“Yah.. Ketauan deh” Ujar Marcel..

“Sudahlah , sekali saja mengundurkan diri dari tugas mengagetkan ku, kau tau aku sedang hamil tua, kalau sampai terjadi sesuatu bagaimana? “

“ Hah?, sejak kapan?, kok aku gak tau”

“Emang selama ini kau kemana saja? “

(Kebiasaan pertanyaan di balas pertanyaan, dia tidak berubah walaupun sedang hamil) batin Marcel

“Kenapa gak di jawab”

“Aku...?, aku di tugaskan untuk mengecek keadaan kerajaan es... “

“ Oh.. Syukur dah kalau begitu “

“Kenapa?”

“Setidaknya kau tidak membuat ku emosi ketika aku hamil muda”

Marcel tersenyum , ia baru menyadari kalau tuanya segaja menyuruh nya mengecek dan menjaga kerajaan es selama beberapa bulan untuk menjaga permaisuri dari rasa kesal jika bertemu dengan nya.

Wah bijak sekali kaisar ya, mempunyai niat terselubung di setiap perintahnya, sekali dayung dua,tiga pulau terlampaui.

Permaisuri aman dari usilan Marcel, kerajaan es terkendali, luar biasa, good job my Prince.

“Oke baiklah aku Marcel menyatakan mengundurkan diri dari acara mengusili yang mulia permaisuri lisa. “

Lisa tersenyum dan mengacungkan jempolnya.

Bab 33

Hari demi hari bulan demi bulan terus di lalui dengan penuh kebahagiaan yang tiada tara. Sampai lah pada saat putra2 mahkota lahir, seisi kerajaan merasa senang dengan kelahiran putra kembar sang kaisar...

Putra pertama mereka di beri nama KENZA gasa jinggara dan putra kedua mereka kENZI gasa jinggara..

Nama itu adalah nama yg langsung di berikan oleh Kaisar...

"Jing ga? "Panggil lisa yang sedang terbaring di dekat kENZA sedang kan kENZI berada dalam gendongan kaisar..

" Eumm, kenapa permaisuri? "

"Kenapa ada nama yang tidak wajar di nama anak kita? "

Kaisar mengerutkan kening, "tidak wajar?

" Iya, gasa? Apa itu gasa, dan kenapa kau memberikan nama jinggara di akhir nama anak kita, jinggara kan nama kaisar yang kau ceritakan dulu"

"Wowow ternyata permaisuri ku sangat hebat baru saja melahirkan tapi sudah bisa memberikan pertanyaan dalam satu tarikan nafas".. Ujar kaisar menatap takjub pada istri nya...

" Tinggal jawab saja kenapa ribet si? "

"Iya 2 Zhen jawab gini.... " Kaisar sengaja menggantungkan kalimat nya...

"Cepet ih" Ujar lisa mulai kesal dengan kaisar karena menggantungkan kalimat nya terlalu lama.

" Gasa itu singkat dari nama kita permaisuri jing ga dan lisa.. " Ujar kaisar..

"Terus jinggara? "

“Jinggara itu nama akhir zhen permaisuri..”

“Hah? “ Kaget lisa...

“Iya jinggara itu nama akhir dari nama zhen”

“Jadi... “ Jiangsu dan jinggara itu adalah orang tua jing ga?
“Lanjut lisa dalam hati..

“ Iya Jiangsu dan jinggara itu orang tua zhen”ujar kaisar tersenyum tapi masih terlihat luka di matanya..

“Maaf.. “ Ujar lisa dengan mata yang berkaca kaca..

“Kenapa minta maaf, permaisuri gak salh kok” Ujar kaisar..

Bukan nya diam, lisa malah semakin terisak..

“Udah jangan nangis” Ujar kaisar kemudian memeluk istrinya lembut..

“Udah tidur ya permaisuri, gak baik tidur malam, nanti permaisuri sakit, kalau permaisuri sakit siapa yang jaga putra mahkota nanti nya” Ujar kaisar menenangkan hati permaisuri nya...

7 tahun berlalu.....

“Kenza.... Kenzi... Dimana kalian nak, cepat keluar ayok kita mkan” Ujar lisa berteriak memanggil putranya..

“Jangan berteriak teriak permaisuri, permaisuri mabuat telinga zhen sakit” Ujar kaisar menutup telinganya sendiri karena mendengar teriakan lisa..

“Heheh maaf”

Kaisar hanya bisa geleng-geleng melihat tingkat istri nya..

Lisa hendak kembali memanggil kedua putranya tapi sudah lebih dulu di potong oleh kaisar..

“Mereka pergi bersama oliver dan marcel” Potong kaisar..

“Yah.. Kenapa kau tidak bilang dari tadi, setidaknya aku tidak perlu teriak teriak kan

“ Permaisuri tidak bertanya langsung teriak, mana zhen tau” Ujar kaisar melangkah pergi menuju ruang makan..

Lisa hanya bisa mendengar kesal mendengar kalimat dari suaminya itu..

Ruang makan istana.....

“Kapan mereka akan kembali? “ Tanya lisa..

“Mungkin nanti sore”

“Kenapa mungkin? “

“Zhen tidak tau permaisuri, yang bawa pangeran kan mereka bukan zhen”

“Is.. Tapi kan mereka tangan kanan mu”

“Iya tapi, tidak semua yang mereka lakukan zhen ketahui”

“Kalau mereka lalai menjaga kedua putra ku bagian mana?
“ Ujar lisa mulai berpikir aneh2

“Jangan berpikir aneh aneh permaisuri, zhen pastikan mereka akan menjaga putra kita dengan baik, bahkan mereka akan mengorbankan nyawa mereka kalau perlu.. “

“Kau yakin? “

“Sangat yakin”

“Baiklah aku percaya padamu”

Lisa dan jing ga sedang menikmati teh bersama di taman ke sukaan lisa..

“Apa putra ku sudah kembali”

“Belum” Jawab kaisar singkat

“Ayolah kapan mereka akan kembali, ini sudah hampir gelap”

“Tidak tau”

“Ais kenapa kau tidak menghawatirkan anak mu si”

“Aku tidak khawatir karena mereka sedang latihan untuk menjadi raja kedepannya”

“Iya aku tau, tapi siapa yang akan kau pilih untuk memimpin kerajaan ini”

“Tidak tau, boleh saja kenzi atau KENZA, aku tidak tau”

“Bagaimana bisa kau tidak tau?”

“Karena mereka belum menuju tanda bahwa mereka terpilih untuk mewariskan tahta kerajaan ku”

“Emang ada tanda tandanya ya?”

“Ya ada,”

“Contohnya?”

“Salah satu contohnya mereka bisa mengeluarkan es dari tangan mereka”

“Siapa pun di antara mereka yang bisa mengeluarkan es dari tangan mereka, berarti dia yang terpilih menjadi raja es selanjutnya”

“Dan yang tidak terpilih dia akan memimpin kerajaan ini?”
“Tanya lisa

“Iya, mau bagaimana lagi”

“Eumm cukup adil, keduanya menjadi raja”

“Harus adil, aku tidak mau keduanya bertengkar hanya karena Tahta”

“Ayah yang bijak” Pujinya pada kaisar

Kaisar Jing ga hanya tersenyum mendengar pujian nya..

“Ayah.... Bunda....” Teriak kedua anak laki-laki itu membuat keduanya menoleh ke arah kedua bocah laki-laki itu.

“Hay nak..” Ujar lisa turun dari gezebo dan merentang tangan nya untuk memeluk kedua Putra nya...

“Apa kalian pus berjalan jalan hari ini?”

“Tentu bunda, tapi kami di ajak berkeliling kerajaan es oleh paman marcel dan oliver” Ujar KENZA...

“Iya bunda” Lanjut kenzi

“Wahhhh pasti seru” Ujar lisa senang..

“Dan paman marcel bilang salah satu diantara kami akan memimpin kerajaan es itu bunda!!! “ Ujar Kenza

“Iya bunda tau” Ujar lisa...

“Apa jika nanti ... Salah satu diantara kami terpilih kami akan tinggal di Kerajaan itu” tanya kinzi di anggukan oleh Kenza

Seketika lisa bungkam dan melihat kearah kaisar Jing ga

“ Iya kalian akan tinggal disana” ujar kaisar Jing ga

“Apa bunda akan ikut bersama kami? “ Tanya kanzi lagi

“Tidak Bunda kalian akan tetap di sini menikmati hari tua bersama ayah” Ujar kaisar Jing ga

“Kalau begitu aku tidak mau memimpin kerajaan es” Ujar kinzi

“Aku juga” Lanjut kanza

Mendengar perkataan dari anak-anak nya kaisar Jing ga hanya bisa menghela nafas.

“Kalau kalian sama-sama tidak mau, apa kalian rela salah satu di antara harus menjadi pangeran “

“Tidak masalah ayah, aku lebih baik menjadi pangeran dari pada kaisar, tapi kalau ayah sudah memutuskan salah satu diantara kami, kami bisa apa? Benerkan kenzi “Ujar kenza

“ Iya kak “ujar kanzi...

“ Yang Panting sepanjang hidup kami, kami bisa selalu bersama ayah dan Bunda “ujar keduanya kompak...

Lisa kembali memeluk kedua Putra nya..

“ Kami sayang Bunda “

“Bunda juga sayang kalian”

“Bunda aja yang disayang, ayah gak? “ Tanya kaisar seolah cemburu karena melihat anaknya hanya mengatakan cinta pada istrinya

Keduanya melepaskan pelukannya

Kemudian menghampiri sangat ayah yang sedang duduk di atas gezebo.

“Kami juga sayang ayah” Ujar keduanya...

Dari kejauhan terlihat dua orang laki-laki yang iri melihat interaksi mereka. Keduanya tak lain dan tak bukan marcel dan oliver..

“Wahh lengkap sudah kebahagiaan kaisar dingin kita ya” Ujar Marcel...

“Iya, aku terharu melihat nya” Ujar Oliver...

“Semoga kebahagiaan kaisar Jing tidak pernah berakhir sampai hari tua datang”

Satu hanya hanya mengangguk pelan...

Barulah keduanya menghilang dari sana.

Ektra part

“Dek... “ Panggil kenza

“Iya kak”

“Kamu tau gak, hal apa yang paling kakak takutkan sekarang? “

Kening kenzi berkerut”apa? “

“Berpisah dari bunda dan ayah”ujar kenza sedu

“ Sama kak”

“Aku takut jika, jika salah satu dari kita terpilih untuk memimpin kerajaan es, kita tidak akan pernah bertemu dengan bunda lagi, wanita yang paling berharga dalam hidup kakak”

“Aku juga kak, aku sayang benget sama bunda”

Mendengar tuturan dari adenyanya kenza langsung berpelukan dengan adiknnya.

“Jika seandainya kakak yang terpilih, tolong jaga bunda buat kakak ya dek” Ujar kenza mulai mulai menagis dalam diam, hatinya sedih memikirkan ia harus berpisah dari orang yang sangat ia cintai.

“Aku juga ya kak”

Kenza melepaskan pelukannya, “kamu dari tadi aku juga, aku juga, gak ada kata lain apa selain aku juga, gak kreatif banget”

Kenzi terbahak mendengar tuturan kakak.

“Kenapa kau malah tertawa”

“Kakak lucu, seperti kucing” Ujar kenzi mulai berlari sangat kencang..

“Dasar adik kurang ajar!... Sini kau” Ujar kenza mulai mengejar adiknya yang sangat nakal, menyamakan nya dengan seekor kucing.

“Pagi pangeran.. “ Sapa seorang menghentikan aksi kejar kejaran mereka.

“Eh om... Marcel, pagi juga om” Sapa keduanya.

“Kalian mau ikut om sebentar? “

“Kemana? “

“Udah ikut aja ya”

Keduanya langsung di tarik untuk mengikuti Marcel.

Sampailah mereka ke kerajaan es.

“Kita ngapain kesini lagi om” Tanya kenza

“Udh ikut aja”

Mereka terus berjalan menyusuri lorong kerajaan itu dengan marcel tepat berada di tengah.

Tiba-tiba “pangeran awas.. “

Krang

Bunyi air yang membeku menjadi balok tepat berada di atas kenza dan kenzi .

Belok es itu jatuh ke tanah.

“Tidak ini tidak Mungkin” Ujar kenza melihat telapak tangannya sendiri

Begitu juga dengan kenzi.

“Aku tidak mungkin bisa menjadi king of ice” Ucap keduanya dengan suara begitu lirih

Reaksi nya mereka tidak luput dari pengawasan mercel dan deve sebagian panglima perang.

“Sudah kuduga” Ujar mercel

Kening deve mengerut”sudah kuduga apa?”

“Sejak kapan kau ada disini? “

“Kenapa kau malah balik bertanya, jawab dulu kuduga apa? “

“Sudah ku duga reaksi mereka akan seperti ini”

“Emang reaksi mereka seperti apa? “

“Kau buta, atau pura-pura tidak tau”

Mendengar ucapan mercel, deve malah tertawa

“Kenapa kau malah terawa, tidak ada Lucifer kau menjahili ku, dasar tukang jahil” Ujar mercel kesal

“Kau ini panglima perang atau bukan sih, gak ada wibawa nya sedikit pun” Ujar mercel semakin kesal melihat deve memperlihatkan wajah kemenangan nya.

Kemudian ia kembali berjalan mendekati kedua tuanya yang sebelumnya ia sempat mundur.

“Pengeran tenang lah ini bukan apa apa”

“Bukan apa apa kata mu, bagian mana bisa kau berkata seperti itu hah! “ Ujar kenza mulai tersalut emosi.

“Tulah! “ Sambung kenzi

Kanza menatap adiknya “kenapa kamu selalu mengikuti kata kata ku, tidak kreatif” Ujar kenza melihat adiknya dan kemudian kembali melihat ke arah mercel.

“Aku ingin kembali” Ujar kenza berjalan meninggalkan mercel diikuti oleh kenzi di belakang.

Mereka berjalan cepat dan langsung membuka pintu yang khusus di buat oleh Kaisar jing ga yang langsung mengarah ke ruang kerja Ayah nya(pintu ajaib doraemon ada di sini guys 🤔)

Ceklek

Pintu terbuka langsung memperlihatkan kedua orang tuan mereka sedang minum teh bersama

(Minum teh kok diruang kerja🤔, buat iri aja)

“Ibu... “ Ujar kenza langsung memeluk lisa di susul oleh kenzi..

“Kalian kenapa? “ Tanya lisa khawatir melihat kedua putra seperti orang yang sedang kehilangan arah.

Tidak ada jawaban dari sang anak, ia mengalihkan pandangan ke arah kaisar Jing ga.

Melihat pandangan istrinya, kaisar malah tersenyum dan kembali melihat ke arah cangkir teh yang ada di depan nya.

“Kalian... “ Ujar lisa sengaja digantungkan

“Iya bunda kami bisa mengeluarkan es dari tangan kami” Ujar kenza mewakili keduanya.

Seketika lisa terkejut “tidak, tidak mungkin secepat ini, mereka masih 7 tahun” Ya walaupun sikapnya gak sama seperti anak 7 tahun “ Lanjut lisa dalam hati.

Kaisar Jing ga tertawa mendengar isi hati istrinya

“Kenapa ayah tertawa, anak nya lagi sedih, ayahnya malah tertawa” Ujar kenzi dengan suara yang di sedih sedihkan

(Tuhkan cara ngadunya juga kayak anak remaja , padahal umur masih kecil, masa anak kecil ngadu nya kayak gitu) ujar lisa heren melihat cara anaknya mengadu.

(Apa karena aku tidak pernah bermain dengan anak kecil, makanya aku meresa heren melihat cara mengadu nya seperti ini atau ini hanya perasaan ku saja) lisa terus berdialog dalam hatinya.

Kaisar kembali tertawa”tuhkan ayah ketawa lagi”ujar kenza kesal melihat ayahnya tertawa terus menerus.

“Tidak anak, ayah minta maaf, ayah bukan menertawakan kalian, tapi ayah sedang tertawa mendengar ibu “ Ujar Kaisar terlihat senyumam di wajahnya

“Ayah bohong ya, dari tadi ibu tidak bicara” Ujar kenza

Kaisar melihat istrinya, sedang menjalurkan lidah nya, karena anak anaknya tidak ada yang tau bahwa ayah nya bisa membaca isi hati dan pikiran.

Kesal melihat istrinya ia langsung berkata “lupakan”

Kenza dan kenzi kembali hanyut dalam kesedihan nya.

“Sudah lah nak, ini sudah takdir, ikhlas kan lah” Ujar lisa menghibur anaknya.

Tidak ada jawaban dari anaknya.

“Lagian kalo salah satu diantara kalian terpilih, ayah dan ibu kan sering mengunjungi kalian, dan akan meginap juga di tempat kalian” Ujar Kaisar Jing ga

“Iya betul kata ayah nak, walaupun kalian tidak bersama kami, tapi kami akan tetap ada di hati kalian kan, kami tidak akan pernah meninggalkan anak anak kami yang sangat kami cintai “ Lanjut lisa....

Keduanya melepaskan pelukan lisa”kalian janji? “

“Iya nak kami janji” Ujar keduanya kompak

Kenza dan kenzi kembali tersenyum

“Nah gitu dong, anak bunda gak boleh sedih” Ujar lisa..

Kemudian mereka kembali berpelukan.

10 tahun berlalu

Di usia mereka yang ke 17 tahun di situ lah terlihat siapa yang terpilih menjadi king of ice.

Mau tidak mau lisa harus melepaskan salah satu putranya untuk memimpin kerajaan es.

“Jangan sedih anak ku, ibu akan sering berkunjung” Ujar lisa berusaha menahan tangis nya.

Mendengar ujar ibunya, ia langsung memeluk ibunya, dengan Sangat erat...

“Aku pasti merindukan ibu” ..

Setelah itu ia memeluk saudara kembarnya “jaga ibu untuk ku ya, aku menyayangimu”

“Aku juga” Keduanya berpelukan sangat erat.

“Jangan lupa untuk berkunjung” Ujar nya melepaskan pelukan mereka sambil menghapus air mata yang sejak tadi membasahi pipinya.

Epilog

Kenzi mereka sedih saat harus berpisah dari kakaknya, melihat kesedihan ibunya, nambah kesedihan nya.

Memori saat ia bersama kakaknya, makan bersama, latihan bersama, memori itu seolah berputar bagai kaset rusak, dalam pikiran nya.

Keduanya sama-sama mewarisi kekuatan es, tapi entah kenapa kekuatan kenza lebih menonjol darinya, kenza bisa membekukan danau milik warga dan bisa mencairkan nya kembali

Sedangkan kenzi ia bisa membekukan air hujan, mereka sama-sama memiliki kekurangan dan kelebihan di kekuatan mereka masing-masing.

Ia sempat berpikir tidak akan ada yang meninggalkan kerajaan karena mereka sama-sama memiliki kekuatan es, ia kira keduanya akan tetap bersama sama, walaupun salah satu nya harus menjadi pengeran

Kenzi rela jika dia harus menjadi pengeran untuk selamanya, asal dia tetep bisa bersama ayah, ibu dan kakanya.

Sekarang itu hanya tinggal angan-angan saja, itu tidak pernah terjadi.

Karena pada ulang tahun mereka yang 17 tahun kenza tiba-tiba tidak bisa mengontrol hawa dari tubuh nya.

Ia mulai Ling lung dan menghancurkan barang barang di sekitarnya, saat itu juga Kaisar langsung membawanya pergi.

Tempat yang jauh dari pemukiman warga.

Saat ke pulang kakaknya ia melihat, kakak nya memakai baju yang sama dengan ayah nya, baju kebesaran kerajaan king of ice.

Saat itulah ia langsung memeluk kakaknya.

“Kakak ,,,,kenzi sayang kakak, kenzi gak mau pisah dari kakak”

Kenza membalas pelukan adiknya, namun ia tidak bisa menjawab adiknya karena ia sudah cukup terisak. Menerima kenyataan yang begitu menyakitkan.

Kenyataan ia harus berpisah dari orang-orang yang dia cintai.

“Kakak juga kenzi” Ujar kenza

Kenzi sangat sulit melanjutkan kata katanya.. Sampai akhir kakak mengatakan hal yang sebenarnya Sangat tidak ingin dia dengar.

“Jaga ayah ibu ya” Ujar nya melepaskan pelukan kemudian pergi ke kerajaan es.

Ia pulang hanya untuk mengucapkan kata perpisahan.

Lisa pun sudah tidak mampu membendung air matanya, melihat anak anaknya harus berpisah jauh untuk pertama kali nya.

Hari hari dilewati kenza dengan perasaan sesak untuk pertama kali ia terpisah dari ibunya , setiap hari ia akan menyibukkan diri diruang kerajaan es, agar dia mampu menghilangkan sedikit rasa sesaknya.

Marcel, oliver, dan deve menatap sedih memikirkan rajanya. Sekarang mereka sedang bersama di taman kerajaan es, yang di penuh oleh bungan kristal.

“Aku merasa sedih melihat Kaisar kenza, ia terlihat sangat sedih dan hancur” Ujar oliver

“Aku juga, namun apa boleh buat, siapa yang bisa mengambil alih kerajaan ini kalo bukan keturunan raja
“ Ujar deve

Perkataan deve di setuju oleh marcel.

“Apa yang sedang kalian bicarakan? “ Suara dingin menyapa telinga ketiganya membuat ketiga nya membeku di tempat.

Sontak saja mereka berdiri “salam hormat kepadamu yang Mulia king of ice kenza” Ujar ketiganya hampir bersamaan.

Kenza melangkah mendekati mereka lalu, duduk begitu saja.

“Duduk” Ucapan yang terdengar seperti perintah.

Mereka sepona duduk tanpa membantah..

Hanya keheningan yang menyelimuti mereka, tidak ada yang memulai pembicaraan, entah kenapa mereka merasakan aura yang lebih kuat dari kenza, aura yang melebihi aura yang Kaisar keluarkan ketika menjadi king of ice.

“Kenapa kalian diam saja” Tanya kenza.

“I.. It.. Itu yang mulia kami tidak tau, apa yang harus kami katakan” Ujar deve.

“Oh” Di jawab santai oleh kenza.

Keheningan kembali menyelimuti mereka.

“Aku ingin bertanya sesuatu pada kalian “

“Silakan yang mulia”

“Tapi dengan syarat kalian harus menjawabnya dengan sangat jujur”

Tidak ada jawaban dari mereka, karena ketiganya memiliki perasaan tidak enak yang tiba-tiba muncul.

“Bagaimana bisa? “ Tanya kenza lagi karena tidak mendapat jawaban dari mereka.

“Bi... Bisa yang mulia” Jawab Marcel setelah melirik kedua rekannya seolah memberi koda agar dia yang menjawab.

“Bagus”

Kenza berdiri dan berjalan mengelilingi mereka “kalian tau ayah ku kan, selain menjabat sebagai kaisar di kerajaan bumi, dia juga menjabat sebagai kaisar kerajaan es, nah pertanyaan ku, bagian ayah ku memimpin kerajaan ini sedang dia selalu ada berasama ibu di kerajaan bumi” Kenal berhenti melangkah kemudian melihat kearah mereka.

“Dan aku juga sesekali melihat ayah tidak ada di kerajaan, itu pun hanya sebentar”

“Sekarang Jawab aku bagaimana ayah melakukan nya, siapa tau aku juga bisa melakukan nya, dan aku bisa selalu bersama keluarga ku”

“Sebaiknya yang mulia bertanya sendiri pada yang mulia Kaisar Jing ga” Ujar oliver

“Kenapa tidak kalian saja yang menjelaskan pada ku”

“Maaf yang mulia kenza, kami tidak bisa, jika kami sampai salh, maka itu akan berakibat fatal” Ujar oliver

Kening kenza berkerut, sedetik kemudian kembali normal, “baiklah jika kalian tidak mau menjelaskan, tidak apa, aku akan bertanya langsung pada ayah” Ujar kenza menghilang meninggalkan butiran salju

“Wow Kaisar kita kali ini hebat, fussss hilang meninggalkan salju, luar biasa, tidak pernah ada pada Kaisar sebelum nya” Ujar deve merasa takjub...

Marcel dan oliver hanya geleng-geleng.

Brak

Pintu terbuka dengan sangat kasar mengejutkan Kaisar Jing ga yang sedang mengerjakan tugas kerjaan.

“Ya ampun kenza, kenapa buka pintu gak pernah bisa santai”

“Maaf ayah” Ujar kenza tertawa kecil

“Mana ibu”

“Lagi istirahat”

“Oh”

“Eumm”

“Ayah”

“Eumm”

“Ayah maukah ayah membagi rahasia ayah pada ku”

Kening Kaisar Jing ga berkerut “rahasia apa?”

“Bagaimana ayah bisa memimpin dua kerajaan sekaligus, sedangkan ayah selalu berada di kerajaan ini, bagaimana dengan kerajaan es”

Kaisar Jing ga tersenyum, ia sadar anaknya mulai menyadari kejanggalan nya.

“Kau ingin tau?”

“Iya ayah, kalo gak pengen tau ngapain aku tanya”

“Wes sabar sayang, gak usah ngegas”

“Ih ayah siapa yang ngegas ayah”

“Kenza gasa jinggara”

Melihat raut kesal anaknya, Kaisar Jing ga tertawa terbahak sampai mengeluarkan air matanya

“Ih ayah ngeselin”

“Manja banget si kamu”

“Biarin, manja sama ayah sendiri pun”

“Ya sudah ayah kasih tau, sini ayah bisikkin”

Kenza mendekati Ayah nya

Dan bisakan mulai terjadi.....

“Oh gitu caranya, Terima kasih ayah, aku pergi dulu” Ujar kenza mencium ayahnya langsung menghilang

“DASAR ANAK KURANG ASEM, AYAHNYA DICIMUM, PIPI AYAH HANYA MILIK IBU TAU!!! “ ujar Kaisar berteriak kepada anaknya yang sudah menghilang

Sedangkan kenza merasa senang kerana sebentar lagi ia kan bersama keluarga nya kembali.

Setelah sekian lama ia berlatih akhirnya ia. Bisa mengeluarkan bentuk kekuatan nya sendiri untuk menjaga kerajaan ini.

“Salam yang mulia, “

Kenza tersenyum “sekarang ku perintahkan kau untuk menurunkan rupaku”

Perintah kenza langsung dijalankan dengan baik.

“Sempurna” Puji kenza

“Terima kasih pujiannya yang mulia”

“Namamu siapa?

“ Althan yang mulia”

“Bagus, sekarang berpura-puralah menjadi diri ku, jaga lah kerajaan nya layaknya seorang raja menjaga kerjaan nya, akan akan datang sesekali untuk mengecek nya”

“Baiklah yang Mulia akan saya jalankan” Ujar althan dengan penuh hormat..

Kenza pun pergi, sekarang tinggal lah althan sendiri, ia mulai menyusuri kerjaan tuanya.

Di setiap lorong ia bertemu dengan pelayanan yang selalu memberikan dia hormat.

Sampai lah dia bertemu dengan oliver, bagian dari kekuatan Kaisar Jing ga.

Sama-sama berasal dari kekuatan, ia bisa merasakan nya

“Kau.. Kau bukan Kaisar kenza, kau kekuatan nya kan”

“Iya” Jawab althan santai, ia bisa santai karena orang di hadapannya sama seperti nya..

“Wowow, baru ku sadari kalau yang mulia Kaisar kenza bisa melakukan nya” Puji oliver pada tuanya..

“Iya, aku juga tidak menyangka kalau aku akan menjadi bagian dari Kaisar kenza” Ujar nya pada oliver

“Baiklah, ku peringatkan pada selama kau menjadi kaisar kenza, jangan beri tau soal ini kepada siapa pun, ini akan membahayakan nyawa Kaisar kenza, kau tidak mau tuan mu kenapa kenapa kan? “

“Iya pasti lah, kita ini diajarkan untuk setia pada tuan dan rela mengorbankan nyawa untuk tuan kita, bukan begitu tuan oliver”

“Iya kau benar” Oliver tersenyum, sekarang ia punya temen.

“Ayah, ibu kenzi, aku kembali” Ujar kenza tiba-tiba muncul mengejutkan ketiga yang sedang santai di taman istana.

“Kak kenza” Ujar kenzi langsung memeluk kakaknya

Kemudian ia melepaskan pelukan adiknya, beralih ke ibunya yang sangat ia rindukan

“Aku merindukanmu ibu”

“Ibu juga sayang”

“Sekarang aku akan selamanya bersama ibu”

“Ibu tau nak, ayah sudah menceritakan nya pada kami”

“Benerkah” Tanya kenza melepaskan pelukan nya

Lisa hanya mengangguk pelan.

“Kakak tau kakak sangat hebat, aku saja tidak bisa, aku bangga pada mu, kau kakak yang paling hebat didunia ini”

“Kamu juga adik yang paling luar biasa, dan paling kakak sayang” Ujar kenza tersenyum

“Sudah sudah jangan nangis terus” Ujar Kaisar Jing ga, kemudian menarik lisa dan kenza , sedangkan kenzi di tarik oleh lisa mereka berpelukan sangat erat, melepaskan kerinduan yang mendalam.